

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENGEMBANGAN BAKAT
SISWA MELALUI PROGRAM EXTRA SMART DAN EXTRA ACTION
DI SMP ASA CENDEKIA SEDATI KABUPATEN SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh :

TARI SATUL LAILIYAH
D73218069



Dosen Pembimbing I

Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd
NIP. 196404071998031003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Nuril Huda, M.Pd
NIP. 198006272008011006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TARI SATUL LAILIYAH

Nim : D73218069

Judul : MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENGEMBANGAN
BAKAT SISWA MELALUI PROGRAM EXTRA SMART DAN
EXTRA ACTION DI SMP ASA CENDEKIA SEDATI
KABUPATEN SIDOARJO

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 3 Agustus 2022

Pembuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a portion of a 10,000 Indonesian Rupiah banknote. The banknote is partially visible, showing the number '10000' and the text 'SERATUS RIBU RUPIAH'.

Tari Satul Lailiyah
D73218069

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

NAMA : TARI SATUL LAILIYAH

NIM : D73218069

JUDUL : MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM
PENGEMBANGAN BAKAT SISWA MELALUI
PROGRAM EXTRA SMART DAN EXTRA ACTION
DI SMP ASA CENDEKIA SEDATI KABUPATEN
SIDOARJO.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 2 Agustus 2022

Pembimbing I



Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd
NIP. 196404071998031003

Pembimbing II



Muhammad Nuril Huda, M.Pd
NIP. 198006272008011006

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Tari Satul Lailiyah ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 11 Agustus 2022

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,

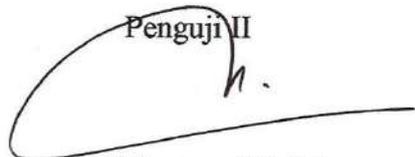


Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd
NIP. 197407251998031001

Penguji I


Dr. H. Muh. Khoirul Rifa'I, M. Pd.I
NIP. 198207122015031001

Penguji II


Dr. Sulanam, M. Pd
NIP. 197911302014111003

Penguji III


Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd
NIP. 196404071998031003

Penguji IV


Muhammad Nuril Huda, M.Pd
NIP. 198006272008011006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Tari Satul Lailiyah**
NIM : **D73218069**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam**
E-mail address : d73218069@uinsby.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENGEMBANGAN BAKAT SISWA
MELALUI PROGRAM EXTRA SMART DAN EXTRA ACTION DI SMP ASA
CENDEKIA SEDATI KABUPATEN SIDOARJO**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada), dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Agustus 2022

Penulis

Tari Satul Lailiyah

ABSTRAK

Tari Satul Lailiyah (D73218069), Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Bakat Siswa melalui Program Extra Smart dan Extra Action di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Asa Cendekia Sedati Kabupaten Sidoarjo, Dosen Pembimbing I Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd., dan Dosen Pembimbing II Muhammad Nuril Huda, M.Pd.

Skripsi ini berjudul Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Bakat Siswa melalui Program Extra Smart dan Extra Action di SMP Asa Cendekia Sedati Kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh keberhasilan dan jumlah peserta didik yang dicapai oleh SMP Asa Cendekia Sedati dalam membuat dan menjalankan program extra smart dan extra action sebagai ekstrakurikuler yang ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama Asa Cendekia Sedati, sehingga perlu men-generalisasi-kan hasil penelitian sebagai acuan bagi sekolah yang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen peserta didik di SMP Asa Cendekia Sedati, pengembangan bakat siswa melalui program *extra smart* dan *extra action* di SMP Asa Cendekia Sedati. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Pembina Ekstrakurikuler, dan Siswa. Objek penelitian ini adalah Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Bakat Siswa melalui Program Ekstrakurikuler sekolah. Data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan model Miles dan Huberman dalam analisis data serta menggunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data.

Dari temuan penelitian dan pembahasan, dapat dideskripsikan (1) Manajemen Peserta didik di SMP Asa Cendekia semaksimal mungkin dilakukan sebagai bentuk efektifitas penyelenggaraan pelayanan bagi peserta didik agar mampu mencetak peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan. (2) Pengembangan bakat siswa melalui program *extra smart* dan *extra action* sebagai wadah dan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki dari segi kognitif maupun psikomotorik. (3) kegiatan dikendalikan langsung oleh Waka Kesiswaan. Dimulai dari perencanaan menyusun program kegiatan apa yang akan ditetapkan melalui rapat kerja, penyusunan deskripsi kegiatan ekstrakurikuler, penetapan jadwal serta tempat yang akan digunakan, pengorganisasian berdasarkan susunan keanggotaan ekstra, pelaksanaan meliputi latihan rutin dan keikutsertaan peserta didik yang mengikuti lomba di luar sekolah, pengawasan dilakukan oleh Pembina ekstra dan penilaian berdasarkan absensi dan diakhir setiap semester.

Kata kunci: Manajemen Peserta Didik, Pengembangan Bakat, Program Extra Smart dan Extra Action

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PPEMBIMBING SKRIPSI | iii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI..... | iv |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | iv |
| MOTTO..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 11 |
| C. Tujuan Penelitian | 11 |
| D. Manfaat Penelitian | 12 |
| E. Definisi Konseptual..... | 13 |
| F. Keaslian Penelitian..... | 16 |
| G. Sistematika Pembahasan | 20 |
| BAB II..... | 22 |

| | |
|--|-----------|
| KAJIAN PUSTAKA..... | 22 |
| A. Manajemen Peserta Didik | 22 |
| 1. Pengertian Manajemen Peserta Didik | 22 |
| 2. Tujuan dan Fungsi Manajemen Peserta Didik..... | 25 |
| 3. Prinsip-prinsip Manajemen Peserta Didik..... | 27 |
| 4. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik..... | 29 |
| B. Pengembangan Bakat Melalui Program Ekstrakurikuler (Extra Smart dan Extra Action) | 34 |
| 1. Pengertian Pengembangan Bakat | 34 |
| 2. Faktor Pengembangan Bakat..... | 36 |
| 3. Upaya Pengembangan Bakat..... | 37 |
| 4. Ekstrakurikuler | 37 |
| C. Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Extra Smart dan Extra Action..... | 39 |
| BAB III..... | 44 |
| METODE PENELITIAN..... | 44 |
| A. Jenis Penelitian..... | 44 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 46 |
| C. Sumber Data..... | 46 |
| D. Metode Pengumpulan Data..... | 48 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 51 |
| F. Teknik Keabsahan Data | 55 |
| G. Pedoman Penelitian..... | 57 |
| BAB IV | 62 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 62 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 62 |
| 1. Lokasi Penelitian | 62 |
| 2. Deskripsi Informan..... | 68 |
| B. Temuan Penelitian..... | 70 |

| | |
|---|-----|
| 1. Manajemen peserta didik di SMP Asa Cendekia Sedati | 70 |
| 2. Pengembangan Bakat Siswa melalui Program Extra Smart dan Extra Action di SMP Asa Cendekia Sedati | 92 |
| 3. Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Extra Smart dan Extra Action di SMP Asa Cendekia Sedati..... | 114 |
| C. Analisis Temuan Penelitian..... | 129 |
| 1. Manajemen Peserta Didik..... | 129 |
| 2. Pengembangan Bakat Siswa melalui Program Extra smart dan Extra Action di SMP Asa Cendeki Sedati..... | 135 |
| 3. Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Bakat Siswa melalui Program Extra Smart dan Extra Action di SMP Asa Cendekia Sedati Kabupaten Sidoarjo..... | 138 |
| BAB V..... | 143 |
| PENUTUP..... | 143 |
| A. Simpulan | 143 |
| B. Saran..... | 145 |
| DAFTAR PUSTAKA | 147 |
| LAMPIRAN 1..... | 152 |
| LAMPIRAN 2..... | 183 |
| LAMPIRAN 3..... | 184 |
| LAMPIRAN 4..... | 199 |
| LAMPIRAN 5..... | 203 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian..... | 47 |
| Tabel 3. 2 Indikator Kebutuhan Data..... | 49 |
| Tabel 3.3 Indikator Data dan Kebutuhan Wawancara | 50 |
| Tabel 3.4 Indikator Data Kebutuhan Dokumentasi..... | 51 |
| Tabel 3.5 Pengkodean Data..... | 53 |
| Tabel 3.6 Lembar Observasi | 57 |
| Tabel 3.7 Tabel Pedoman Wawancara..... | 58 |
| Tabel 3.8 Tabel Pedoman Dokumentasi | 60 |
| Tabel 4.1 Data Siswa SMP Asa Cendekia Sedati | 66 |
| Tabel 4.2 Data Guru, Staf dan Karyawan | 66 |
| Tabel 4.3 Data Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja | 67 |
| Tabel 4.4 Triangulasi manajemen peserta didik | 91 |
| Tabel 4.5 Triangulasi Pengembangan Bakat Siswa | 113 |
| Tabel 4.6 Triangulasi Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Extra Smart dan Extra Action di SMP Asa Cendekia Sedati | 128 |

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman | 52 |
| Gambar 4.1 Alur Pendaftaran Peserta Didik..... | 80 |



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Peserta didik adalah elemen kunci dari segala aktivitas pendidikan di lingkungan sekolah, oleh karena itu, tanpa siswa tentu saja tidak dapat berjalan sebuah kegiatan pendidikan. Khususnya di bidang teknologi persaingan antar lembaga pendidikan semakin ketat. Sekolah kesulitan mendapatkan peserta didik, maka dari itu planning yang harus di rancang secara sempurna untuk memperoleh peserta didik. Bahkan ada ketua Yayasan pendidikan yang mengatakan bahwa mencari murid jauh lebih sulit ketimbang mencari guru baru, hal ini di rasakan bagi yayasan tersebut sebab kondisi pandemic saat itu.

Saat ini, pendidikan dalam technology digital berperan aktif terhadap perkembangan peserta didik, hal ini adalah bentuk orientasi pendidikan pada pemurnian pengetahuan dan keterampilan yang ada dalam diri pribadi peserta didik¹. Saat ini pendidikan menempati posisi yang strategis hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia dan kemampuannya dalam kehidupan sekarang maupun yang akan datang². Pendidikan sebagai prosedur dalam upaya memberdayakan manusia yang berkembang saat ini untuk meningkatkan kualitas pada dirinya sendiri di dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga salah satu aspek yang dilihat dalam pembentukan

¹ Dewi Isnawati Intan Putri, "Manajemen Pengembangan Peserta Didik Berbasis Total Quality Management di MI Al Hidayah Bagor Miri Sragen", *Jurnal Studi Agama*, Vol 20, No 1, 2020., 65.

² Al Musanna, "Indigenisasi Pendidikan: Rasionalitas Revitalisasi Praktis Pendidikan Ki Hajar Dewantara", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 2, No.1, Juni 2017,121.

masa depan seseorang itu adalah pendidikan. Sekolah memiliki tujuan untuk membimbing manusia agar bisa lebih bijaksana, bertanggung jawab dan bisa hidup sejahtera³.

Dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat 1 yang menerangkan bahwa jika seluruh penduduk berhak mendapat pendidikan, dan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I pasal I dan ayat 1 menjelaskan sebagai berikut: pendidikan adalah usaha untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran secara sadar dan terencana bagi anak didik untuk mengembangkan dirinya secara aktif mulai dari hal keagamaan, disiplin diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, bangsa dan negara⁴.

Salah satu dari komponen terpenting dalam pendidikan yang tanpanya proses pendidikan tidak akan terlaksana yaitu peserta didik. Hal ini sama persis dengan apa yang dikatakan Ramli mengenai peserta didik dalam lingkup pendidikan yang merupakan barang mentah (*new material*) sehingga perlu diolah, dimodifikasi serta dibentuk melalui tahapan keilmuan⁵. Enung Fatimah dalam hal ini juga mendefinisikan peserta didik sebagai insan yang tengah mengalami masa-masa pertumbuhan dan

³ Nur Hamiyah. *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta:Prestasi Pustaka, 2015),.35

⁴ Tim permata press, *Undang-undang SISDIKNAS sistem pendidikan nasional*, (Permata Press),.41

⁵ M.Ramli, "Hakikat Pendidik dan Peserta Didik", *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 2015., 61.

perkembangan yang butuh bimbingan dari seorang pendidik dengan baik secara fisik maupun psikis⁶.

Manajemen peserta didik adalah pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari masuk sekolah sampai keluar, sehingga secara optimal dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik. Manajemen peserta didik masuk ke dalam akar manajemen pendidikan yang mana menjadi upaya untuk dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas serta memobilisasi segala sumber daya pendidikan⁷. Adapun tujuan dari manajemen peserta didik yaitu menyelenggarakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah agar peserta didik dapat berproses dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan. Menempati posisi yang fundamental dan sebab sentral layanan pendidikan, manajemen peserta didik baik dalam latar institusi persekolahan maupun diluar latar institusi persekolahan tentunya akan fokus pada peserta didik⁸.

Manajemen peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler sebagai penempatan dan jalan pemikiran pengelolaan peserta didik di lingkungan sekolah, agar dapat menggaai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien⁹. Pentingnya manajemen peserta didik dikelola dengan sempurna yakni sebab peserta didik merupakan bagian yang menentukan

⁶ Enung Fatimah. *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006)., 149.

⁷ Badrudin. *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014)., 14.

⁸ Mesi Santriati, "Manajemen Kesiswaan", *Jurnal Maanjer Pendidikan*, Vol 13, No.1, Desember 2019., 281.

⁹ Drs. Hadiyanto. *Manajemen Peserta Didik*, (Universitas Negeri Padang: UNP Press, 2000)

kualitas dari lembaga pendidikan yang nantinya akan mengarah pada standar kompetensi lulusan. Jika sekolah mampu mengelola manajemen kesiswaan dengan baik maka akan diperoleh siswa dengan prestasi dan output yang membanggakan sekaligus berkualitas¹⁰. Hal ini termaktub dalam QS ke-59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahan : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr ayat 18)¹¹

Berdasarkan ayat diatas, disaat banyak orang sendirian atau sepi untuk tetap memerintahkan umat manusia agar beriman dan memperlakukan semua hal baik dengan pengabdian. Ide dasar dari ayat ini yaitu anjuran untuk *muhasabah diri*. Kebenaran dan kesalahan yang dilakukan secara mendalam maka kegiatan *self reflection* inilah yang sangat cocok sebagai usaha melakukan pertaubatan secara khusyuk, dan benar. Dari segi *manajemen*, ayat diatas menjelaskan bahwa dalam hal penyelenggaraan bagi sebuah instansi ini, perlu mengembangkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pada saat ini, maupun masa yang akan datang¹².

¹⁰ Fadhilah, “Manajemen Kesiswaan di Sekolah”, *Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam*, Vol.5, No.2, Juli 2017.,114

¹¹ Asy-Syifa, Al Qur’an QS. Al-Hasyr 59:18.

¹² Hindun Maisaroh, “Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan di Lembaga Pendidikan Islam”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, Vol.23, No.1, 2021., 88

Pengelolaan lembaga yang menyangkut kegiatan berupa penerimaan peserta didik baru, pembinaan murid baru, serta pengembangan bakat dari siswa harus dikelola semaksimal mungkin.

Fakta yang ada di lapangan menemukan bahwa sistem manajemen peserta didik masih menggunakan metode konvensional, menekankan pada pengembangan kecerdasan dalam arti sempit dan kurang memperhatikan pengembangan bakat kreatif peserta didik. Di era saat ini, terutama ditempat kerja, kecerdasan intelektual bukan hanya satu-satunya ukuran persaingan. Kini, tidak sedikit yang menganggap bahwa *softskill* jauh lebih penting. Kegigihan dan kesabaran menekuni bidang minat dan juga bakat ini akan mendukung berkembangnya *softskill*, sehingga seseorang akan memiliki keistimewaan dibandingkan individu lainnya dan hal ini akan menjadi jembatan dalam melewati berbagai persaingan di kehidupan sekarang maupun yang akan datang.

Manajemen peserta didik yang berkualitas di lembaga pendidikan akan memberikan pelayanan pengembangan kualitas akademik maupun non akademik kepada peserta didik, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi, bakat, minat, kecerdasan intelektual, sosial dan emosional¹³. Semua manajemen sekolah yang berhubungan dengan siswa mulai dari pembinaan siswa dari diterimanya peserta didik, merancang suasana pembelajaran yang efektif di sekolah

¹³ Muawanah, "Student Management to Improve the Quality of Education in Effective Schools (A Case Study at MAN Insan Cendekia Serpong)", *Journal of Islamic Education*. Vol.9, No.1, 2021., 5

sampai dengan peserta didik lulus dari sekolah disebut manajemen peserta didik¹⁴.

Ruang lingkup manajemen peserta didik adalah sebagai berikut: (1) perencanaan dan penerimaan peserta didik baru, 2) orientasi peserta didik baru, 3) bimbingan dan konseling, 4) pengaturan disiplin dan tata tertib sekolah, 5) pengelompokan peserta didik dan menentukan penetapan kelompok, 6) pengelolaan kelas, 7) pencatatan siswa dan peralatan yang digunakan, 8) kegiatan ekstrakurikuler dan OSIS, 9) mutasi peserta didik¹⁵.

Prinsip pengelolaan peserta didik harus dijadikan pedoman dalam mengatur siswa untuk melaksanakan kegiatannya. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengemukakan beberapa prinsip diantaranya yaitu: 1) pengelolaan peserta didik merupakan bagian dari manajemen sekolah, 2) manajemen peserta didik ditujukan untuk mngemban misi pendidikan, 3) pengelolaan peserta didik dilakukan sebagai upaya mempersatukan perbedaan yang ada pada peserta didik, 4) pengelolaan siswa dilaksanakan sebagai upaya pengarahan terhadap siswa, 5) pengelolaan peserta didik diperlukan untuk memotivasi peserta didik, 6) penerapan manajemen peserta didik harus dilaksanakan secara efisien untuk kepentingan peserta didik di masa mendatang, 7) manajemen peserta didik diwajibkan mengetahui karakter siswa seperti intelegualitas, minat bakat, pengalaman dan kondisi fisik¹⁶.

¹⁴ W. Mantja. *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, (Malang: Elang Mas, 2007)., 35

¹⁵ Hadiyanto. *Manajemen Peserta Didik*, (Ciputat: Al-Wasath, 2013)., 48

¹⁶ Muhammad Rifa'i. *Manajemen Peserta Didik*, (Medan: CV Widya Puspita, 2018)., 11.

Seorang peserta didik yang terdaftar pada jenjang pendidikan dianggap sebagai seseorang yang ingin mengembangkan potensi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Manajemen peserta didik hadir memberikan layanan melalui berbagai kegiatan sebagai salah satu upaya yang dilaksanakan yakni pengembangan bakat peserta didik¹⁷.

Pengembangan bakat peserta didik yang di maksud dalam penelitian ini adalah upaya mengembangkan kemampuan atau bakat yang dimiliki peserta didik agar terus dilatih dan dikembangkan sebagai bekal di masa yang akan datang. Bakat merupakan suatu kemampuan “*inherent*” yang ada pada manusia yang dibawa sejak mereka lahir, dan terhubung dengan struktur otak¹⁸. Dua faktor yakni faktor *intern* dan faktor *ekstern* yang menjadi pengaruh dalam pengembangan bakat sehingga, perwujudan bakat peserta didik masih membutuhkan pembinaan secara profesional dan maksimal¹⁹

Pendapat yang dikemukakan oleh Dr. Anders Ericsson dalam buku panduan *Cambridge Handbook of Expertise and Expert Performance*, bahwa “seorang yang berbakat ialah orang yang slalu “diciptakan”, dan “dilatih”, bukan dilahirkan”. Oleh karena itu dalam proses pembinaan, seorang pembina memfokuskan semua upaya pada pelatihan fisiologis dan juga psikologis peserta didik. untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau pengalaman belajar ini, peserta didik perlu melakukan berbagai ragam

¹⁷ *Ibid.*, hlm, 11.

¹⁸ Suwarno, “Program Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MA Ma’arif NU Kepung”. *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan*, Vol.2, No.3, September 2021., 221

¹⁹ Munib, dkk. “Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan bakat dan minat peserta didik”, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol.1, No.1, 2021., 24

kegiatan. Lembaga pendidikan dalam pengembangan bakat peserta didik biasanya menyelenggarakan kegiatan yang disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler²⁰.

Banyak sekolah meningkatkan program ekstrakurikuler disekolah untuk membantu peserta didik agar mampu bersaing di dunia luar dan siswa dapat menumbuh kembangkan bakat yang masih terpendam di bidang yang diminatinya, sehingga bakat tersebut masih perlu untuk diasah dan di gali. Selain itu, tidak lain tujuannya agar berpeluang diterima di sekolah ataupun universitas favorit sesuai dengan harapannya. Sekolah meningkatkan beragam kegiatan penunjang sehingga siswa dapat berkembang di bidang kepramukaan, ilmu komputer, matematika, bahasa, olahraga, seni dan berbagai keterampilan lainnya. Kegiatan tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan bakat siswa untuk mencapai prestasi akademik maupun non akademik sekaligus membantu mereka agar diikutsertakan dalam pilihan sekolah favorit maupun universitas negeri yang mereka inginkan.

Kegiatan ekstrakurikuler diciptakan atas dasar tujuan kurikulum sekolah yang mana dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa tidak hanya mengembangkan bakat dan kemampuannya saja, tetapi juga dapat mengemban keterampilan komunikasi²¹. Dilihat dari segi manfaatnya, banyak sekali manfaat jika para peserta didik mengikuti kegiatan

²⁰ Novitas Harfianti Octavia, Upaya Wakil Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Bakat Peserta Didik Di MTs Al Muhajirin Waihatu Kecamatan Kairatu Kabupaten Serang Bagian Barat”, *Jurnal Imliah Mahasiswa*, Vol.2, No.1, Januari 2020.

²¹ Nghia, T. “Developing generic skills for students via extra-curricular activities in Vietnamese universities: Practices and influential factors”. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 8(1) 2017., 22–39.

ekstrakurikuler di luar jam mata pelajaran. Salah satu manfaatnya yaitu dapat meningkatkan bakat dan prestasi di luar akademik, peserta didik mampu menggali ilmu dan melatih *skill* berkomunikasi, berkolaborasi dengan orang lain, serta mendapatkan potensi yang belum pernah dimiliki. Selain itu juga, program yang ada di dalam lembaga pendidikan juga mampu memberikan manfaat sosial yang besar²².

Sekolah Menengah Pertama Asa Cendekia Sedati merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah Perkumpulan Lembaga Pendidikan Asa Cendekia (PLPAC) Sedati Sidoarjo. SMP Asa Cendekia sendiri memiliki beberapa program unggulan, kegiatan penunjang, kegiatan keteladanan, fasilitas serta kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi salah satu sekolah dengan banyak peminat di daerah sedati. Ekstrakurikuler di SMP Asa Cendekia terbagi menjadi dua *extra* yakni *extra smart* dan *extra action*.

Extra smart merupakan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang merujuk pada kegiatan yang sifatnya kognitif atau berkaitan dengan tataran pemikiran dan logika. Bentuk kegiatan *extra smart* ini seperti multimedia, desain, fotografi, English *club*, matematika *club*, sains *club*, dan nihongo *club*. Sedangkan *Extra action* merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang merujuk pada kegiatan psikomotorik dan berkaitan dengan aktivitas fisik dalam pengembangan bakat peserta didik. seperti contoh kegiatan *extra action* yakni ada paskibraka, pramuka, tari nusantara, banjari, taekwondo,

²² Yusron Masduki, dkk, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Di SMK Negeri 1 Kebumen". *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol 4, No. 1 2021

futsal, basket, dll. Hal ini dibentuk sebagai upaya pelayanan dan fasilitas bagi siswa sekolah menengah pertama asa cendekia dalam mengembangkan bakat nya²³

SMP Asa Cendekia mempunyai tantangan terhadap peserta didik dalam menumbuhkan bakatnya, diantara tantangan itu adalah beberapa peserta didik yang kurang percaya diri, beberapa peserta didik yang muncul rasa malas untuk mengawali keahlian yang mereka punya, tidak ada kmauan untuk mengembangkan bakat nya, pengaruh lingkungan sekitar dan kurangnya dukungan dari orang tua mereka²⁴. Hal ini terjadi karena orang tua mereka sepenuhnya mempercayakan peran serta beban tanggung jawabnya kepada pendidik, dan orang tua sering disibukkan dengan pekerjaan, akibatnya orang tua kurang dalam memperhatikan bakat anaknya, dan pada saat yang sama orang tua seringkali mngabaikannya. Hal ini membuat risau bagi pihak sekolah, karena nantinya mereka akan hidup di masa depan dan tentunya membutuhkan kekuatan mental dan keterampilan spiritual.

Berdasarkan adanya keterangan di atas maka peneliti tertarik pada salah satu obyek yaitu SMP Asa Cendekia Sedati sebagai obyek penelitian untuk men generalisasi kan (menyimpulkan) hasil penelitian serta sebagai acuan atau pedoman sekolah lain dalam proses pelaksanaan manajemen peserta didik dalam mengembangkan bakat siswanya. Oleh sebab itu, peneliti ini melakukan penelitian dengan judul Manajemen Peserta Didik dalam

²³ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati

²⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Asa Cendekia Sedati

Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Extra Smart dan Extra Action di SMP Asa Cendekia Sedati Kabupaten Sidoarjo.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penelitian ini terfokus pada Manajemen Peserta Didik dan Pengembangan Bakat Siswa melalui Program Extra Smart dan Extra Action yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen peserta didik di SMP Asa Cendekia Sedati?
2. Bagaimana pengembangan bakat siswa melalui program *extra smart* dan *extra action* di SMP Asa Cendekia Sedati?
3. Bagaimana manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat siswa melalui program *extra smart* dan *extra action* di SMP Asa Cendekia Sedati?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan manajemen peserta didik di SMP Asa Cendekia Sedati.
2. Untuk mendeskripsikan pengembangan bakat siswa melalui program *extra smart* dan *extra action* di SMP Asa Cendekia Sedati.

3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat siswa melalui program *extra smart* dan *extra action* di SMP Asa Cendekia Sedati?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran baik secara praktis maupun teoritis kepada peneliti dan objek penelitian, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan mampu memberikan sumbangsih ilmiah, juga terkait tambahan wawasan pengembangan dalam bidang pendidikan, terkait pngelolaan peserta didik dalam mengembangkan bakatnya.
 - b. Hasil pnlitian ini diharapkan menjadi masukan dan rujukan sebagai data untuk melakukan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Hasil penelitian ini membuka wawasan dan pengetahuan guna memperoleh suatu gambaran tentang manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat siswa

b. Pihak sekolah

Hasil penelitian ini dapat membawa dampak positif bagi SMP Asa Cendekia Sedati terkait Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Bakat Siswa melalui Program Extra Smart dan Extra

Action, serta diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam memperbaiki praktik pendidikan yang lebih baik.

c. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi atau rujukan bagi penelitian selanjutnya mengenai manajemen peserta didik dalam pengembangan akat siswa.

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan pemaknaan dari konsep dan penarikan batasan yang digunakan untuk mempertegas kata kunci yang ada sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut dilapangan. Penelitian yang berjudul “Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Bakat Siswa melalui Program Extra Smart dan Extra Action di SMP Asa Cendekia Sedati Kabupaten Sidoarjo” memiliki definisi konseptual sebagai berikut:

1. Manajemen Peserta Didik

a. Manajemen

Merupakan bentuk kegiatan perencanaan, pengelolaan, pelayanan, pengorganisasian, pemantauan dan pengaturan semua potensi sumber daya seperti sumber daya manusia dengan tujuan mencapai akhir dari suatu organisasi seefektif dan seefisien mungkin²⁵.

²⁵ Mohammad Muspawi, “Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik”, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol.20, No.3, 2020., 743

b. Peserta didik

Individu yang menerima layanan pendidikan sesuai dengan keahlian dan minatnya, sehingga tumbuh dan berkembang serta puas dengan kegiatan pembelajaran di kelas yang telah diberikan oleh setiap gurunya disebut peserta didik²⁶. Selain itu, peserta didik dapat diartikan sebagai individu atau pribadi yang sedang memerlukan bimbingan, pengetahuan atau ilmu serta arahan dari pendidik²⁷.

c. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik adalah suatu cara bagaimana mengelola semua siswa mulai dari awal masuk sampai kelulusan. Manajemen peserta didik juga merujuk pada upaya pengaturan kegiatan peserta didik mulai dari peserta didik masuk sampai dengan peserta didik meninggalkan sekolah karena keluar dari sekolah ataupun sudah tamat mengikuti pendidikan di sekolah itu²⁸. Adapun tujuan dari manajemen peserta didik yaitu menyelenggarakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah agar peserta didik dapat berproses dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan.

Ruang lingkup manajemen peserta didik bertanggung jawab mengatur kebutuhan siswa *yaitu*, 1) kebutuhan perencanaan, 2)

²⁶ Asmendri. *Teori Dan Aplikasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah/Madrasah*. (Yogyakarta: Deepublish, 2012)

²⁷ Fatkhatul Mar'ah, "Konsep Pendidik dan Peserta Didik Dalam Paradigma Profetik", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.8, No.01, 2021. 272

²⁸ Hairul Fauzi. *Manajemen Peserta Didik*, (Klaten: Lakeisha Anggota IKAPI 2020),48

pembinaan disiplin peserta didik, 3) organisasi kesiswaan, 4) kegiatan ekstrakurikuler, 5) evaluasi peserta didik, 6) mutasi peserta didik, 7) kelulusan dan alumni²⁹.

2. Pengembangan Bakat melalui Program Extra Smart dan Extra Action

Pengembangan adalah proses merancang pembelajaran secara logis dan sistematis sehingga segala sesuatu yang terjadi dalam suatu kegiatan pembelajaran ditentukan dengan mempertimbangkan potensi dan kemampuan siswa³⁰

Bakat (*apititude*) adalah potensi kemampuan seseorang untuk sukses dimasa depan³¹. Selain itu bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan yang masih perlu dikembangkan dan dilatih untuk dapat terwujud sebuah prestasi yang lebih menonjol. Kemampuan seseorang diprediksi akan mampu mencapai prestasi tinggi di dalam bidangnya³². Sehingga pengembangan bakat diartikan sebagai cara membantu peserta didik untuk menyadari bakat apa yang di milikinya serta menjadi jembatan bagi peserta didik berkarya dan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar sekolah yang terpisah dengan bagian mata pelajaran yang

²⁹ Arif Wicaksono Prasetyo, Farid Setiawan. "Manajemen Peserta Didik di SMP Negeri 3 Sewon", *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasa Menengah dan Tinggi*, Vol.2, No.4, Oktober 2021., 180.

³⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)., 24.

³¹ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)., 58.

³² Ina Magdalena, dkk. "Upaya Pengembangan Bakat atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler", *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol.2, No.2, Agustus 2020., 237.

diberikan di pendidikan menengah maupun perguruan tinggi dan bukan bagian integral dari kurikulum³³.

Munandar mengklasifikasikan enam bidang bakat yang mana seorang peserta didik dapat memiliki salah satu bidang bakat yang ada dalam diri individu tersebut, adapun bakat tersebut antara lain: (1) bakat intelektual umum, 2) kemampuan akademik khusus, 3) bakat kreatif produktif, 4) bakat dalam salah satu bidang seni, 5) bakat psikologis atau kepemimpinan, dan 6) bakat dalam gerakan atau lebih dikenal psikomotor

Jadi yang dimaksud dengan pengembangan bakat melalui extra smart dan extra action dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan Sekolah Menengah Pertama Asa Cendekia sebagai upaya membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan melalui program kegiatan yang bersifat kognitif dan psikomotorik guna mencapai tujuan serta keberhasilan dimasa yang akan datang.

F. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini bergantung pada beberapa penelitian terdahulu yang sebelumnya memiliki karakteristik yang relatif sama dari segi subjek penelitian. Namun berbeda dalam hal kriteria objek dan jumlah penempatan variabel yang digunakan. Sebagai bahan pertimbangan dan referensi, penelitian ini bertujuan untuk bisa saling melengkapi dari berbagai perspektif dan inovasi yang berbeda. Setelah mengkaji beberapa karya

³³ Sudirman Anwar. *Management Of Student Development*, (Riau:Yayasan Indragiri, 2015), 46.

ilmah, peneliti menemukan beberapa penelitian dengan tema yang serupa, seperti:

1. Skripsi dari Muchammad Nabil Hilmi Mustofa, mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung 2019 dengan judul “Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung” Metode yang digunakan oleh peneliti terdahulu sama dengan yang digunakan oleh peneliti saat ini, yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti terdahulu dan penelitian saat ini memiliki kesamaan pembahasan tentang Manajemen Peserta Didik. Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, teori yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan teori G.R Terry sedangkan penelitian saat ini menggunakan teori Ali Imron, perbedaan juga terdapat pada fokus penelitian. Fokus penelitian terdahulu yakni dalam meningkatkan kualitas lulusan. sedangkan, penelitian ini berfokus pada pengembangan bakat siswa melalui program extra smart dan extra action. Kemudian objek penelitian juga memiliki perbedaan, penelitian terdahulu menggunakan MTsN 2 Tulungagung sebagai objek penelitian, sedangkan peneliti saat ini menggunakan SMP Asa Cendekia Sedati Kabupaten Sidoarjo. Penelitian terdahulu menganalisis pentingnya manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas lulusan agar mencetak output yang lebih baik. Teori yang digunakan

penelitian terdahulu dikemukakan oleh sulistyorini dan M.Fathurrohman. hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan manajemen peserta didik dalam meningkatkan kualitas lulusan melalui pengembangan peserta didik yang lebih terpusan pada kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 2 Tulungagung yang berjalan dengan efektif serta pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler ini terstruktur sehingga harapan dari sekolah kegiatan ekstrakurikuler ini peserta didik bisa terus keasah kemampuannya sehingga bisa unggul dalam bidang non akademik yang antinya ini dapat mencetak siswa-siswi berprestasi di berbagai ajang kompetisi antar sekolah.

2. Skripsi dari Meilia Ajeng Hening Mahargiyanti, mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2017 dengan judul “ Pengembangan Bakat dan Minat melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong” metode yang digunakan oleh peneliti terdahulu sama dengan yang digunakan oleh peneliti saat ini, yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti terdahulu dan penelitian saat ini memiliki kesamaan pembahasan tentang pengembangan bakat. Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, teori yang digunakan penelitian terdahulu yakni teori Iskandar Wiryokusumo, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teori Ali Imron. Selain itu perbedaan fokus penelitian terdahulu yakni dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. sedangkan,

penelitian ini berfokus pada pengembangan bakat siswa melalui program extra smart dan extra action. Kemudian objek penelitian juga memiliki perbedaan, penelitian terdahulu menggunakan MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga sebagai objek penelitian, sedangkan peneliti saat ini menggunakan SMP Asa Cendekia Sedati Kabupaten Sidoarjo sebagai objek penelitian. Teori yang digunakan penelitian terdahulu dikemukakan oleh Iskandar Wiryokusumo dkk dan Kak Tijan. Hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa semua bentuk pengembangan bakat dan minat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam berbagai bidang, seperti bidang keilmuan dan bidang kesenian, selain itu spiritual juga di peroleh melalui kegiatan yang ada. Tahap pengembangan bakat sesuai dengan fungsi manajemen pada umumnya yaitu erencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan..

3. Skripsi dari Nurlijah, mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Ranry Darussalam Banda Aceh tahun 2019 dengan judul “ Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Bakat Siswa di SMPN 9 Banda Aceh” metode yang digunakan oleh peneliti terdahulu sama dengan yang digunakan oleh peneliti saat ini, yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti terdahulu dan penelitian saat ini memiliki kesamaan pembahasan tentang manajemen peserta didik dan pengembangan bakat. Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian

saat ini, teori yang digunakan menggunakan teori G.R.Terry sedangkan teori penelitian saat ini menggunakan teori Ali Imron. Selain itu perbedaan pada fokus penelitian, fokus penelitian terdahulu yakni memfokuskan pengembangan bakat melalui ekstrakurikuler pramuka. sedangkan, penelitian ini berfokus pada pengembangan bakat siswa melalui program extra smart dan extra action. Kemudian objek penelitian juga memiliki perbedaan, penelitian terdahulu menggunakan SMPN 9 Banda Aceh sebagai objek penelitian, sedangkan peneliti saat ini menggunakan SMP Asa Cendekia Sedati Kabupaten Sidoarjo sebagai objek penelitian. Hasil penelitian terdahulu disimpulkan bahwa bentuk pengembangan bakat dan minat siswa dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan sanggar seni tidak lepas dari manajemen dan faktor pendukung yang baik, seperti sarana prasarana yang lengkap dan memadai untuk menunjang keberhasilan dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Selain itu dukungan dari pihak sekolah agar siswa yang memiliki bakat antusias dalam mengikuti program ekstrakurikuler pramuka, dana yang digunakan untuk membiayai semua kebutuhan atau keperluan pelaksanaan kegiatan serta adanya pembina yang ahli dalam bidangnya.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian dan pembahasan sistematis.

Bab II merupakan kajian pustaka yang berisi tentang konseptualisasi topik yang dikaji dan perspektif teoritis yang termuat beberapa sub bab, diantaranya: *pertama*, konsep manajemen peserta didik yang meliputi indikator pengertian manajemen peserta didik, tujuan dan fungsi manajemen peserta didik, prinsip-prinsip manajemen peserta didik, pendekatan manajemen peserta didik, serta ruang lingkup manajemen peserta didik. *Kedua*, konsep pengembangan bakat melalui kegiatan extra smart dan action. *Ketiga*, manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat siswa melalui program *extra smart* dan *extra action*.

Bab III adalah metode penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan informan penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang berisi tentang penyajian data dan deskripsi hasil penelitian tentang implementasi manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat siswa melalui program extra smart dan extra action di SMP Asa Cendekia Sedati.

Bab V adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian merupakan jawaban dari fokus penelitian dan saran sebagai masukan yang dimunculkan bagi lembaga yang menjadi objek penelitian.

Selanjutnya, setelah ke lima bab tersebut dianalisis, penelitian ini memuat lampiran -lampiran yang diperlukan di bagian akhir penulisan. Hal ini dilakukan untuk memperjelas referensi yang digunakan peneliti dalam diskusi penelitiannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Peserta Didik

1. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik berasal dari dua kata yang bermakna, yaitu manajemen dan peserta didik. Suatu kegiatan yang merencanakan, memproses, menyediakan, mengatur, memantau, dan mengatur semua sumber daya potensial seperti individu dan material, dengan tujuan mencapai akhir organisasi yang efektif dan efisien hal ini merupakan pengertian manajemen³⁴

Secara etimologis manajemen adalah kata kerja dalam bahasa Inggris yaitu “*to manage*” atau serupa dengan “*to hand*” yang berarti mengelola, “*to control*” berarti mengendalikan, dan “*to guide*” sebagai koordinator/pemimpin. Hal ini didasarkan pada istilah manajemen, atau pengelolaan. Dalam hal ini, manajemen memiliki arti mengelola, mengatur, dan melakukan kegiatan untuk mengelola suatu organisasi., Ramayulis dan Mulyadi mengartikan sebuah administrasi di Indonesia seperti komando³⁵.

Manajemen menurut T.Hani handoko manajemen memiliki pengertian suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan,

³⁴ Dian & Erawati. “Manajemen Layanan Peserta Didik Inklusif di Kota Palangka Raya”, *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, Vol.13, No.2, 2017., 202.

³⁵ Muhasim. “Manajemen Peserta Didik Profesional dalam Praktik”, *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol.6, No.1, 2018., 164-178

dan peninjauan upaya anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan³⁶.

Mary parker di dalam buku Hani Handoko menjelaskan bahwa *management is the art of getting thng done through people*, artinya manajemen merupakan seni untuk menyelesaikan suatu tujuan melalui orang-orang. Seni dalam sebuah manajemen dimaknai sebuah keahlian ataupun keterampilan individu dan kelompok orang dalam membawakan alat atau manusia sehingga menghasilkan sesuatu yang indah serta kemajuan³⁷. George R Terry mendefinisikan manajemen ke dalam proses istimewa yang secara khas terdiri dari beberapa tindakan, perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan³⁸.

Oemar hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai salah satu komponen dalam proses pengajaran, di samping faktor guru, tujuan serta metode pengajaran yang masuk dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan umum³⁹. Undang-Undang Republik Indonesia yang termuat di dalamnya menjelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berupaya memajukan proses pendidikan untuk meningkatkan kualitas diri sepanjang jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu⁴⁰.

³⁶ Hani Handoko. *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPEF, 1995)., 8.

³⁷ Herry Krisnandi, Suryono Efendi, Edi Sugiono. *Pengantar Manajemen*, (Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2019)., 3

³⁸ Burhanuddin, Rahmat Laan, Fauziyah Lamaya. "Manajemen dan Eksekutif", *Jurnal Manajemen*, Vol.3, No. 2., 2019., 53

³⁹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009).,205.

⁴⁰ Undang-undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung, Permana, 2006)

Dalam perspektif pendidikan islam, peserta didik adalah individu atau manusia yang tumbuh dan berkembang sesuai kehidupan sosial dan religiusnya baik secara fisik, maupun psikisnya. Definisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik adalah individu yang belum matang dan oleh karena itu, mereka membutuhkan bantuan sekitarnya untuk menjadikan dirinya dewasa⁴¹. Siswa adalah murid di sekolah, anak lokal adalah peserta didik di lingkungan masyarakat sekitar, perta didik dalam keluarga yakni anak biologis, dan bagi umat beragama mereka menjadi murid spiritual keagamaan⁴².

Dari deskripsi teori peserta didik diatas, kemudian dapat ditarik kesimpulan, peserta didik adalah seorang individu yang berusaha mengembangkan dirinya baik secara fisik, psikologs, sosial maupun religius melalui proses pendidikan sehingga menjadi individu yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dari deskripsi kedua kata pembentuk manajemen dan peserta didik, kemudian definisi dari para ahli yang membahas tentang manajemen peserta didik. Menurut Ali Imron mendefinisikan manajemen peserta didik adalah cara untuk mengelola semua peserta didik mulai dari penerimaan hingga kelulusan⁴³. Manajemen peserta didik juga merujuk pada aktivitas atau pekerjaan dalam hal kodifikasi atau pendataan siswa mulai dari proses penerimaan hingga siswa lulus sekolah karena sudah

⁴¹ Lailatul Maghfiroh. *Hakikat Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan.

⁴² Abdul Mujib. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2008)., 103.

⁴³ Hairul Fauzi, *Manajemen Peserta Didik*, Klaten: Lakeisha Anggota IKAPI 2020.,48

tamat mengikuti pendidikan atau meninggalkan karena sebab tertentu pada sekolah itu.

Knezevich mendeskripsikan manajemen peserta didik sebagai salah satu kegiatan layanan yang berfokus pada pengawasan, pengelolaan layanan peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas, seperti orientasi siswa, pendaftaran siswa baru, serta layanan individual, sampai kebutuhan peserta didik matang di sekolah. Qomar mendefinisikan manajemen peserta didik sebagai rangkaian kegiatan terkait peserta didik dari awal pendaftaran atau bahkan sebelum pendaftaran sampai dengan kelulusan siswa dari sekolah yang bersangkutan⁴⁴.

Dari sudut pandang beberapa ahli, maka dapat di tarik kesimpulan manajemen peserta didik adalah serangkaian upaya untuk mengatur penyelenggaraan kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik dan untuk mengkoordinasikan semua aspek kebutuhan akademik mulai dari penerimaan hingga kelulusan peserta didik.

2. Tujuan dan Fungsi Manajemen Peserta Didik

a. Tujuan Manajemen Peserta Didik⁴⁵

1. Tujuan umum

Tujuan umum pengelolaan peserta didik adalah untuk menjamin kegiatan pembelajaran di sekolah agar dapat terselenggara

⁴⁴ Qomar. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga*. (Jakarta: Erlangga, 2007), 53

⁴⁵ Dr. Shalahuddin. *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2021), 39

dengan tertib, dan teratur sehingga mampu berkontribusi secara utuh terhadap pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh.

2. Tujuan khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan, bakat, dan motorik psikologis siswa
- b. Memperluas intelligence bakat dan minat siswa
- c. Menyalurkan aspirasi, ambisi dan impian peserta didik
- d. Dengan terpenuhinya ketiga pont tujuan khusus diatas, sekolah menginginkan agar siswa dapat mencapa manfaat kebahagiaan kemaslahatan hidup serta dapat belajar untuk mencapai keinginannya.

b. Fungsi Mnajemen Peserta Didik

1. Fungsi secara umum

Sebagai sarana bagi perkembangan diri siswa secara optimal, baik yang berkaitan dengan sudut pandang individualitasnya, segi sosialnya maupun dari sudut pandang keahlian yang dimiliki siswa.

2. Fungsi secara khusus

- a. Fungsi yang berkaitan dengan pengembangan individualitas siswa dalam meningkatkan keterampilan kepribadian siswa
- b. Fungsi yang berkaitan dngan pengembangan sosol peserta didik, agar siswa mampu melaksanakan sosialisasinya

dengan teman seangkatannya, orang tua, maupun lingkungan sosial sekolah dan komunitasnya.

- c. Fungsi yang berkaitan dengan penyaluran harapan dan cita-cita bahwa peserta didik diperbolehkan menunjukkan talenta dan minat mereka
- d. Fungsi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dan keselamatan peserta didik yaitu agar siswa terpenuhi kesejahteraannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah mengelola kegiatan yang mendukung sistem pembelajaran agar siswa tertib dan lancar yang mana akan mempengaruhi tujuan pendidikan secara keseluruhan. Fungsi manajemen peserta didik adalah menjadi wadah atau tempat dalam upaya peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya, baik secara personal, sosial maupun akademik.

3. Prinsip-prinsip Manajemen Peserta Didik

Prinsip merupakan sesuatu yang wajib dipedomani dalam suatu kegiatan dan harus dibimbing sampai benar-benar dilaksanakan dengan baik. Dalam manajemen peserta didik mengandung arti bahwasannya untuk mengelola, melaksanakan dan menegawasi siswa, sebuah prinsip haruslah menjadi pedoman dalam melakukan kegiatan. Berikut adalah beberapa prinsip manajemen peserta didik, antara lain:

- a. Manajemen peserta didik dianggap sebagai bagian dari manajemen seluruh sekolah. Oleh karena itu, sekolah harus mendukung terhadap manajemen secara kseseluruhan dan memiliki tujuan yang sama.
- b. Segala bentuk kegiatan manajemen siswa harus memenuhi misi pendidikannya yaitu mencerdaskan anak didik. Berbagai macam aktivitas, baik itu secara ringan, berat, suka atau tidak suka bagi peserta didik, semua bentuk kegiatan harus ditujukan untuk membimbing siswa, bukan untuk hal ini.
- c. Kegiatan pengelolaan peserta didik harus dilaksanakan sebagai upaya untuk menyatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang perbedaan. Perbedaan-perbedaan yang ada pada peserta didik tidak diarahkan bagi munculnya konflik diantara mereka melainkan justru mempersatukan dan saling menghargai.
- d. Kegiatan pengelolaan peserta didik harus dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik. Oleh karena itu, membimbing haruslah terdapat ketersediaan dari pihak yang dibimbing (peserta didik). Tidak mungkin pembimbingan demikian akan terlaksana dengan baik manakala terdapat keengganan dari peserta didik sendiri.
- e. Kegiatan manajemen peserta didik harus mengedepankan dan mendorong kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian ini bermanfaat bagi siswa tidak hanya selama tahun pelajaran, akan tetapi juga setelah bergabung dengan masyarakat.

- f. Kegiatan pengelolaan siswa perlu berjalan sebab apa yang diberikan kepada anak didik akan sangat berguna baik dalam kehidupan di sekolah maupun kehidupan siswa di masa depan, maka dari itu sangat penting untuk mengupayakan aktivitas yang memiliki dampak positif terhadap anak didik⁴⁶

Oleh karena itu, aktivitas pengelolaan peserta didik merupakan kegiatan mempersatukan siswa yang berbeda keberagaman dengan mengedepankan prinsip saling toleransi, serta kegiatan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan potensi siswa dan membangun kemandirian siswa serta bisa diterapkan di waktu yang akan datang⁴⁷.

4. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Ruang lingkup manajemen peserta didik meliputi sebagai berikut⁴⁸:

- a. Perencanaan dan penerimaan peserta didik baru

Kegiatan manajemen peserta didik harus fokus pada upaya untuk menyatukan siswa yang memiliki keanekaragaman motif dan perbedaan latar belakang. Selanjutnya, yang termasuk di dalamnya adalah jumlah peserta didik yang terdaftar, hal ini merupakan salah satu kegiatan terpenting dalam pengelolaan peserta didik. Seperti kebijakan penerimaan siswa baru, kriteria penerimaan peserta didik baru, dan tata cara penerimaan siswa baru.

- b. Orientasi peserta didik baru

⁴⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Kesiswaan (Peserta Didik)*., 12

⁴⁷ Astuti. "Manajemen Peserta Didik", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.11, No.2., 2021

⁴⁸ Hadiyanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Ciputat: Al-Wasath, 2013)., 48

Orientasi ini dilakukan setelah peserta didik melakukan daftar ulang dan pelaksanaannya di waktu pertama peserta didik masuk sekolah. Pada bagian ini secara sistematis memuat beberapa tujuan, fungsi, serta batasan orientasi peserta didik, dari awal pertama di sekolah, sampai pekan orientasi peserta didik.

c. Bimbingan dan konseling

Bimbingan dan konseling adalah sebuah proses pemberian pelayanan terhadap peserta didik untuk mengoptimalkan tumbuh kembang peserta didik, sehingga dapat menyesuaikan perilaku dan tindakannya agar sesuai dengan kebutuhan serta keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

d. Pengaturan tata tertib

Tata tertib atau peraturan sekolah wajib untuk diperkenalkan kepada peserta didik baru. Hal ini dikarenakan peraturan sekolah mengatur perilaku atau sikap peserta didik ketika berada di sekolah.

Pengenalan yang rinci mengenai aturan-aturan ini akan memungkinkan siswa dapat mentaati segala peraturan atau tata tertib yang ada dan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah.

Setiap warga sekolah lama harus bersikap ramah kepada peserta didik baru dan bilamana peserta didik baru membutuhkan bantuan maka siap membantu kapan pun agar peserta didik baru merasakan kenyamanan dan kekeluargaan di sekolah.

e. Pengelompokan peserta didik

Setelah proses penerimaan peserta didik baru, serta pengaturan tata tertib sekolah kepada peserta didik tindakan selanjutnya yang akan dilakukan adalah mengelompokkan seluruh peserta didik kedalam kelompok-kelompok. Pelaksanaan pengelompokan siswa bertujuan untuk menjamin terselenggaranya proses kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah agar berjalan dengan lancar dan tertib serta tercapainya tujuan pendidikan yang telah diprogramkan.

Menurut Soetopo ada beberapa jenis pengelompokan siswa, diantaranya yang dilaksanakan ialah: 1) pengelompokan kelas, 2) pengelompokan bidang studi, 3) pengelompokan sesuai dengan spesialisasi, dan 4) pengelompokan sistem kredit⁴⁹.

Dalam kegiatan pengelompokan peserta didik berbasis kelas, pengelompokan siswa bisa didasarkan dalam kecenderungan yang terdapat dalam diri peserta didik misalnya jenis kelamin, dan usia.

Selain itu, pengelompokan di dasarkan pada perbedaan yang terdapat dalam individu peserta didik, misalnya bakat, minat dan kemampuan.

f. Manajemen kelas.

Upaya yang dilakukan untuk menyelenggarakan kegiatan dalam proses belajar mengajar, dan dapat dilakukan secara terstruktur dan tertib yang berkaitan pada penyiapan alat peraga,

⁴⁹ Soetopo, *Administrasi Pendidikan*, (Malang: IKIP Malang, 1989)., 99-103

penataan ruang kelas, serta mewujudkan suasana kondusif bagi proses pendidikan dan tujuan program dapat tercapai⁵⁰.

- g. Evaluasi hasil belajar peserta didik dan instrumen-instrumen yang digunakan

Evaluasi hasil belajar peserta didik sebagai kebutuhan nyata harus menentukan sejauh mana peserta didik telah menampilkan performa sesuai yang diharapkan. Kegiatan termasuk dalam bagian ini yaitu, 1) alasan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran, 2) keterbatasan penelaian hasil belajar siswa, 3) teknik penilaian hasil belajar siswa, 4) pemeriksaan hasil belajar, 5) tindak lanjut hasil belajar peserta didik⁵¹.

- h. Kegiatan ekstrakurikuler dan OSIS

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang berlangsung di luar mata pelajaran dan ditujukan sebagai pengembangan individualitas siswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan aspek-aspek tertentu dari kurikulum yang sedang berjalan, seperti penerapan secara nyata dari pengetahuan yang telah dipelajari siswa dalam menanggapi kebutuhan hidupnya dan kebutuhan lingkungan sekitarnya.

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di sisi lain adalah wadah bagi kehidupan siswa sebagai calon anggota masyarakat, dan

⁵⁰ Zainal Azman, "Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran", *Jurnal; Edification*, Vol.2, No.2, Desember 2019.,54

⁵¹ Hamidah, "Manajemen Peserta Didik", *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol.6,No2, 2018.,7

kehidupan siswa sebagai warga negara. OSIS menurut Daryanto merupakan organisasi berbasis sekolah yang diakui secara resmi serta mengembangkan kepemimpinan siswa memberikan siswa alat untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai. Hal ini bertujuan untuk mendidik kepemimpinan murid dan menyediakan sarana bagi siswa untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai⁵².

Dengan demikian, jelas bahwa OSIS merupakan satu satunya organisasi siswa yang dapat menampung aspirasi siswa dan wadah untuk menyalurkan kegiatan siswa di luar kegiatan akademik.

i. Mutasi peserta didik

Perpindahan siswa sering disebut dengan istilah mutasi. Mutasi atau putus sekolah merupakan bagian dari permasalahan dunia pendidikan. Oleh karena itu, mutasi perlu diselesaikan dengan baik agar tidak menjadi masalah berlarut-larut yang dapat mengganggu proses belajar siswa. Kemudian, dalam konteks mutasi, ada dua bagian yang pertama mutasi ekstern merupakan mutasi yang dilakukan antara satu sekolah ke sekolah lainnya, kedua mutasi intern adalah perpindahan kelas dan atau kenaikan kelas. Namun, komitmen untuk melakukan mutasi tidak boleh merugikan pihak manapun. Ruang lingkup manajemen peserta didik lebih kompleks, menurut Imron mengusulkan sembilan kegiatan pengelolaan peserta

⁵² Daryanto, "Administrasi Pendidikan", (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2001).,62

didik, yaitu : (1) perencanaan peserta didik, 2) penerimaan peserta didik baru, 3) orientasi peserta didik, 4) absensi peserta didik, 5) mengatur pengelompokan peserta didik, 6) penilaian siswa, 7) mengatur kenaikan tingkat peserta didik, 8) mutasi peserta didik, dan 9) kode etik.

Secara umum, paling tidak dalam ruang lingkup pengelolaan peserta didik itu ada tiga tugas pokok yang harus dilaksanakan yaitu penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar, serta pembinaan dan bimbingan disiplin siswa.

B. Pengembangan Bakat Melalui Program Ekstrakurikuler (Extra Smart dan Extra Action)

1. Pengertian Pengembangan Bakat

Pengembangan merupakan proses merancang pembelajaran secara sistematis dengan memerhatikan potensi dan kemampuan peserta didik serta menentukan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam jalannya kegiatan pembelajaran⁵³. Kamus Besar Bahasa Indonesia di dalamnya menjelaskan terkait pengembangan yaitu berasal dari kata kembang yang berarti menjadi lebih sempurna (tentang ide, pengetahuan, dll) sehingga development berarti suatu proses cara melakukan sesuatu. Sedangkan, menurut istilah pengembangan berarti pelaksanaan, evaluasi dan penyempurnaan dalam suatu kegiatan⁵⁴. Menurut

⁵³ Abdul Majid., *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),.24.

⁵⁴ <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-pengembangan/> diakses 18 Februari 2022. Pukul 13.00 WIB

Cambridge Dictionary pengembangan adalah suatu proses dimana seseorang atau sesuatu tumbuh, beralih, dan berkembang. Jadi, pengembangan adalah persiapan dari diri seseorang untuk meningkatkan keahlian secara teoritis, konseptual, dan moral agar mampu dalam mengemban tanggung jawab yang lebih tinggi melalui pendidikan dan latihan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah talenta berarti kecerdasan, pembawaan sifat yang ada semenjak seseorang itu lahir. Sedangkan dalam bahasa Inggris, istilah *talent* yang bisa diartikan sebagai bakat ilmiah seseorang buat melakukan sesuatu yang umumnya di atas kemampuan orang lain akan sesuatu hal tersebut⁵⁵.

Menurut Reber, *talent* adalah potensi kemampuan seseorang untuk mencapai keberhasilan di masa depan. Oleh karena itu, siswa berbakat dalam suatu disiplin ilmu tertentu, jauh lebih mungkin menyerap informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang berkaitan dengan bidang tersebut. Bakat adalah sifat bawaan seperti menulis. Tiga arti dari bakat adalah prestasi, kemampuan dan aptitude. Ada juga kata “bakat yang terpendam”, ini berarti bakat yang lahir secara alami tetapi tersembunyi dan tidak dikembangkan. Misalnya seseorang mempunyai kemampuan menjadi seorang atlet lari, tetapi karena tidak dilatih dengan baik maka skill yang dimiliki tidak menghasilkan perkembangan dengan baik.

⁵⁵ Sefrina, A. *Deteksi Minat Bakat Anak*. (Yogyakarta: Media Pressindo. 2013)., 29.

Jadi yang dimaksud pengembangan bakat adalah usaha membantu peserta didik untuk memperoleh kesempatan masing-masing individu dalam mengekspresikan serta meningkatkan kualitas diri sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya sebagai bekal dimasa yang akan datang.

1. Jenis-jenis Bakat

Adapun jenis-jenis bakat antara lain:

a. Bakat umum

Potensi dasar yang sifatnya umum, hal ini bisa berarti bahwa setiap orang pada dasarnya memiliki kemampuan umum. Contohnya; individu yang mampu berpikir, berbicara, menulis, membaca dan bergerak dll

b. Bakat khusus

Bakat ini kemungkinan yang hanya ada pada orang-orang tertentu. Contoh bakat khusus, yaitu : bakat kreatif produktif, seni sosial dll

2. Faktor Pengembangan Bakat

Bakat sebagai potensi untuk terus membutuhkan pelatihan dan pendidikan lebih lanjut sebagai kebutuhan di masa depan. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bakat, yang pertama faktor dari dalam (intenal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari badalam diri seseorang, seperti minat, motivasi, berprestasi, keberanian mengambil resiko, dan kesabaran dalam mengatasi permasalahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang disebabkan oleh lingkungan tempat individu meningkatkan

kualitas dirinya, antara lain sarana prasarana yang memadai, dukungan dari orang tua atau keluarga, lingkungan hidup, dan pola pengasuhan.

3. Upaya Pengembangan Bakat

Beberapa Kiat-kiat sekolah dalam menggali dan mengembangkan bakat peserta didik, antara lain:

- a. Menyelenggarakan berbagai ekstrakurikuler yang variatif
- b. Melengkapi objek dan infrastruktur
- c. Bekerjasama secara aktif dengan orang tua
- d. Sering mengadakan kompetisi
- e. Membuat tim pemandu bakat
- f. Mengikuti sertakan anak didik dalam ajang kompetisi di luar sekolah
- g. Mendatangkan sang superstar sebagai motivator
- h. Mengadakan acara seminar bakat
- i. Memberikan reward bagi siswa berprestasi

4. Ekstrakurikuler

Menurut Hastuti dalam jurnal Yayan Inriyani ekstrakurikuler adalah program sekolah berupa kegiatan peserta didik, optimalisasi bakat dan minat, penyaluran potensi dan pengetahuan untuk meningkatkan karakter peserta didik. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tentu akan memperoleh kemaslahatan dan nilai luhur dari kegiatan yang diikuti⁵⁶. Ekstrakurikuler merupakan aktivitas tambahan, yang dilakukan di luar

⁵⁶ Yayan Inriyani, Wahjoedi, Sudarmiati, *Peran kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar IPS.*, 2.

struktur kurikulum, diluar jam sekolah normal, dengan tujuan memperluas serta memperkaya pengetahuan dan kemampuan peserta didik⁵⁷. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan bisa memberi sumbangsih pemahaman/ ilmu baru sehingga siswa meningkatkan pengalaman mereka dan membantu mereka meningkatkan kinerja mereka dengan baik. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menyumbangkan pengetahuan ilmiah untuk perolehan pengetahuan baru, pengetahuan baru dapat diadopsi kemudian dikaitkan dengan pengetahuan yang diperoleh dari proses belajar mengajar.

Extra smart merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih merujuk ada kegiatan yang bersifat kognitif atau berkaitan dengan tataran pemikiran dan logika. Bentuk kegiatan extra smart yang ada di SMP Asa Cendekia Sedati meliputi kegiatan seperti; multimedia, design, fotografi, english club, matematika cub, sains club, dan nihongo club.

Extra action merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang merujuk pada kegiatan psikomotorik atau berkaitan dengan aktivitas fisik dalam pengembangan bakat anak. Kegiatan extra action seperti; paskibraka, pramuka, tari, futsal, basket, pagar nusa, dll.

Tujuan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi nomor 62 tahun 2014, kegiatan

⁵⁷ Adri Efferi. *Pengembangan life skill siswa madrasah melalui kegiatan ekstrakurikuler berkebun*, Vol. 12, No.1, 2017., 197.

ekstrakurikuler ditujukan untuk mengembangkan kemampuan, minat, kepribadian, dan kemandirian peserta didik yang dimiliki agar berkembang secara optimal serta kegiatan ini diselenggarakan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Disisi lain siswa harus meningkatkan kemampuannya dalam aspek kognitif, emosional dan psikomotorik.

C. Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Extra Smart dan Extra Action

Manajemen peserta didik menduduki posisi yang sangat sentral, sebab peserta didik sebagai pusat layanan di dalam lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diupayakan dengan sengaja, untuk semua peserta didik sebagai bentuk penguatan kegiatan siswa membangun partisipasi yang efektif dalam proses pendidikan dan pembelajaran, dari penerimaan peserta didik hingga putus sekolah. Manajemen peserta didik sebagai pelayanan yang menitikberatkan pada pengendalian, pengorganisasian, dan pengawasan, pelayanan prorangan seperti pengembangan kemampuan, minat, dan bakat yang menyeluruh. Selain itu, perlu dimatangkan agar dapat mengakses proses pendidikan di sekolah⁵⁸.

Bakat siswa masih dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern yang akibatnya perwujudan bakat siswa sangat membutuhkan arahan yang

⁵⁸ Jaja Jahari, "Manajemen Peserta Didik", *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol.3, No.2, Desember 2018. Hlm 172.

maksimum. Dua faktor yang mempengaruhi bakat peserta didik, adalah faktor intern yang meliputi minat, motivasi, ketekunan dan keberanian dalam menghadapi ancaman. Faktor ekstern seperti sarana prasarana, support orang tua, dari keluarga dan lingkungan tempat tinggal, dengan demikian manajemen peserta didik hadir mendukung pelaksanaan manajemen kesiswaan dengan menghadirkan layanan khusus berupa penawaran ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstra sekolah yang dirancang untuk mengembangkan keahlian, dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu wahana di sekolah untuk membentuk karakter siswa dan meningkatkan kualitas akademiknya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler dipupuk nilai moral, sopan santun, bersih, cinta alam, cinta tanah air dan lain sebagainya yang bermanfaat bagi peserta didik. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa olahraga, kesenian, pramuka, budi masyarakat dan lain-lain.

Manajemen ekstrakurikuler adalah keseluruhan proses sumber daya manusia yang dirancang dan dilaksanakan secara terorganisir dalam kaitannya dengan aktivitas yang ada di luar jam kurikulum, dalam rangka mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri siswa, baik berkenaan dengan penerapan ilmu pengetahuan melalui kegiatan wajib maupun kegiatan pilihan secara khusus, dengan tujuan membimbing siswa dalam

pengembangan bakat dan potensi mereka⁵⁹. Adapun pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu sama seperti fungsi manajemen pada umumnya, yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan tindakan awal untuk menentukan dan menetapkan cara terbaik guna mencapai tujuan. Dengan menggunakan pengambilan keputusan untuk merencanakan visi, misi, strategi, tujuan dan sasaran organisasi berada pada level awal. Perencanaan ekstrakurikuler merujuk pada kegiatan yang memiliki unsur, diantaranya

- a. Sasaran/target kegiatan
- b. Materi kegiatan
- c. Pelaksanaan dan pengaturan organisasi serta kegiatannya
- d. Waktu dan tempat
- e. Sarana

2. Pelaksanaan kegiatan

Implementasi adalah upa mewujudkan rencana melalui berbagai motif dan arah supaya SDM yang ada di sekolah mampu melaksanakan aktivitas aktivitas secara optimal sesuai dengan posisi, tugas, dan tanggung jawabnya. Untuk siswa diwajibkan mengikuti program wajib eketrakurikuler seperti pramuka, terkecuali bagi mereka yang memiliki kendala.

⁵⁹ Siti Ubaidah, *Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah.*, 154.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan setiap hari di luar jam kurikulum yang di jadwalkan. Rencana kegiatan ekstrakurikuler harus disusun pada awal tahun atau semester, dan tentu saja di bawah arahan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum serta bidang kesiswaan. Tujuan dari penjadwalan ini supaya tidak menghalangi jalannya kegiatan kurikuler atau dapat mengakibatkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam menegmbangkan ekstrakurikuler perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya

- a. Kegiatan ekstrakurikuler unggulan maupun regular dilakukan langsung oleh konselor, guru maupun tenaga pendidik yang ada di sekolah.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler terprogram dilaksanakan atas dasar rencana yang sesuai dengan tujuan, sub transfromasi, jenis kegiatan yang dilaksanakan, waktu dan tempat pelaksanaan, serta pelaku sebagaimana telah direncanakan.
- c. Pelaku kegiatan ekstrakurikuler adalah pendidik atau tenaga kependidikan tergantung pada kemampuan dan kewenangan kegiatan ekstrakurikuler yang bersangkutan.

3. Pengawasan kegiatan

Fungsi pengawasan dalam manajemen kedudukannya tidak kalah penting dalam suatu organisasi. Selain itu, pengawasan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan berjalan sesuai rencana

dan menjamin tercapainya tujuan organisasi. pengawasan dilakukan untuk mengatasi penyimpangan, adapun kegiatan yang dapat dilakukan, antara lain:

- a. Sebuah kegiatan ekstrakurikuler sekolah wajib diawasi, dinilai, dan dipromosikan melalui supervisi
- b. Pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler secara internal dilaksanakan oleh kepala sekolah, dan pengawas eksternal oleh badan yang memiliki kewenangan sistematis dan fungsional untuk memajukan kegiatan ekstrakurikuler tersebut
- c. Mencatat, serta menganalisis hasil supervisi guna meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

4. Penilaian kegiatan

Prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler harus dilakukan penilaian kegiatan. Penilaiannya bisa kualitatif, termasuk kriteria keberhasilan ditentukan oleh proses kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih dan partisipasi siswa. Di akhir kegiatan, sekolah perlu memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi dan prestasi itu sangat memuaskan dalam kegiatan ekstrakurikuler wajib ataupun pilihan

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh sebuah data yang benar dalam menyusun sebuah karya dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, beberapa teknik dalam penelitian yang berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan sebagai landasan konseptual adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan topik yang dibahas dalam penelitian ini yaitu, manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat siswa melalui program *extra smart* dan *extra action* di SMP Asa Cendekia Sedati Kabupaten Sidoarjo, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang diamati oleh peneliti.

Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang membahas gambaran yang jelas dan rinci tentang situasi sosial dengan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis untuk memudahkan pemahaman tanpa melakukan statistik⁶⁰.

Penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif ini dipergunakan untuk memahami realitas dan menemukan sistem makna yang kompleks serta memungkinkan untuk merumuskan teori-teori baru di bidang kehidupan dan

⁶⁰ Hadari Nawawi dan Mimi Martiani. *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), 73

berbagai bidang ilmu pengetahuan⁶¹. Pendekatan kualitatif memperhatikan tiga pertimbangan. *Pertama*, pendekatan kualitatif mempermudah jika bertentangan langsung dengan realita. *Kedua*, pendekatan secara langsung menunjukkan sifat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, pendekatan kualitatif lebih sensitif dan adaptif⁶².

Penelitian kualitatif tidak lain bertujuan untuk mendalami fenomena atau gejala sosial dengan menekankan pada gambaran yang utuh mengenai fenomena yang diteliti serta bersifat mendalam dan juga rinci. Tentang metode penelitian kualitatif, untuk memahami fenomena inti peneliti mewawancarai peserta penelitian dengan mengajukan pertanyaan umum. selain itu, peneliti mengumpulkan keterangan yang diperoleh dari peserta. Informasi dalam format kata-kata atau teks dan dianalisis. Hasil analisis dapat berupa tema ataupun berbentuk deskripsi. Dari data yang ada menurut penelitian sebelumnya, peneliti akan membuat *interpretasi* untuk menangkap arti yang mendalam. Sesudahnya peneliti menguraikan hasil akhir penelitian kualitatif ke dalam bentuk laporan⁶³

Metode tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan suatu kegiatan pelaksanaan manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat siswa melalui program *extra smart* dan *extra action* yang dimulai dengan menganalisis proses pelaksanaannya terlebih dahulu.

⁶¹ Salim dan Syahrur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 38.

⁶² Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosdakarya, 2000), 5.

⁶³ Josef R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 7.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Asa Cendekia Sedati yang beralamat di Jalan Garuda No. 47, Desa Kepuh Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Dari peninjauan dan pertimbangan peneliti mengambil lokasi ini dikarenakan peserta didik di sekolah ini memiliki jumlah yang cukup banyak, selain itu extra sebagai wadah peserta didik mengembngkan bakat bermacam-macam, serta meraih penghargaan disetiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat bagaimana sekolah mewadahi para peserta didik khususnya di bidang minat dan bakat, sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis tentang pelaksanaan pengelolaan manajemen peserta didik di sekolah ini

C. Sumber Data

Dalam penelitian sumber data yang dimaksud adalah entitas dari mana data tersebut diperoleh dan berisi informasi serta transparansi mengenai bagaimana memperoleh dan mengolah data penelitian. Suharsimi Arikunto menerangkan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah sumber dari mana dapat diperoleh⁶⁴. Ada dua bagian yang terdapat di dalam sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber utamanya yang memberikan data kepada pengumpul data⁶⁵.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁶⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 139.

Sumber data primer secara langsung memperoleh data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara. Sumber data primer ini dalam penelitian didapatkan dari hasil wawancara dengan informan penelitian

Tabel 3.1 Informan Penelitian

| No | Informan Penelitian |
|----|--|
| 1. | Kepla Sekolah SMP Asa Cendekia Sedati |
| 2. | Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Asa Cedekia Sedati |
| 3. | Pembina Extra smart dan extra action SMP Asa Cendekia Sedati |
| 4. | Siswa SMP Asa Cendekia Sedati |

Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, ataupun lembaga/ organisasi yang sifat keadaanya diteliti serta dapat memberikan informasi tentang fenomena maupu dan masalah yang ditemukan dalam sebuah penelitian. Secara kualitatif, sumber data atau informan tebagi menjadi tiga bagian, yaitu *pertama*, informan kunci, *kedua* informan utama, dan *ketiga* narasumber pendukung⁶⁶. Peneliti dalam tahap ini menentukan informan yang diantaranya yaitu: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan (Waka

⁶⁶ Ade Heryana, "Informan dan pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif". Diakses di eearchgate.net/profile/Ade-Heryana/Publication/329351816_Informan_dan_pemilihan_informan_penelitian_kualitatif/links/5c02c716299bf1a3c159bd92/Informan-dan-pemilihan-informan-dalam-penelitian-kualitatif

Kesiswaan), Pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Asa Cendekia.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah diproses terlebih dahulu dan sumbernya berasal dari peneliti sebelumnya. Jadi, data yang telah diperoleh menurut pihak ke 2 atau menurut sumber lainnya yang sudah tersedia sebelum penelitian dilakukan⁶⁷. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang secara langsung diperoleh dari Sekolah Menengah Pertama Asa Cendekia Sedati. Selain itu, literatur yang relevan dengan pembahasan seperti jurnal, buku-buku, skripsi, thesis, dan situs web lembaga yang berkaitan dengan manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat siswa.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting didalam sebuah penelitian, hal ini ditujukan sebagai usaha untuk memperoleh bahan, keterangan-keterangan, fakta dan informasi yang dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan⁶⁸. Lazimnya pengumpulan data dalam penelitian kualitatif memakai metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Akan tetapi juga tidak menutup kemungkinan menggunakan sumber seperti dokumen dan rekaman (record) yang tersedia.

⁶⁷ Ulber Silalahi. *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012)

⁶⁸ Barlian. *Metodologi Peneleitian Kualitatif & Kuantitatif*, 42.

Berdasarkan pada focus penelitian yang telah ditentukan, maka dalam memperoleh data yang valid dan sesuai kebenaran, peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan adalah metode pengumpulan data melalui observasi terhadap kegiatan yang sedang berlangsung atau berkembang. Bagian dari pengamatan yakni kegiatan pencatatan yang diperoleh dari observasi berupa data-data yang dicatat dalam suatu catatan observasi⁶⁹. Dalam observasi ini peneliti datang langsung ke Sekolah Menengah Pertama Asa Cendekia Sedati sehingga peneliti memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai situasi dan kondisi secara langsung.

Tabel 3.2 Indikator Kebutuhan Data

| No. | <u>Kebutuhan Data</u> |
|-----|---|
| 1. | <u>Kegiatan manajemen peserta didik</u> |
| 2. | <u>Kegiatan pengembangan bakat siswa melalui program extra smart dan extra action</u> |

2. Wawancara

Wawancara sebagai metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan cara tatap muka dan tanya jawab antar penanya dengan informan atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan panduan (guide). Sumber data utamanya (primer) dalam penelitian kualitatif pada umumnya orang-orang yang bertempat

⁶⁹ Wayan Nurkencana dan Sunarta. *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1986), 46.

tinggal tetap sebagai informan. Oleh karena itu, wawancara rinci adalah metode utama penggalan/ ekstraksi data, memungkinkan peneliti untuk memperoleh data selengkap dan sedalam mungkin⁷⁰

Metode wawancara secara langsung dengan subjek informan digunakan peneliti dalam penelitian ini. Adapun pihak sekolah yang di wawancarai yaitu bapak M.Syahrul Khoir selaku Kepala Sekolah SMP Asa Cendekia Sedati, Bapak Pangga Aji Sanca selaku Waka Kesiswaan, Pembina salah satu ekstrakurikuler dan peserta didik di sekolah menengah pertama asa cendekia.

Tabel 3.3 Indikator Data dan Kebutuhan Wawancara

| No. | Informan | Kebutuhan Data |
|-----|-----------------------|--|
| 1 | Kepala Sekolah | <ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur perencanaan peserta didik b. Profil, visi misi sekolah c. Gambaran penerapan manajemen peserta didik di sekolah |
| 2 | Waka Bidang Kesiswaan | <ul style="list-style-type: none"> a. Proses Manajemen peserta didik b. Proses Pengembangan bakat siswa melalui program extra smart dan extra action |
| 3 | Pembina Extra | <ul style="list-style-type: none"> a. Proses pembinaan terhadap Pengembangan bakat siswa melalui program extra smart dan extra action b. Faktor pengembangan bakat peserta didik |

⁷⁰ Dr. Farida Nugrahani, M.Hum. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id/>, 123.

| | | |
|---|-------|--|
| 4 | Siswa | a. Program extra smart dan extra Action di sekolah |
|---|-------|--|

c. Dokumentasi

Dokumentasi dipusatkan untuk mendapatkan data tempat penelitian, dalam hal ini diantaranya yaitu; buku-buku yang sesuai, peraturan yang mendukung, laporan kegiatan, gambar kegiatan, selain itu juga data yang relevan⁷¹. Dokumen bisa memberi latar belakang yang lebih luas sehingga sangat berguna dalam penelitian mengenai pokok penelitian yang dapat dijadikan sebagai sumber utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menghimpun dan menggabungkan data hasil yang diperoleh tentang objek penelitian yang meliputi:

Tabel 3.4 Indikator Data Kebutuhan Dokumentasi

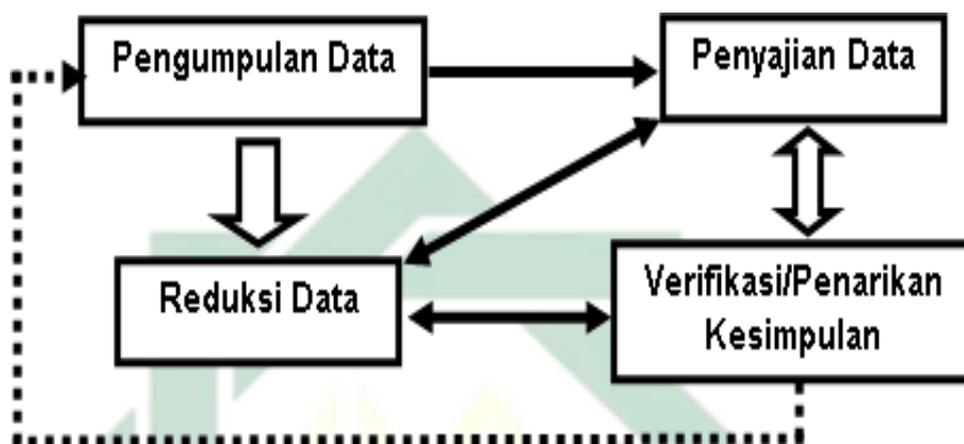
| No. | <u>Kebutuhan Data</u> |
|-----|---|
| 1. | <u>Profil Sekolah</u> |
| 2. | <u>Struktur Organisasi Sekolah</u> |
| 3. | <u>Data Peserta Didik di SMP Asa Cendekia</u> |
| 4. | <u>Sarana dan Prasarana Sekolah</u> |
| 5. | <u>Data Prestasi Peserta Didik</u> |

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif terutama bidang ilmu administrasi. Untuk menganalisis sebuah data menjadi karakteristik data itu menjadi mudah dimengerti dan dipahami

⁷¹ Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 30.

peneliti menggunakan Analisis Model Interaktif Miles dan Huberman (1992). Analisis Model Interaktif Miles dan Huberman terdiri dari beberapa komponen analisis, sebagaimana pada gambar berikut:



Gambar 3.1

Analisis data Model Interaktif oleh Miles dan Huberman

Sumber: Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol 17, No.33, 2018

Analisis hasil temuan itu dilakukan dengan cara menganalisis metodologi dan analisis data masing-masing penelitian untuk memahami kekuatan dan kelemahan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya. Ada 3 jalur analisis data dalam penelitian kualitatif⁷²:

1. Reduksi Data, bagian dari analisis yang memungkinkan peneliti untuk memfokuskan, mempertajam, dan menghapus bagian-bagian yang tidak dibutuhkan, mengklasifikasikan data sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

⁷² Ariesto Hadi Sutopo. *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010)., 7-8

2. Penyajian data merupakan aktivitas menyusun kumpulan informasi sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Menampilkan data dalam bentuk teks naratif (dalam bentuk catatan lapangan), jaringan, grafik, bagan, dan matriks.
3. Penarikan kesimpulan, sebuah hasil analisis yang dapat dipergunakan untuk mengambil tindakan atau verifikasi.

Kegiatan ini dilakukan untuk mencari makna dari data yang telah dikumpulkan dengan memperhatikan perbedaan dan persamaan. Adapun langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan kesimpulan setelah melakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Pada teknik analisis data peneliti melakukan kategori pengkodean. Pengkodean dibuat berdasarkan kasus latar penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, focus penelitian, waktu kegiatan dan nomor halaman catatan lapangan. Pengkodean yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pengkodean Data

| No. | Aspek Pengkodean | Kode |
|-----|-------------------------|------|
| 1. | Latar Penelitian | |
| | a. Sekolah | S |
| 2. | Teknik Pengumpulan Data | |
| | a. Wawancara | W |
| | b. Observasi | O |
| | c. Dokumentasi | D |
| 3. | Sumber Data | |
| | a. Kepala Sekolah | KS |

| | | |
|----|--|-------------------------|
| | b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan | WK |
| | c. Pembina Ekstrakurikuler | PE |
| | d. Peserta Didik | PD |
| 4. | Fokus Penelitian | |
| | a. Manajemen Peserta Didik | Man |
| | b. Pengembangan Bakat Melalui Ekstrakurikuler (Extra Smart dan Extra Action) | PB |
| | c. Impelemntasi manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat melalui Extra Smart Exstra Action | Imp |
| 5. | Waktu Kegiatan: Tanggal-Bulan-Tahun | (S.W.WK.Man/15-06-2022) |

Penggunaan tanda (kode) dimaksudkan untuk menggolongkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam sebuah kegiatan analisis data. Selanjutnya, pada akhir catatan lapangan atau catatan wawancara mencantumkan: kode kasus latar penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan, sumber data yang digunakan sumber penelitian, topik atau fokus penelitian, serta tanggal dan tahun kegiatan penelitian. Berikut ini contoh bagaimana menerapkan dan membaca kode. Contoh penerapan kode : (S.W.KS.Man/15-06-2022)

Pengkodean di atas dapat dicontohkan sebagai berikut : peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah pada tanggal 15 Juni 2022 di Sekolah Menengah Pertama Asa Cendekia Sedati mengenai fokus

manajemen peserta didik, maka kode yang sesuai dengan pedoman seperti contoh diatas. (S.W.KS.Man/15-06-2022)

Contoh Penerapan Kode dan Cara Membaca

| Kode | Cara Membaca |
|-------------------------|---|
| S | Kode latar penelitian, yaitu sekolah |
| W | Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik Wawancara |
| KS | Kepala sekolah yang ditunjuk sebagai sumber data. |
| Man | focus penelitian, yaitu manajemen peserta didik |
| PB | Fokus penelitian yaitu pada pengembangan bakat siswa melalui program extra smart dan extra action |
| (S.W.KS.Man/04-01-2022) | Petunjuk mengenai tanggal, bulan, dan tahun dilakukannya penelitian |

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif, data diakui valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan kejadian yang ada pada obyek penelitian. Keabsahan data memandang obyek sebagai hal yang dinamis karena merupakan keutuhan yang tidak dapat dipisahkan, sehingga memerlukan waktu yang lebih Panjang dalam pengujian keabsahan data.

Menurut Sugiyono ada beberapa metode dalam pengujian keabsahan data yaitu

1. Kredibilitas, metode ini dilakukan untuk kepercayaan terhadap hasil temuan obyek pengamatan, seperti meningkatkan ketelitian triangulasi, dialog dengan teman sejawat, erta analisis kasus negative.
 2. Transferability aau keteralihan, sebuah metode yang berkaitan dengan interogasi, hingga hasil temuan dapat digunakan salam situasi lain. Transferability diharuskan untuk memberi uraian yang jelas, runtut dan dapat dupertanggung jawabkan.
 3. Dependability atau kebergantungan, mtode ini melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian, termasuk seluruh kegiatan mulai menetapkan fokus, masuk lapangan, memilih sumber data, sampai membuat kesimpulan.
 4. Confirmability, metode ini dapat diakukan bersamaan dengan metode dependability dimana menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Jika hasil sesuai dengan adanya proses maka telah memenuhi standar konfirmability⁷³
- Sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan kredibilitas dengan teknik triangulasi sebagai upaya pengecekan data dari berbagai sumber yang berbeda dan memverifikasi hasilnya⁷⁴.

1. Triangulasi Sumber

⁷³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 269–77

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.

Triangulasi ini dilaksanakan untuk mengetes keabsahan data dengan cara menguji data yang sudah didapat dari berbagai sumber yang ada.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan untuk mengetes keabsahan data yang dilaksanakan dengan metode menguji data kepada sumber yang sama dengan beberapa teknik yang bervariasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi data yang diperoleh. Jadi, pada triangulasi ini, peneliti mempertimbangkan waktu pengumpulan data bisa hari, jam, waktu, pagi, siang, dsb.

G. Pedoman Penelitian

Pedoman penelitian yang digunakan peneliti dari judul Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Bakat Siswa melalui Program Extra Smart dan Extra Action, ialah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Tabel 3.6 Lembar Observasi

| No | Waktu | Aktivitas | Catatan |
|----|-------|--|---------|
| 1. | | Pengamatan keadaan lembaga dan meminta izin untuk penelitian | |
| 2. | | Pengamatan mengenai implementasi manajemen peserta didik | |

| | | | |
|----|--|---|--|
| 3. | | Pengamatan tentang pengembangan bakat siswa melalui program extra smart dan extra action | |
| 4. | | Pengamatan mengenai manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat siswa melalui program extra smart dan extra action | |

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.7 Lembar Pedoman Wawancara

| NO | MANAJEMEN PESERTA DIDIK |
|-----------|--|
| 1. | Bagaimana pentingnya posisi manajemen peserta didik di dalam lingkup pendidikan ? |
| 2. | Apa yang diketahui tentang Planning, Organizing, Actuating, Controlling, dan Evaluating peserta didik? |
| 3. | Apa saja tujuan manajemen peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan? |
| 4. | Apa fungsi manajemen peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan? |
| 5. | Apa yang diketahui tentang prinsip manajemen peserta didik ? |
| 6. | Apa yang dilakukan pihak sekolah sebagai langkah awal dalam proses manajemen peserta didik? |
| 7. | Bagaimana proses perencanaan penerimaan peserta didik? |
| 8. | Bagaimana upaya lembaga dalam proses pembinaan peserta didik? |
| 9. | Tata cara dan pengelompokan untuk menentukan kedudukan peserta didik dalam kelompok sebagai salah satu dalam ruang lingkup manajemen peserta didik. Bagaimana upaya pihak madrasah dalam melakukan manajemen tersebut? |
| 10. | Apa saja pengaturan dan tata tertib yang ada di sekolah? |
| 11. | Bagaimana cara mengoptimalkan pembinaan di sekolah terhadap peserta didik ? |
| 12. | Bagaimana proses mutasi peserta didik di sekolah? |
| 13. | Bagaimana upaya lembaga dalam proses pendataan dan evaluasi peserta didik di sekolah? |
| 14. | Kegiatan apa saja yang mendukung dalam peningkatan potensi peserta didik disekolah? |

| | |
|-----|--|
| 15. | Apa saja harapan pihak lembaga terkait manajemen peserta didik kedepannya? |
| | PENGEMBANGAN BAKAT SISWA MELALUI PROGRAM EXTRA SMART DAN EXTRA ACTION |
| 16. | Apa yang diketahui tentang pengembangan bakat? |
| 17. | Apa tujuan dari pengembangan bakat? |
| 18. | Bagaimana upaya sekolah dalam mengembangkan bakat siswa di Sekolah Menengah Pertama Asa Cendekia Sedati? |
| 19. | Apa saja layanan yang diberikan sekolah bagi peserta didik untuk mengembangkan bakatnya? |
| 20. | Apa saja yang perlu diperhatikan untuk mengembangkan bakat peserta didik? |
| 21. | Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses pengembangan bakat peserta didik? |
| 22. | Apa saja bentuk kegiatan yang biasa di lakukan dalam pengembangan psikomotorik peserta didik? |
| 23. | Bagaimana sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah dalam pengembangan bakat siswa? |
| 24. | Bagaimana cara mengidentifikasi peserta didik yang berbakat? |
| 25. | Apa yang diketahui tentang extra smart dan extra action, dan mengapa sekolah membagi ke dalam dua jenis extra? |
| 26. | Kegiatan apa saja yang masuk ke dalam extra smart dan extra action? |
| | MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENGEMBANGAN BAKAT SISWA MELALUI PROGRAM EXTRA SMART DAN EXTRA ACTION |
| 27. | Apa saja kemampuan yang diharapkan bagi sekolah yang harus diperhatikan dalam menyongsong khidupan di masa depan? |
| 28. | Bagaimana upaya sekolah dalam mengatur dan mengelola pengembangan bakat siswa melalui kegiatan extra smart dan extra action dimasa yang akan datang? |
| 29. | Bagaimana bentuk controlling yang dilakukan sekolah terhadap program extra smart dan extra action? |
| 30. | Apakah ada klasifikasi khusus bagi pembina peserta didik dalam pengembangan bakat agar mampu mendidik yang terbaik untuk siswa dalam mengikuti ekstra? |
| 31. | Bagaimana pengorganisasian yang dilakukan ketika peserta akan mengikuti lomba di luar sekolah? |
| 32. | Bagaimana bentuk penilaian yang dilakukan oleh sekolah? |
| 33. | Apakah ada punishment bagi siswa yang melanggar peraturan dan reward bagi peserta didik yang mencapai prestasi di sekolah? |
| 34. | Apa saja harapan bagi sekolah terhadap program yang saat ini |

| | |
|-----|---|
| | dijalankan ? |
| 35. | Bagaimana prosedur pelaksanaan bagi siswa yang akan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pihak luar sekolah? |
| 36. | Bagaimana jadwal kegiatan ekstra di SMP Asa Cendekia? |
| 37. | Bagaimana penataan Pembina extra untuk menciptakan suasana ketika mengajar ? |
| 38. | Apa saja kendala yang dihadapi selama menjadi Pembina extra smart? |
| 39. | Bagaimana proses pengawasan terhadap kegiatan peserta didik ? |
| 40. | Apa saja prestasi yang diraih oleh peserta didik? |

3. Pedoman Dokumentasi

Tabel 3.8 Tabel Pedoman Dokumentasi

| No. | Kebutuhan Dokumen | Keberadaan | | Keterangan |
|-----|---|------------|-----------|------------|
| | | Ada | Tidak Ada | |
| 1. | Data-data sekolah a. Profil Sekolah Menengah Pertama Asa Cendekia Sedati b. Struktur organisasi Sekolah Menengah Pertama Asa Cendekia Sedati c. Data jumlah peserta didik dan guru | | | |

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| 2. | <p>Data Administrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Deskripsi kegiatan ekstra peserta didik b. Angket pemilihan extra smart dan extra action c. Jurnal pembina extra smart dan extra action d. Proposal kegiatan lomba fotografi e. Tata tertib dan poin f. Raport peserta didik g. Kegiatan manajemen peserta didik | | | |
|----|--|--|--|--|

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

a. Deskripsi SMP Asa Cendekia Sedati

Sekolah Menengah Pertama Asa Cendekia Sedati Sidoarjo adalah Lembaga Pendidikan Islam yang berada dibawah Perkumpulan Lembaga Pendidikan Asa Cendekia (PLPAC) Sedati Sidoarjo, yang didirikan pada tahun 2011, dan beroperasi tepat pada tahun itu juga. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan penting bagi lembaga membangun komitmen dengan cara menyediakan tenaga kependidikan dan pengajar yang kompeten serta berdedikasi tinggi, kemudian menyiapkan kebutuhan sarana prasarana berupa Laboratorium, IT dan sarana pengembangan diri bagi peserta didik. Sistem pembelajaran berbasis IPTEK selalu didasari oleh IMTAQ dan berakhlaqul karimah, oleh sebab itu mampu mencetak lulusan yang mampu bersaing di sekolah favorit baik negeri maupun swasta. SMP Asa Cendekia Sedati ini telah terakreditasi A.⁷⁵

b. Profil SMP Asa Cendekia Sedati

| | |
|--------|---|
| Nama | : SMP Asa Cendekia Sedati |
| Alamat | : JL. Garuda No. 47A, Betro Sedati Sidoarjo |
| NPSN | : 69760699 |

⁷⁵ “Deskripsi SMP Asa Cendekia” Accessed June 15, 2022, <http://smpasacendekiasedati.sch.id>

NIS : 202040
No.telp : 0318680726
Email : smp.asacendekia@yahoo.co.id
Web sekolah : <http://smpasacendekiasedati.sch.id/>
Jam operasional : Pagi
Nama penyelenggara : Drs. Muhammad Zainuddin, MM.
Akreditasi : A

c. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Asa Cendekia Sedati

1. Visi SMP Asa Cendekia Sedati

“Mencetak Generasi yang Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil, Jujur, Mandiri, dan Bertanggung Jawab.”

2. Misi SMP Asa Cendekia Sedati

- a. Mewujudkan kurikulum SMP Asa Cendekia Sedati yang berintegrasi karakter
- b. Mewujudkan proses pembelajaran aktif dan kontekstual
- c. Mewujudkan lulusan yang berkualitas, memiliki wawasan beripteks dan imtaq
- d. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan mutu peserta didik
- e. Meningkatkan keprofesionalan guru
- f. Melaksanakan kemitraan sekolah dengan masyarakat atau pengguna jasa sekolah.
- g. Melaksanakan pelayanan pendidikan online

h. Melaksanakan penilaian secara otentik.

3. Tujuan SMP Asa Cendekia Sedati

a. Terlaksananya kurikulum yang berkarakter, terintegrasi dengan teknologi informasi secara optimal

b. Terlaksananya pembelajaran efektif, aktif dan berkarakter secara optimal

c. Terwujudnya lulusan prestatif yang mampu bersaing dijenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan target 97%

d. Terwujudnya 87% sarana dan prasarana sekolah berteknologi yang mendukung pencaaian prestasi peserta didik

e. Terwujudnya 98% tenaga pengajar yang kompeten dan profesional

f. Tercapainya 99% kemitraan wirausaha dengan masyarakat dan pengguna jasa sekolah secara optimal

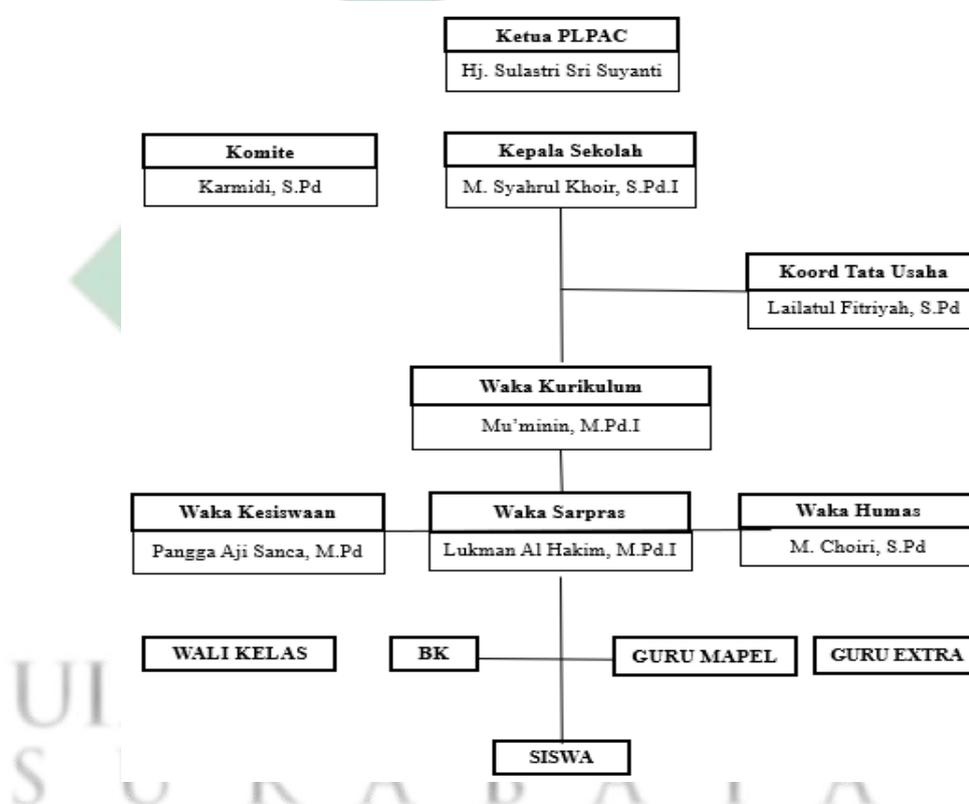
g. Terlaksananya penilaian otentik di luar dan di dalam kelas.

d. Struktur Organisasi

Sebuah garis hirarki yang digunakan untuk mendefinisikan berbagai komponen yang menyusun sebuah organisasi yang kemudian Sumber Daya Manusia tersebut memiliki posisi serta adanya pembagian tugas dan tanggung jawab kepada individu pppmaupun bagian dalam organisasi agar tercapai tujuan yang telah diharapkan.

Adapun sistem kerja penyelenggaraan aktifitas pendidikan diklasifikasikan pada bidang penugasan dalam upaya untuk mempermudah koordinasi dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan.

Sebagaimana lazimnya suatu lembaga pendidikan, SMP Asa Cendekia Sedati Kabupaten Sidoarjo memiliki struktur organisasi, sebagaimana berikut⁷⁶ :



e. Jumlah peserta didik

Keberadaan peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah tidak dapat dipisahkan dengan keberadaan guru sebagai pendidik. Oleh sebab itu, siswa juga merupakan faktor yang secara langsung kehadirannya menjadi posisi yang sangat sentral dalam

⁷⁶ Hasil Dokumentasi Struktur Organisasi SMP Asa Cendekia Sedati Pada 15 Juni 2022

proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menurut interaksi pendidik dan peserta didik, kedudukannya juga dapat mempengaruhi pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Berikut adalah jumlah peserta didik yang ada di SMP Asa Cendekia Sedati:

Tabel 4.1 Data Siswa SMP Asa Cendekia Sedati Sidoarjo

| Tahun Ajaran | Kelas VII Jumlah | | Kelas VIII Jumlah | | Kelas IX Jumlah | | Jumlah (Kelas VII + VIII + IX) | |
|--------------|---------------------|--------|----------------------|--------|--------------------|--------|--------------------------------|--------|
| | Siswa | Rombel | Siswa | Rombel | Siswa | Rombel | Siswa | Rombel |
| 2019/2020 | 154 | 5 | 210 | 6 | 260 | 7 | 624 | 18 |
| 2020/2021 | 148 | 5 | 160 | 5 | 205 | 6 | 513 | 16 |
| 2021/2022 | 129 | 4 | 146 | 5 | 155 | 5 | 430 | 14 |

Sumber: SMP Asa Cendekia Sedati Sidoarjo 2022

f. Keadaan guru

Guru yang keberadaannya menjadi faktor penting sekaligus terlibat dalam proses belajar mengajar secara langsung di sekolah serta menentukan kelancaran proses pendidikan. Adapun guru di SMP Asa Cendkia Sedati adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Data Guru, Staf, dan Karyawan
SMP Asa Cendekia Sedati Sidoarjo**

| No | Keadaan guru/staff | Jumlah | Keterangan |
|----|-------------------------------|--------|------------|
| 1. | Guru tetap Yayasan | 9 | |
| 2. | Guru tidak tetap / guru bantu | 23 | |
| 3. | Guru PNS dipekerjakan | - | |

| | | | |
|---------------|------------------|-----------|--|
| 4. | Staff tata usaha | 5 | |
| 5. | Kebersihan | 3 | |
| 6. | Keamanan | 4 | |
| Jumlah | | 44 | |

Sumber : SMP Asa Cendekia Sedati, 2022

Tabel 4.3 Data Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Pendidik dan Tenaga Kerja Kependidikan SMP Asa Cendekia Sedati

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah |
|---------------|--------------------|-----------|
| 1. | SMA/SMK | 1 |
| 2. | D3 | - |
| 3. | S1 | 38 |
| 4. | S2 | 5 |
| Jumlah | | 44 |

Sumber : SMP Asa Cendekia Sedati, 2022

g. Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Asa Cendekia Sedati

SMP Asa Cendekia sedati tidak hanya menjalankan kegiatan formal saja dalam proses belajar mengajar, untuk menunjang keberhasilan pendidikan yang ada di SMP Asa Cendekia, maka sekolah membentuk kegiatan berupa kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya dalam melatih siswa agar memiliki keterampilan yang sesuai dengan keinginan. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Asa Cendekia terbagi menjadi dua ekstra, yakni extra smart dan extra action. Berikut pengelompokan ekstra yang ada di SMP Asa Cendekia Sedati:

a. Extra Smart, meliputi:

- MM (Multimedia/ Design)

Pembinaan dibidang design grafis

- Fotografi

Pembinaan dibidang pemotretan

- EC (English Club)

Pembinaan dalam bidang bahasa Inggris

- MC (Matematika Club)

Pembinaan dibidang matematika

- SC (Sains Club)

Pembinaan di bidang Sains

- NC (Nihongo Club)

Pembinaan di bidang bahasa Jepang

b. Extra Action, meliputi :

- Pramuka
- Pagar Nusa
- Banjari
- Futsal
- Basket
- Paskibraka
- Tari
- Drumband

2. Deskripsi Informan

Pada penelitian ini, peneliti memiliki empat informan atau narasumber yang berkaitan dengan manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat melalui program extra smart dan extra acion. Berikut deskripsi singkat mengenai empat narasumber tersebut:

a. Informan I

Informan pertama dalam penelitian ini adalah Bapak M. Syahrul Khoir, S.Pd. Beliau merupakan Kepala Sekolah SMP Asa Cendekia Sedati Sidoarjo.

b. Informan II

Informan kedua, yakni bapak Pangga Aji Sanca, M.Pd. beliau ini merupakan Waka Bidang Kesiswaan di SMP Asa Cendekia Sedati. Informan kedua dalam penelitian ini di ganti dengan kode (WK).

c. Informan III

Informan ketiga merupakan guru yang menempati posisi sebagai pembina ekstrakurikuler di SMP Asa Cendekia. Informan ketiga ini terdiri dari dua narasumber yakni bapak Pangga aji sanca sebagai pembina ekstra pramuka kategori extra action dan miss Rika sebagai pembina ekstra English Club yang masuk kategori extra smart. Penelitian ini dilakukan di SMP Asa Cendekia Sedati.

d. Informan IV

Informan keempat adalah peserta didik yang sedang menuntut ilmu di SMP Asa Cendekia Sedati. Informan ke empat terdiri dari 2 siswa amel dan salwa. Penelitian ini dilakukan di ruang kelas 9B sekitar pukul 12.40 WIB.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian merupakan bagian yang menjawab secara berurutan mengenai fokus penelitian yang peneliti angkat berkenaan dengan implementasi manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat siswa melalui program extra smart dan extra action di SMP Asa Cendekia Sedati Kabupaten Sidoarjo.

1. Manajemen peserta didik di SMP Asa Cendekia Sedati

a. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik adalah serangkaian upaya yang dilakukan secara sengaja untuk mengatur penyelenggaraan kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik dan untuk mengkoordinasikan semua aspek kebutuhan akademik, mulai dari penerimaan hingga kelulusan peserta didik. Oleh karena itu, posisi manajemen peserta didik sangat penting sebab seluruh kegiatan di sekolah akan berpusat pada peserta didik, sehingga diperlukan sebuah pengelolaan yang baik agar peserta didik bisa memperoleh pelayanan yang andal dan bermutu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara kepada pihak yang berkompeten, mengungkapkan bahwa manajemen peserta didik adalah sebuah usaha dalam mengelola peserta didik mulai dari siswa masuk sampai keluar dari sekolah sesuai dengan keadaan mereka, hal ini seperti

yang telah diungkap oleh Waka Kesiswaan yang menambahkan pendapatnya terkait manajemen peserta didik sebagai berikut :

“Manajemen peserta didik itu merupakan usaha dalam mengelola peserta didik mulai dari mereka diterima masuk disekolah sampai mereka lulus atau keluar dari sekolah ini, berdasarkan kondisi seperti latar belakang mereka, karakteristiknya, bakat nya dan juga supaya mereka mendapatkan layanan pendidikan yang baik.” (S.W.WK.Man/23-02-2022)⁷⁷

Berdasarkan hasil ungkapan Waka Kesiswaan di atas, menunjukkan bahwa manajemen peserta didik itu usaha dalam melayani sesuai dengan kebutuhan para peserta didiknya yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, manajemen peserta didik merupakan seluruh aktifitas yang mengatur segala sesuatu yang berkenaan dengan siswa untuk mereka bisa menggapai cita-cita dan harapannya di masa mendatang. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah SMP Asa Cendekia Sedati sebagai berikut :

“Bagi saya manajemen peserta didik itu dimana ilmu pengetahuan dan juga seni dalam mengatur segala kegiatan siswa selama di sekolah yang dilakukan semaksimal mungkin agar keinginan, harapan, cita-cita, serta sebagai kunci keberhasilan para anak didik di masa depan.” (S.W.KS.Man/15-06-2022)⁷⁸

Maka dari hasil wawancara di atas peneliti mendeskripsikan bahwa manajemen peserta didik menurut informan merupakan ilmu pengetahuan dan seni untuk merencanakan dan mengelola seluruh

⁷⁷ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 23 Februari 2022 Pukul 10.05

⁷⁸ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 15 Juni 2022 Pukul 08.10

kegiatan yang berkaitan dengan siswa untuk menggapai keinginan dan cita-citanya di masa depan sesuai dengan kondisi peserta didik yang bermacam-macam.

b. Tujuan Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik ini menunjukkan bahwa kedudukannya sangat sentral di lingkungan sekolah, sebagai wadah bagi siswa untuk menempatkan harapan, cita-cita dan untuk mempersiapkan diri agar berguna bagi masyarakat lingkungan di sekitarnya. hal ini dijelaskan oleh pernyataan Kepala Sekolah bahwa mengenai tujuan dari adanya manajemen peserta didik sebagai berikut :

“Tujuan manajemen peserta didik ini memberikan pelayanan yang optimal, dan tidak lain untuk me manage anak itu nanti mau dibawa kemana, dan tujuannya agar bisa sesuai dengan harapan Asa Cendekia dan Orang tua siswa. Jadi keluar dari sekolah ini bisa benar-benar bertambah pengalaman dan pengetahuannya, ya intinya tujuan kami harapannya bisa berbeda dari sekolah sekolah yang lainnya begitu”(S.W.KS.Man/15-06-2022)⁷⁹

Data wawancara dengan Kepala Sekolah Asa Cendekia di atas sejalan dengan ungkapan Waka Kesiswaan bahwa kedudukan manajemen peserta didik ini sangat sentral bagi sekolah karena yang dikelola merupakan peserta didik, mengingat peserta didik ini adalah bahan mentah yang perlu dikelola di dalam sebuah lembaga pendidikan. Sehingga, sekolah perlu me manage sesempurna

⁷⁹ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati. Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 08.13

mungkin agar bisa menghasilkan produk yang luar biasa. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut :

“Keberadaan manajemen peserta didik ini tentu sangat sentral sekali ya mbak, melihat bahwa peserta didik ini ibarat nya bahan mentah yang belum dikasih apa-apa dan tentunya masih perlu diolah deengan baik agar nanti bisa mencetak produk yaitu siswa-siswi yang unggul berprestasi.” (S.W.WK.Man/23-02-2022)⁸⁰

Dari hasil wawancara di atas pneliti dapat mendeskripsikan bahwa Tujuan manajemen peserta didik tidak lain yaitu untuk melayani kebutuhan siswa, yang mana siswa di katakan sebagai bahan mentah yang perlu diolah dengan sebaik mungkin dengan memastikan bahwa peserta didik dapat berhasil dalam pendidikan mereka.

c. Fungsi Manajemen Peserta Didik

Fungsi manajemen peserta didik di sekolah tidak lain sebagai sarana untuk mengembangkan potensi siswa. Jadi, adanya fungsi manajemen peserta didik ini untuk membentuk peserta didik menjadi anak yang diharapkan bagi lingkungan sekitar dan berfungsi mengembangkan potensi yang ada di dalam diri peserta didik berupa kemampuan umum (kecerdasan intelektual), minat dan bakat. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah sebagai berikut :

“Adanya fungsi manajemen peserta didik ini untuk membantu siswa supaya bisa mencapai potensi mereka. Jadi ini mungkin

⁸⁰ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu 23 Februari 2022 pukul 10.03

bisa melibatkan yang namanya pengembangan kemampuan intelektual maupun emosional mereka mbak. Dan menurut saya manajemen siswa juga fungsinya membantu membimbing potensi siswa dengan memberikan yang namanya kesempatan untuk belajar baik belajar di dalam maupun di luar kelas seperti itu.” (S.W.KS.Man/15-06-2022)⁸¹

Ungkapan Kepala Sekolah di atas memaparkan bahwa fungsi manajemen peserta didik adalah menyediakan wadah untuk mengembangkan potensi dengan menyalurkan kegiatan di dalam kelas (intrakurikuler) dan kegiatan luar kelas (ekstrakurikuler) yang membantu siswa mencapai tujuannya. Hal tersebut diperkuat oleh Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“Untuk membantu anak-anak dalam mencapai potensi mereka dan mencapai tujuan mereka, penting untuk memiliki yang namanya lingkungan yang mendukung dan terorganisir. Lalu tujuannya kembangkan potensi benih yang terobsesi oleh siswa itu, kemudian selain itu juga mengembangkan potensi akademik dan potensi non akademik agar siswa ini bisa tumbuh menjadi anak yang berkarakter baik, terus juga bisa diandalkan baik secara umumnya maupun spiritualnya.”(S.W.WK.Man/23-02-2022)⁸²

Berdasarkan data wawancara dengan Waka Kesiswaan di atas, menunjukkan bahwa fungsi manajemen kesiswaan adalah salah satu dari upaya untuk mencapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara umum, dan menjadi elemen penting yang ada di sekolah untuk mencapai visi misi dan tujuan lembaga.

⁸¹ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 15 Juni 2022 Pukul 08.10

⁸² WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 23 Februari 2022 pukul 10.10

Dari hasil wawancara di atas peneliti mendeskripsikan bahwa fungsi manajemen peserta didik selain upaya untuk mencapai tujuan sekolah yaitu sebagai komponen yang mendukung peserta didik dalam mewujudkan pengelolaan lembaga pendidikan yang efektif melalui wadah kegiatan yang telah disediakan oleh sekolah untuk siswa.

d. Prinsip Manajemen Peserta Didik

Kegiatan manajemen peserta didik sangat berguna sebagai upaya dalam mempersatukan peserta didik dengan keragaman yang berbeda-beda dan tentunya dengan mengedepankan prinsip yang ada yakni saling menghormati, kegiatan bimbingan guna pengembangan potensi siswa serta membangun kemandirian peserta didik dimasa mendatang. Hal tersebut diperkuat dari pernyataan Kepala Sekolah sebagai berikut :

“Mengenai prinsip manajemen siswa ini tentu mengacu pada peraturan yang telah disepakati awal bersama, dan tentunya tertanam prinsip saling menghormati dan yang sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah. Sehingga berangkat dari sini barulah kita menyusun program yang sesuai dengan visi misi yang ada. Pada intinya kita mengacu pada peraturan jika terkait dengan prinsip untuk kemandirian peserta didik.”
(S.W.KS.Man/15-06-2022)⁸³

Hasil wawancara dengan Kepala sekolah yang mengungkapkan bahwa prinsip dari manajemen peserta didik apabila ingin melaksanakan sebuah program kegiatan harus mengacu pada

⁸³ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 08.13

peraturan yang telah ada, sehingga program akan berjalan sesuai dengan visi misi yang telah dirumuskan sebelumnya. Hal ini sebagai wujud dari keinginan dan tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga. Agar program bisa terlaksana sesuai tujuan, maka perlu yang namanya di paksakan, di biasakan, di budayakan, dan kerja secara ikhlas. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Waka Kesiswaan sebagai berikut :

“Prinsip tanggung jawab tentunya sudah saya lakukan sebelum me manage siswa. Kalau prinsip yang ada di Asa ini memang harus dipaksakan gitu mbak, jadi mulai dari dipaksakan, dibiasakan, dibudayakan dan point pentingnya juga ada rasa ikhlas pada diri pribadi. Prinsip seperti ini bukan hanya ditujukan pada siswa saja melainkan untuk guru-guru dan stakeholder yang ada di Asa Cendekia ini untuk bisa bertanggung jawab. Jadi dipaksa dulu, kalau peserta didik tidak seperti itu tidak bisa. Harapan kami kan dengan adanya prinsip nantinya bisa tertanam sikap teladan seperti itu mbak” (S.W.WK.Man/23-02-2022)⁸⁴

Dari hasil wawancara di atas peneliti mendeskripsikan bahwa prinsip manajemen peserta didik yaitu pedoman yang harus diikuti dalam melakukan pengelolaan peserta didik dan mendidik peserta didik dengan prinsip sekolah yakni dipaksakan, dibiasakan dan dibudayakan.

e. Perencanaan Peserta Didik

Seluruh program kegiatan yang dilaksanakan tentu melibatkan keberadaan peserta didik, mulai dari perencanaan sebelum peserta

⁸⁴ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu 23 Februari 2022 pukul 10.10

didik masuk, kemudian berproses di sekolah, sampai mereka keluar dari sekolah karena lulus atau yang lain sebagainya. Hal ini di sampaikan oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan mengenai perencanaan peserta didik, sebagai berikut:

“perencanaan itu dapat dikatakan sebagai aktivitas dalam memikirkan mengenai hal-hal apa saja yang wajib dilaksanakan dan yang tentunya berkenaan dengan peserta didik di sekolah mulai siswa dinyatakan diterima sampai mereka lulus” (S.W.WK.Man/23-02-2022)⁸⁵

Hal tersebut di dukung oleh pernyataan kepala sekolah yang memaparkan bahwa program disusun berdasarkan perencanaan sebagai langkah awal seperti menetapkan persyaratan bagi calon peserta didik dan menetapkan jumlah kelas yang ada bagi peserta didik yang diterima di sekolah. Ini diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah Asa Cendekia sebagai berikut :

“langkah awal mempersiapkan peserta didik baru yang pertama jelas koodinasi dengan yayasan itu menyangkut persyaratan dari segi administrasi nya, setelah itu kita rapat kordinasi dengan teman teman staff , untuk proses etis bagaimana nanti alur peserta didiknya, nanti kita eksekusi dilapangan, pembentukan penjadwalan kita nanti ke sosialisasi sekolah-sekolah dengan membagikan brosur yang kita punya sampai nanti ada sistem penerimaan, nah nanti di penerimaan ini kita adakan tes untuk menentukan jumlah kelas yang tersedia. Itu semua harus kita jalankan seoptimal mungkin.”(S.W.KS.Man/15-06-2022)⁸⁶

Data wawancara dengan Kepala Sekolah di atas menunjukkan bahwa langkah pertama dalam manajemen peserta didik yaitu

⁸⁵ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu 23 Februari 2022 pukul 10.17

⁸⁶ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 08.17

menyusun perencanaan dengan menentukan persyaratan siswa baik dari segi administrasi maupun tes peserta didik sebagai penentu bagi sekolah dalam menyiapkan jumlah peserta didik dengan mempertimbangkan jumlah kelas yang tersedia.

Sekolah membuka pendaftaran melalui dua pilihan yaitu online dan offline, hal tersebut disampaikan pihak sekolah melalui sosialisasi ke Sekolah-sekolah Dasar dan membagi brosur milik sekolah. Dengan hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk melihat bagaimana persiapan yang dilakukan SMP Asa Cendekia untuk menarik minat peserta didik agar memilih SMP Asa Cendekia sebagai tempat belajarnya⁸⁷. Hal ini juga dibuktikan melalui dokumentasi oleh peneliti dengan melihat brosur yang isinya terdapat beberapa ekstrakurikuler dan prestasi yang diraih oleh pahlawan penyumbang trophy SMP Asa Cendekia Sedati⁸⁸.

. Hal ini juga di tambahkan oleh Waka Kesiswaan tentang penerimaan peserta didik baru sebagai berikut :

“Perencanaan manajemen siswa mulai dari penerimaan peserta didik, alur dari penerimaan peserta didik nya hampir sama mbak dengan yang offline, kalau pada saat sebelum pandemi kemarin dengan pandemi ini yang bedanya hanya di tambahkan pendaftaran online. Kalau yang dulu tanpa ada link pendaftaran online. Tapi tetap di sekolah ini menerima secara langsung jadi peserta didik serta wali langsung datang ke sekolah. Selain itu dan untuk tes nya sendiri kami menghadirkan peserta didik langsung di sekolah.” (S.W.WK.Man/23-02-2022)⁸⁹

⁸⁷ Hasil Observasi Di SMP Asa Cendekia 15 Juni 2022 Pukul 08.00 WIB

⁸⁸ Hasil Dokumentasi Di SMP Asa Cendekia 15 Juni 2022 Pukul 08.00 WIB

⁸⁹ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu 23 Februari 2022 pukul 10.20

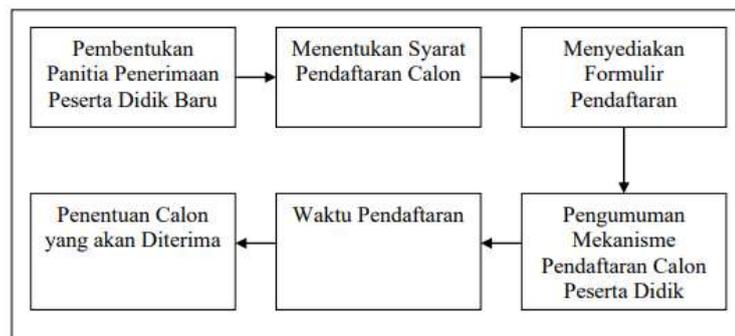
Data wawancara dengan Waka Kesiswaan di atas menunjukkan bahwa di SMP Asa Cendekia membuka pendaftaran dengan dua jalur yang pertama online sebab pandemi covid dan yang kedua tetap membuka pendaftaran peserta didik offline yang mana wali murid datang langsung di sekolah untuk mendaftarkan putra-putri nya. Sekolah Asa Cendekia membuka beberapa jalur penerimaan, yang tidak sedikit berbeda dengan sekolah menengah pada umumnya, di SMP Asa Cendekia ini membuka jalur prestasi dan jalur reguler. Hal ini diperkuat oleh Kepala Sekolah sebagai berikut :

“Kita buka jalur prestasi juga yang membuktikan piagam maupun sertifikat, jadi sekolah tidak hanya menerima anak secara reguler namun juga dari prestasi baik dari segi prestasi yang diraih itu akademik maupun non akademiknya. Nah nanti dari sekolah juga akan memberikan potongan/keringanan dari segi administrasi nya. Ini sudah berjalan lama juga mbak” (S.W.KS.Man/15-06-2022)⁹⁰

Data wawancara di atas peneliti mendeskripsikan bahwa perekrutan peserta didik dilakukan mulai dari sekolah membentuk panitia, jadwal pendaftaran sampai penentuan calon peserta didik diterima, Selain itu hal yang menunjukkan bahwa di SMP Asa Cendekia memberikan kemudahan bagi peserta didik yang berkeinginan sekolah di Asa Cendekia melalui beberapa jalur masuk seperti jalur prestasi. Hal ini juga dibuktikan peneliti dengan melihat brosur, formulir dan alur pendaftaran peserta didik⁹¹

⁹⁰ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 08.23

⁹¹ Hasil Dokumentasi Di SMP Asa Cendekia 15 Juni 2022 Pukul 08.00 WIB



Gambar 4.1 Langkah-langkah Rekrutmen Peserta Didik

f. Orientasi Peserta Didik Baru

Orientasi pada dasarnya disediakan agar berguba untuk peserta didik menulstri bakat khusus, minat dan kemampuannya masing-masing. Hal ini di dasarkan pada kebijakan yang berlaku terhadap kemampuan sekolah, kemampuan orang tua/masyarakat dan kondisi lingkungan sekolah. Peserta didik yang sudah diterima dan masuk di sekolah, mereka dikenalkan bagaimana keadaan sekolah yang mereka tempati itu untuk belajar dan mengembangkan diri selama 3 tahun kedepan. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Waka Kesiswaan sebagai berikut :

“Program setelah penerimaan peserta didik baru kita mulai dari yang namanya MPLS/MOS ya mbak. Jadi mulai MPLS itu memang kita laksanakan selama 3 hari, kalau yang kemarin offline kalau selama daring ini online. Pemateri dari SDM sekolah sendiri ada juga yang dari luar ya kami melibatkan puskesmas, koramil sedati itu terkait dengan PBB kedisiplinan siswa, kemudian polsek Sedati ini juga yaa ikut terlibat, jadi dari sekolah sendiri iya dari lingkungan sekitar iya juga sama. Jadi dari situ peserta didik dikenalkan sistem cara belajarnya jadi secara pelajar di SMP Asa Cendekia seperti apa, mapel nya seperti apa, lalu pengenalan kegiatan ekstrakurikuler itu sperti

apa dan apa saja, itu sudah dikenalkan melalui MPLS tadi.” (S.W.WK.Man/23-02-2022)⁹²

Pernyataan terkait MPLS juga diperkuat oleh Kepala sekolah, sebagai berikut:

“jadi mulai kelas 7 anak-anak kelas 7 yang murid baru itu sudah mulai bisa mengikuti jadi yang awalnya dulu peserta didiknya masuknya siang pada saat di SD/MI di Asa kan masuknya jam 6.15 sudah mulai persiapan sholat dhuha dll sebagainya, serta siswa siswi pun juga bisa menentukan kegiatan ekstra apa sih yang sesuai untuk diikuti, seperti itu.” (S.W.KS.Man/15-06-2022)⁹³

Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan diatas menunjukkan bahwa sekolah ini berusaha memberikan informasi sebagai bentuk pengarahan dan bimbingan kepada siswa yang baru masuk melalui MPLS yang memiliki tujuan yakni mensosialisasikan berbagai cabang ekstrakurikuler yang ada, serta diperuntukkan bagi siswa agar tertarik mengikuti kegiatan ekstra yang diselenggarakan oleh sekolah dengan kata lain, sebagai upaya penjangkaran minat dan bakat siswa baru. Dalam kegiatan MPLS ini semua siswa wajib mengikuti, karena MPLS juga sebagai proses pemberian pelayanan terhadap peserta didik untuk mengoptimalkan tumbuh kembang peserta didik, sehingga dapat menyesuaikan perilaku dan tindakannya agar sesuai dengan kebutuhan serta keadaan lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Selain itu, MPLS di laksanakan karena sekolah

⁹² WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 23 Februari 2022 pukul 10.25

⁹³ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 08.25

memiliki banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan kepada peserta didik sebagai bagian dari proses peserta didik selama belajar.

g. Pengelompokan peserta didik

Pengelompokan peserta didik dilaksanakan setelah peserta didik dinyatakan diterima di sekolah Asa Cendekia Sedati. Hal ini sekolah melaksanakan tes bagi peserta didik baru untuk menentukan kelas mereka masing-masing nantinya. Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia sebagai berikut:

“Kalau manajemennya mulai dari penyeleksian peserta didik, setelah diterima, selanjutnya siswa di nyatakan diterima atau tidaknya di sekolah ini. Kemudian juga ada penyeleksian kembali untuk penentuan kelasnya, jadi ada tes IQ ada tes kemampuan dasar juga untuk menentukan kelasnya, jadi ada 5 kelas A, B, C, D, E, jadi kadang sampai kelas F juga, kalau yang tahun kemarin 2021 karena pandemi hanya sampai kelas D tahun ini ada sekitar 16 rombel keseluruhan.” (S.W.WK.Man/23-02-2022)⁹⁴

Selanjutnya bapak Waka Kesiswaan menambahkan pernyataannya sebagai berikut:

“Seleksi ada tes kemampuan dasar nanti ada gelombang 1 ada gelombang 2, gelombang 1 nya ada tes kemampuan dasar dan tes IQ nah itu nanti sebagai penentu anak itu di terima atau tidak, selain itu juga ada tes keagamaan seperti membaca al-qur’an, sholat. Kenapa harus ada tes keagamaan? Kan gini mbak soalnya dari lulusan tiap anak itu berbeda-beda kan, ada yg dari SD dan MI, jadi kita mengambil dan menyamakan dengan apa yang ada di MI.” (S.W.WK.Man/23 Februari 2022)⁹⁵

⁹⁴ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 23 Februari 2022 pukul 10.23

⁹⁵ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 23 Februari 2022 pukul 10.25

Selanjutnya Bapak Syahrul selaku Kepala Sekolah memperkuat pernyataan Waka Kesiswaan sebagai berikut :

“Tes itu bukan tes untuk mencari yang terbaik bukan yang paling baik tapi tes disini penggolongan/pengelompokan untuk menentukan Rombel. Jadi harapan kami nanti dari siswa-siswi tersebut kita godok secara matang kualitas nya mulai dari kelas 7 sampai dengan kelas 9 jadi nantinya ada yang kita unggulan dari sekolah kita. Jadi tim yang kita bentuk ini benar-benar kita rintis teman teman untuk kerja sesuai dengan tupoksi nya dalam penerimaan siswa baru. jadi pengelompokan peserta didik melalui tes IQ tes psikologi, TKD yang menyangkut mata pelajaran UN yang kita sampaikan ke anak-anak. Nah dari hasil tes ini nanti yang akan kita jadikan acuan, soal hasilnya bagaimana nanti ya berdasarkan dari tes itu tadi untuk melihat potensi peserta didik, tapi bukan berarti dari tes itu tadi mendiskriminasi anak itu pintar atau tidak.”(S.W.KS.Man/15-06-2022)⁹⁶

Hasil wawancara di atas peneliti dapat mendeskripsikan bahwa pengelompokan peserta didik sebagai upaya dalam menentukan posisi sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik dengan menggunakan sistem tes akan tetapi tidak mendiskriminasikan peserta didik yang unggul maupun tidak dalam akademik, adapun tes yang di jadikan acuan yakni berupa tes akademik (IQ), tes psikologi, tes keagamaan/mengaji. Tujuan tes keagamaan sebagai bagian dari upaya pelaksanaan pendidikan berbasis islam sesuai dengan visi yang telah dirumuskan oleh sekolah Asa Cendekia.

Dalam hal penempatan bagi peserta didik di sekolah yang sudah diterima, sekolah membuka rombongan belajar sesuai dengan

⁹⁶ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 15 Juni 2022 Pukul 08.25

banyak nya peserta didik dan di bagi beberapa rombel, hal ini diungkapkan oleh Kepala Sekolah dan penempatan disesuaikan berdasarkan hasil tes yang mereka lakukan sebagai berikut pernyataan Kepala Sekolah:

“Pemetaan atau pengelompokan kelas ini berdasarkan tes yang kami lakukan, jadi bukan berarti kami mendiskriminasi siswa itu pintar atau tidak. Nanti nya uga bakal ber proses dengan teman-teman lainnya” (S.W.KS.Man/15-06-2022)⁹⁷

Hasil data wawancara di atas peneliti mendeskripsikan bahwa pengelompokan siswa ini ialah proses menggolongkan peserta didik sebelum mengikuti proses pembinaan atau pembelajaran yang dapat didasari oleh teman, prestasi minat, bakat maupun intellegensi masing masing peserta didik.

h. Pembinaan Peserta Didik

Langkah berikutnya dalam maanjemen peserta didik yaitu pembinaan dan pengembangan peserta didik. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“Dalam pembinaan di sekolah Asa ini tentu ada yang namanya pembinaan intra seperti dalam kelas, dan pembinaan ekstra di luar kelas, ini berarti kami membina anak yang memiliki potensi di bidang akademik nya dan mewadahi juga bagi anak yang lebih menonjol di bidang psikomotorik nya, jadi harapannya kegiatan ekstrakurikuler itu dapat mewadahi anak-anak dalam mengembangkan aspek psikomotorik, namun tidak lepas juga dari pengembangan aspek kognitif dan afektif” (S.W.WK.Man/23-02-2022)⁹⁸

⁹⁷ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati. Pada Hari Rabu, 15 Juni 2022 Pukul 08.27

⁹⁸ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 23 Februari 2022 pukul 10.30

Dari data wawancara di atas menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh sekolah melalui dua cara yang pertama pembinaan dari dalam berupa pembinaan akademik bagi siswa siswi yang sifatnya kognitif, dan yang kedua sekolah mewadahi bagi siswa yang aktif secara psikomotorik. Selain pembinaan yang maksimal tentu ada yang namanya pengaturan bagi siswa agar lebih dapat meningkatkan kedisiplinannya. Hal ini juga diperkuat oleh Kepala Sekolah, sebagai berikut:

“pembinaan peserta didik sebagai bagian dari hal yang penting untuk menyiapkan peserta didik ini supaya apa, supaya menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, dan menghormati hak asasi manusia” (S.W.KS.Man/15-06-2022)⁹⁹

Dari hasil wawancara di atas peneliti mendeskripsikan pembinaan harus dilaksanakan untuk mengembangkan potensi, memantapkan kepribadian peserta didik mengaktualisasikan potensi serta menyiapkan siswa agar menjadi masyarakat yang berakhlak mulia.

i. Tata Tertib

Pengenalan yang rinci mengenai tata tertib dan pengaturan sekolah wajib diperkenalkan kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan peraturan sekolah mengatur perilaku maupun sikap peserta didik ketika mereka berada di sekolah. Sebagaimana

⁹⁹ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati. Pada Hari Rabu, 15 Juni 2022 Pukul 08.21

pernyataan Waka Kesiswaan yang menjelaskan tentang tata tertib sekolah Asa Cendekia sebagai berikut:

“kalau untuk tata tertib sekolah sendiri di sekolah kami ada semua nya, jadi sudah ada berupa pasal jadi poin, nanti jika ada anak yang melanggar kami tidak memberikan sanksi fisik kayak lari, push up itu tidak ada, kami lebih menekankan pada kagamaannya karena disinikan basic nya harus islam semuanya yang daftar disekolah ini, kemudian kalau disini seperti contoh untuk sikap dan perilakunya nggeh, mungkin dari peserta didik tersebut ada yang datang terlambat itu kami memberikan sanksinya ada yang membaca suratul fatimah sampai sekian kali, kemudian juga membaca sayyidul istighfar sekian kali, terkadang juga Asmaul Husna sekian kali jadi ada poin-poinnya di setiap tata tertib tersebut. Dan juga dari beberapa poin itu misal contoh si A terlambat ada poin tersendiri, apabila sampai melebihi batas maka dari pihak sekolah akan memanggil orang tua nya seperti itu.” (S.W.WK.Man/23-02-2022)¹⁰⁰

Sesuai dengan hasil observasi, peneliti melihat bahwasannya tata tertib di sekolah Asa Cendekia yang masuk ke dalam ruang lingkup manajemen peserta didik ini sudah ada dan sebagai hukuman bagi pelanggar tata tertib.¹⁰¹ Tata tertib tertulis di papan besar apabila ada siswa yang melanggar, melainkan dalam point tersebut memberikan sanksi yang mendidik serta mengarah pada kegamaan. Hal ini dibuktikan peneliti melalui dokumentasi yang terlampir di lampiran III yang menunjukkan tata tertib berada di setiap ruang kelas¹⁰²

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah mengenai tata tertib sebagai berikut:

“Kita mengupayakan juga jangan sampai memberikan hukuman yang berupa hukuman fisik ya tapi punishment yang mendidik

¹⁰⁰ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 23 Februari 2022 pukul 10.33

¹⁰¹ Hasil Observasi di SMP Asa Cendekia Sedati, 23 Februari 2022 Pukul 11.00

¹⁰² Hasil Dokumentasi di SMP Asa Cendekia Sedati 23 Februari 2022 Pukul 11.00

dengan tujuan agar siswa itu bisa disiplin, seperti tadi hukuman dengan di panggilnya wali murid yang anak anaknya bermasalah dan permasalahan cukup berat. Apabila hanya terlambat ya memang sebagai hukumannya membaca Asmaul Husna dan lain sebagainya, tergantung pada peraturan apa yang dilanggar jadi point nya juga menyesuaikan.” (S.W.KS.Man/15-06-2022)¹⁰³

Dari data wawancara Kepala Sekolah di atas menunjukkan bahwa dalam memberikan hukuman bagi peserta didik yang telah melanggar tata tertib di sekolah, punishment yang diberikan tidak menggunakan sanksi fisik terhadap peserta didik, melainkan hukuman yang mendidik, sekolah berupaya semaksimal mungkin dalam mendidik dan membina siswa di sekolah agar mereka dapat disiplin. Dalam proses pembelajaran ada aturan-aturan yang mengikat agar siswa tunduk pada kedisiplinan. Manakala tertangkap siswa melakukan pelanggaran, harus dikenakan hukuman, meskipun hukuman yang tidak berupa fisik.

j. Penilaian Peserta Didik

Pengembangan yang telah dialami oleh peserta didik setelah adanya proses pembinaan maka selanjutnya dapat diketahui melalui penilaian yang telah dilakukan oleh guru, pembina maupun pelatih.

Hal ini di paparkan oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Evaluasi kami lakukan ada penilaian harian, penilaian semester dan penilaian akhir tahun secara serentak dari mulai kelas 7,8 dan sembilan. Jadi kami semua para guru yang terlibat saling berkordinasi satu sama lain untuk mengetahui potensi yang dimiliki anak didiknya.” (S.W.KS.Man/15-06-2022)¹⁰⁴

¹⁰³ KS, “Hasil Wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 08.30

¹⁰⁴ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati. Pada Hari Rabu 15 Juni 2022, Pukul 08.33

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, peneliti mendeskripsikan bahwa evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa dengan melakukan di proses pembelajaran dan di akhir pembelajaran. Selain penilaian juga pelaporan yang di lakukan di sekolah melihat absensi peserta didik juga, hal ini di perkuat oleh Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“kalau pelaporannya seperti siswa masuk, siswa keluar, seperti ada siswa yang aktif dalam tanda kutip mungkin aktif dalam artian apa ya kalau dalam bahasa pendidikannya itu yang butuh bimbingan, pendampingan. Nah kalau untuk di SMP sendiri ini tidak menerima untuk anak yang berkebutuhan khusus ya tidak. Selain itu ya pelaporan di akhir pembelajaran seperti absensi itu juga perlu pelaporan ke yayasan.” (S.W.WK.Man/23-06-2022)¹⁰⁵

Data hasil wawancara di atas peneliti mendeskripsikan pelaporan peserta didik adalah pelaporan bagi peserta didik yang ada di sekolah mulai dari penerimaan sampai keluarnya siswa itu dari sekolah, hal ini merupakan salah satu pembinaan kesiswaan yang mana menjadi tugas penanggung jawab program yang bersangkutan. Pelaporan dari setiap pembinaan kesiswaan didasarkan atas data dan/informasi yang dihasilkan dari kegiatan evaluasi. Selain itu keberhasilan sekolah dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang ada dan seberapa tinggi keinginan siswa tersebut berada di sekolah itu sampai lulus.

¹⁰⁵ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 23 Februari 2022 pukul 10.37

k. Mutasi Peserta Didik

Dalam banyak hal layanan yang di upayakan oleh pihak sekolah, ada salah satu layanan yang perlu diperhatikan secara intens yakni mutasi peserta didik. Tentu banyak hal yang perlu diperhatikan dari mutasi siswa ini, salah satu nya yaitu alternatif pencegahan, pengurangan, dan pemecahan mutasi. Hal ini dijelaskan oleh Kepala Sekolah mengenai Mutasi siswa sebagai berikut:

“Mutasi di sekolah ini tentunya ya harus izin sekaligus disertai dengan alasan yang bisa diterima dalam artian jelas gitu ya. Semaksimal mungkin mutasi peserta didik ini harus dikurangi mbak, bisa jadi nanti kalau banyak yang mutasi kan citra sekolah yang kena. Tapi ya pencegahan dan pengurangan mutasi ini tentu tergantung sama sumber faktor penyebabnya. Saya ini sebenarnya menyayangkan anak-anak yang mutasi itu takutnya mereka butuh penyesuaian diri lagi, ketinggalan dengan teman-temannya, nah seperti ini kadang yang saya jadikan alasan untuk peserta didik biar mempertimbangkan lagi kalau mau mutasi ke sekolah lain.” (S.W.KS.Man/15-06-2022)¹⁰⁶

Pernyataan tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh

Waka Kesiswaan tentang Mutasi peserta didik:

“Soal mutasi tentu dari kami pihak sekolah melayani dengan prosedur yang sesuai. Faktor selama ini yang kami jumpai mutasi siswa itu kadang ikut orang tua nya pindah, kadang dari orang tua yang kerjanya jauh dan pindah pindah itu juga mbak, untuk alasan yang dari siswa sendiri misal tidak cocok dengan lingkungan ataupun teman-temannya Alhamdulillah disini tidak ada. Ya semaksimal mungkin bagaimana usaha dan kerja keras dari kita semua mencegah adanya mutasi yang mungkin ya dari beberapa faktor penyebab siswa itu keluar dari sekolah sini.” (S.W.WK.Man/ 23-02-2022)¹⁰⁷

¹⁰⁶ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati. Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 08.37

¹⁰⁷ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan di SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 23 Februari 2022 pukul 10.37

Dari data wawancara di atas menunjukkan bahwa sekolah memberi pelayanan bagi siswa mutasi, hal ini berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat persyaratan mutasi siswa yang harus di penuhi.¹⁰⁸ Sehingga peneliti membuktikannya melalui dokumentasi mutasi yang terlampir di lampiran III.¹⁰⁹ Meskipun mutasi itu adalah hak peserta didik agar bisa mendapat layanan pendidikan yang sesuai dengan yang dibutuhkan dan diminati, akan lebih baik jika sebelum memutuskan sekolah perlu menentukan dengan matang dimana seharusnya sekolah yang pas dan supaya bisa berproses secara penuh di sekolah itu.

Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan bahwa manajemen peserta didik di SMP Asa Cendekia telah dikelola sesuai dengan ruang lingkup yang ada, mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik ke sekolah-sekolah, kemudian peserta didik melaksanakan kegiatan MPLS yang mana dalam kegiatan ini sekolah memberikan pemahaman mengenai tata tertib, sanksi berupa poin jika ada peserta didik yang melanggar dan di kegiatan MPLS ini peserta didik diperkenalkan dengan berbagai program yang ada di sekolah misalnya program extra smart dan extra action, dan di dalam kegiatan MPLS ini siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bakal menunjukkan bakat nya kepada peserta didik baru. Pembinaan peserta didik

¹⁰⁸ Hasil Observasi di SMP Asa Cendekia Sedati 23 Februari 2022

¹⁰⁹ Hasil Dokumentasi di SMP Asa Cendekia Sedati 23 Februari 2022

dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kemudian apabila ada peserta didik yang mutasi dikarenakan alasan tertentu, sekolah telah menyiapkan berbagai persyaratan yang wajib dipenuhi peserta didik.

Tabel 4.4
Triangulasi Manajemen Peserta Didik di SMP Asa Cendekia Sedati

| Pertanyaan | Bagaimana Manajemen Peserta Didik di SMP Asa Cendekia Sedati Kabupaten Sidoarjo? | |
|------------|--|--|
| Wawancara | Kepala Sekolah SMP Asa Cendekia Sedati | <ul style="list-style-type: none"> a. Mendefinisikan Pengertian manajemen peserta didik b. Mendeskripsikan tujuan, fungsi, serta prinsip dari manajemen peserta didik c. Perencanaan dan penerimaan peserta didik baru sampai dengan peserta didik keluar dari sekolah karena lulus maupun sebab tertentu |
| | Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati | <ul style="list-style-type: none"> a. Penjaringan peserta didik melalui sosialisasi ke sekolah-sekolah dan menyebar brosur b. Penerimaan pendaftaran peserta didik melalui offline maupun online c. Pembinaan peserta didik melalui Kegiatan MPLS d. Pengaturan tata tertib sekolah bagi seluruh peserta didik |

| | | |
|-------------|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> e. Pengelompokan peserta didik melalui tes; f. Kegiatan ekstrakurikuler bagian dari manajemen peserta didik; g. Mengatur jalannya mutasi siswa |
| Dokumentasi | <ul style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi profil lembaga b. Blangko formulir pendaftaran calon peserta didik c. Brosur dan Alur pendaftaran peserta didik d. Buku Catatan Mutasi Siswa 2 Tahun terakhir e. Dokumentasi kegiatan MPLS | |
| Observasi | <ul style="list-style-type: none"> a. Melihat dan mengamati profil lembaga b. Melihat form pendaftaran calon peserta didik c. Melihat alur pendaftaran peserta didik d. Melihat buku mutase peserta didik e. Mengamati kegiatan MPLS | |

2. Pengembangan Bakat Siswa melalui Program Extra Smart dan Extra Action di SMP Asa Cendekia Sedati

a. Pengertian pengembangan bakat

Intelegensi suatu hal yang diyakini oleh para ilmuwan sebagai salah satu faktor dari prestasi akademik seorang siswa. Selain intelegensi, bakat siswa juga merupakan hal yang sangat berpengaruh pada faktor belajar seorang siswa. Kemampuan bawaan jika dilatih maka akan dapat menghasilkan suatu keterampilan atau suatu kebiasaan baik ilmu pengetahuan maupun keaktivitasan khusus seseorang dalam aspek tertentu¹¹⁰.

¹¹⁰ Salwa Afniola, dkk. "Intelegensi dan Bakat Pada Prestasi Siswa", *Jurnal al-Din* 2020. Diakses <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alدين/article/download/844/581> pada tanggal 24 Juni 2022

Semua bakat adalah positif, tergantung dengan pengguna bakat itu sendiri, mampu menggunakan bakatnya dengan positif atau tidak. Siswa yang berbakat perlu dikembangkan dan di bimbing di sekolah, agar *skill* yang dimiliki itu terlatih. Pengembangan bakat merupakan usaha yang dilakukan peserta didik melalui kegiatan-kegiatan dengan tujuan agar terlatih melebihi kemampuan pada umumnya. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“Pengembangan bakat itu salah satu usaha dari diri peserta didik melalui kegiatan yang ada di sekolah agar bakat yang dimiliki sebelumnya itu dapat terlatih dan semakin baik melebihi bakat orang-orang yang lain.” (S.W.WK.PB/23-02-2022)¹¹¹

Ungkapan Waka Kesiswaan di atas searah dengan Kepala Sekolah bahwa pengembangan bakat dapat dilakukan melalui kegiatan, pernyataan tersebut sebagai berikut:

“Pengembangan bakat itu suatu potensi yang terpendam ya, potensi yang terpendam yang belum tersalurkan dan harus tersalurkan. Oleh sebab itu mbak agar bakat peserta didik tidak terpendam maka harus kita kembangkan dengan cara apa ya dengan membentuk sebuah kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah untuk mengembangkan bakat mereka.” (S.W.KS.PB/15-06-2022)¹¹²

Berdasarkan hasil wawancara KS di atas sekolah memberikan wadah bagi anak didik berupa kegiatan ekstrakurikuler sebagai latihan untuk memperoleh suasana yang bahagia dan senang dengan

¹¹¹ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 23 Februari 2022 pukul 10.42

¹¹² KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati Pada Hari Rabu, 15 Juni 2022 Pukul 08.40

harapan dapat mencapai keberhasilan sebagai bekal masa depan. Hal tersebut diperkuat oleh Pembina Ekstrakurikuler sebagai berikut:

“di SMP Asa ini memberi ruang untuk siswa itu supaya aktif melakukan kegiatan-kegiatan yang positif. Guna nya apa, biar peserta didik yang punya bakat-bakat terpendam itu bisa tampak nanti nya sebagai bekal ketika sudah lulus. Pengembangan itu melatih kemampuan, jadi anak anak yang punya bakat penting yang namanya mengembangkan bakat yang dia punya. Sekolah juga sudah menyediakan wadah seperti ekstra.” (S.W.PE.PB/15-06-2022)¹¹³

Maka hasil dari wawancara di atas peneliti mendeskripsikan pengembangan bakat siswa merupakan wadah dan ruang yang telah disediakan sekolah berupa kegiatan seperti ekstrakurikuler dengan tujuan agar peserta didik bisa melatih kemampuan serta mengembangkan *skill* pribadi siswa sebagai bekal di masa mendatang.

b. Jenis-jenis bakat

Melalui wadah kegiatan yang telah disediakan oleh sekolah harapannya bisa menjadi layanan yang baik untuk peserta didik dalam mengembangkan bakat yang beragam dan bermacam-macam, selain itu dalam hal berkomunikasi, kerja sama maupun yang lainnya. Hal ini selaras dengan pernyataan Kepala Sekolah mengenai bakat peserta didik:

“bakat itu banyak jenis nya ya ada bakat musik yang kita buat wadah ekstra banjari, ada bakat seni yang kita buat seperti ekstra melukis, jadi 13 ekstrakurikuler selain pramuka ya extra smart

¹¹³ PE, “Hasil wawancara” Ruang UKS SMP Asa Cendekia Sedati. Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 10.00

dan extra action itu sebagai tempat untuk siswa yang beragam bakatnya itu tadi” (S.W.KS.PB/15-062022)¹¹⁴

Melihat beragam potensi dan keinginan yang dimiliki siswa SMP Asa Cendekia Sedati baik dalam ranah akademik maupun non akademik, selain itu bakat setiap orang juga berbeda-beda ada bakat yang dimiliki orang secara umum seperti menulis, membaca, dan ada pula bakat yang khusus di dalam diri setiap individu itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pernyataan Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“Selain dari kegiatan ekstrakurikuler ya, jadi kalau ekstra nya yang mau disebutkan kan banyak ya, jadi mengembangkan bakatnya seperti bakat psikomotorik, bakat bahasa, bakat logika dan matematis, bakat musikalis, kita mengikuti apa yang menjadi keinginan siswa, kita ini terbuka. jadi di SMP Asa sendiri bakat anak-anak ini bermacam-macam ya, ibarat nya itu apa nggeh ada bakat khusus ada bakat umum. Nah kalau misal anak suka membaca dan menulis itu bisa dikatakan bakat umum sebab hampir semua orang pasti bisa membaca dan menulis. Kalau bakat khusus ini loh kan jarang ada di diri semua orang misal kayak bakat seni melukis, bakat di bidang olahraga dan lain lain yang masih harus dilatih.” (S.W.WK.PB/15-06-2022)¹¹⁵

Dari hasil wawancara di atas peneliti mendeskripsikan bakat peserta didik yang beragam, sekolah memberikan wadah berupa extra smart dan action bagi peserta didik agar bersemangat dalam mengembangkan bakat nya Adapun jenis bakat yang dikembangkan di sekolah Asa Cendekia berdasarkan jenisnya, sebagai berikut:

¹¹⁴ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati Pada Hari Rabu, 15 Juni 2022 Pukul 08.47

¹¹⁵ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 23 Februari 2022 pukul 10.50

1. Bakat musikalis, bakat ini sebagai bakat untuk dapat bermain alat musik, sensitif terhadap suara-suara serta menghafal lirik atau lagu. Di SMP Asa Cendekia sendiri ada 13 Ekstrakurikuler yang mana bakat musikalis masuk dalam kategori extra action yakni Banjari, dan Drum Band
2. Bakat bahasa, yang lebih pada kata-kata baik oral maupun verbal. Bakat ini biasanya anak suka bercerita dan membaca buku kemudian SMP Asa Cendeki memberi wadah bakat bahasa ini ke dalam kategori extra smart yaitu *english club*, dan *nihongo club*.
3. Bakat logika atau matematis, sebagai bakat anak yang lebih faham tentang angka secara efektif. Maka kemudian sekolah memberi wadah dan ruang bakat ini sebagai kategori extra smart yakni matematika club.
4. Bakat kreatif produktif, sebagai bagian dari bakat yang membutuhkan pikiran dan juga keuletan. SMP Asa Cendekia memberi wadah bakat ini ke dalam *extra smart* yakni fotografi, melukis dan menggambar.
5. Bakat psikomotorik, jenis badan yang lebih menggunakan badan untuk mengekspresikan ide serta perasaannya, di SMP Asa Cendekia memberi wadah bakat psikomotorik ini berupa program *extra action* yang meliputi: paskibra, tari, pencak silat, futsal, basket, dsb

Hal ini dikembangkan oleh sekolah sebagai layanan yang berhak diterima oleh peserta didik selama di sekolah.

c. Indikator bakat

Adapun indikator bakat yang *pertama* ialah menunjukkan daya nalar yang luar biasa dan kemampuan tinggi untuk menangani ide-ide, serta memiliki kemampuan yang menonjol dalam memecahkan masalah. *Kedua*, menunjukkan rasa ingin tahu intelektual yang gigih, serta menunjukkan minat yang luar biasa terhadap sesuatu yang disenangi. *Ketiga*, mempunyai banyak minat mengembangkan lebih dari satu bakat secara mendalam. *Keempat*, menunjukkan kemampuan yang kreatif dalam bidang musik, seni rupa, seni tari, dan pengendalian tubuh lainnya. *Kelima*, menetapkan tujuan yang tinggi dalam mengevaluasi dan mengoreksi pekerjaan sendiri.

Dari berbagai indikator bakat yang ada dapat dipahami pula bahwasannya pentingnya layanan ekstrakurikuler bagi peserta didik agar bakat yang ada pada diri anak tersebut dapat terus dilatih dan dikembangkan sebagai bagian dari proses mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Hal ini diungkapkan Waka Kesiswaan, program kegiatan pengembangan bakat siswa ini kedudukannya sangat penting bagi siswa-siswi agar ikut aktif mengembangkan bakat nya selain itu mengembangkan potensi selain kemampuan akademiknya, hal tersebut diperkuat oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

“berhubungan dengan pengembangan bakat ini harapan kami siswa ini bisa aktif seepenuhnya, meskipun tidak di akademiknya paling tidak ya non akademiknya yang diasah. Ikut kegiatan yang ada di sekolah seperti ini kan secara tidak langsung juga bisa melatih jiwa *leadership* ya mbak. Melihat pendidikan sekarang itu belum mnegarah pada pengembangan bakat secara total, sehingga kadang sulit bagi siswa untuk bis alanjut ke jenjang karir atau mencari kerja. Jadi harapan kami semoga anak-anak itu bisa paham gimana pentingnya kegiatan yang mewadahi bakat kayak ekstrakurikuler ini.” (S.W.KS.PB/15-06-2022)¹¹⁶

Hal ini sejalan dengan apa yang di ungkapkan Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“adanya wadah kegiatan ekstra smart dan ekstra action ini yang kita beri itu harapannya bisa jadi layanan yang memberi rasa puas bagi peserta didik itu menurut saya ya, seharusnya anak-anak itu bisa termotivasi dalam belajarnya. Belajar berkomunikasi dengan baik, kerja sama yang baik, terus lagi kan bisa dari kegiatan di luar jam mapel ini mereka bisa mengasah bakat mereka masing-masing.” (S.W.WK.PB/23-02-2022)¹¹⁷

Ungkapan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan di atas sejalan dengan pernyataan pembina Ekstrakurikuler bahwa pengembangan bakat itu sifat nya penting sekali selain mengasah jiwa kepemimpinan juga bisa melatih percaya diri ketika berhadapan dengan lingkungan sekitar. Pernyataan tersebut sebagai berikut:

“sifatnya yang lebih penting yaitu tadi mbak, salah satu yang dapat diperoleh siswa ketika mereka aktif ikut kegiatan selain di di dalam kelas kayak *class meeting*, anak itu bisa lebih percaya diri ketika menunjukkan bakatnya atau berbicara dengan teman seangkatannya, atau pun dengan kakak kelas nya. Soalnya kegiatan ekstra itu kan tidak hanya diikuti kelas 7 saja tapi sampai kelas 8 bahkan kadang kelas 9 juga ikut. Jadi kan kalau anak itu tadi ikut kegiatan ekstra seperti ini gaya bicara nya juga

¹¹⁶ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 08.45

¹¹⁷ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 23 Februari 2022 pukul 10.46

nanti bisa menyesuaikan, dan lebih percaya diri kan kalau mereka udah saling kenal.” (S.W.PE.PB/15-06-2022)¹¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas mengungkapkan bahwa pengembangan bakat itu sifatnya sangat sentral dan sangat penting bagi anak didik untuk mengembangkan *skill* yang mereka miliki. Pernyataan ditambahkan oleh Pembina Ekstrakurikuler yakni di SMP Asa Cendekia ini beragam bakat peserta didiknya, oleh karena itu sebagai layanan yang dapat mewedahi siswa agar siswa itu dapat tampil percaya diri dengan bakat mereka masing-masing. Pernyataan tersebut sebagai berikut :

“kita memberi mengupayakan layanan ini sebagai ruang untuk mereka agar tampil percaya diri, anak-anak itu masih suka malu-malu mbak. Padahal saya sendiri itu terkadang sampai bilang ke anak anak kalau tidak sekarang nunggu kapan? Punya bakat tapi terhalang diri nya kurang percaya diri jadinya bakatnya itu tidak bisa berkembang” (S.W.PE.PB/15-06-2022)¹¹⁹

Pernyataan Pembina Ekstrakurikuler di sepakati oleh Kepala Sekolah yang mana sekolah ini sudah memberi layanan berupa kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik. Pernyataan Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Bentuk layanan sekolah untuk peserta didik yaitu kegiatan ekstrakurikuler ini. Jika tidak dimanfaatkan peserta didik dan digunakan dengan baik lantas untuk siapa lagi.” (S.W.KS.PB/15-06-2022)¹²⁰

¹¹⁸ PE, “Hasil wawancara” Ruang UKS SMP Asa Cendekia Sedati. Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 10.05

¹¹⁹ PE, “Hasil wawancara” Ruang UKS SMP Asa Cendekia Sedati. Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 10.09

¹²⁰ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 08.49

Ungkapan di atas mengungkapkan bahwa layanan ekstrakurikuler diberikan untuk siswa, hal ini pula diperjelas oleh peserta didik mengenai layanan yang diberikan kepada sekolah untuk peserta didik berproses sebagai berikut:

“layanan ekstrakurikuler, tapi banyak juga sekolah memberikan layanan untuk kita berproses” (S.W.PD.PB/20-06-2022)¹²¹

Hasil wawancara di atas peneliti dapat menganalisis setelah melakukan observasi dan ikut terlibat dalam kegiatan *class meeting* dan memperoleh hasil bahwa Sekolah mendapatkan beberapa bibit siswa yang berprestasi untuk kegiatan OSN, FLS2N, O2SN. Selain itu, Partisipasi Siswa aktif siswa untuk mengikuti kegiatan Class Meeting guna mengembangkan bakat dan minat dibidang Pengetahuan, Kesenian dan Olahraga. Dan Banyak siswa yang termotifasi untuk meningkatkan prestasinya di kegiatan Class Meeting berikutnya..¹²² Sehingga peneliti dapat membuktikannya dengan dokumentasi yang terlampir dilampiran III LPJ Hasil *Class Meeting* dan dokumen kegiatan pada waktu ikut terlibat kegiatan *class meeting* di SMP Asa Cendekia Sedati¹²³.

d. Faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat

Penyebab paling umum tidak berkembangnya bakat yang dimiliki individu karena ketidakpekaan orang tua terhadap bakat

¹²¹ PD, “Hasil wawancara” Ruang Kelas SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Senin, 20 Juni 2020 Pukul 13.23

¹²² Hasil Observasi Di SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Senin 20 Juni 2022 Pukul 09.00 WIB

¹²³ Hasil Dokumentasi Di SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Senin 20 Juni 2022 Pukul 09.00 WIB

buah hatinya, selain itu juga minimnya fasilitas penunjang, dan lemahnya lingkungan pelatihan. Dalam pengembangan bakat peserta didik di SMP Asa cendekia selama pandemi ini susah bagi peserta didik dan pembina untuk bertatap muka. Hal ini di perkuat oleh Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“Jadi untuk kendala nya sendiri selain peserta didik yang kurang percaya diri itu kemarin pas waktu pandemi susah mbak kalau melakukan ekstra seperti extra action yang tidak bisa tatap muka, orang tua pun mengkhawatirkan putra putri nya juga, padahal memang extra action ini penting sekali untuk kegiatannya dilakukan secara siswa dan pembinanya bertemu secara langsung, selain itu juga ada kendala seperti kurangnya sarana prasarana juga. Seperti lapangan sepak bola dll.” (S.W.WK.PB/23-02-2022)¹²⁴

Ungkapan Waka Kesiswaan ini sejalan dengan pendapat Kepala Sekolah mengenai kendala pengembangan bakat siswa sebagai berikut:

“Setiap program itu semua ada faktor x yang tak terduga dan faktor x yang terduga. Ketika eksekusi di lapangan kegiatan anak anak dua kegiatan ekstra itu dijalankan mesti ada faktor penghambatnya dan dilihat dilapangan faktor penghambat itu dari anak anak sendiri itu kadang apa ya.. karnakan kita fullday itukan kadang kadang capek dan sebenarnya kalo kita lihat potensi anak anak itu buesar. Penghambat yang lain ya memang kondisi orang tua itu ada yang mengizinkan ikut ekstra atau tidak, padahal sebenarnya kalo di ekstra itu adalah bentuk pengembangan diri gitu kan, sementara di ekstra itu kan waktu pelaksanaannya pembina tidak bisa mengikuti peserta didik, melainkan peserta didik nya yang mengikuti pembinanya, dan tetap dilaksanakan diluar jam pembelajaran secara akademik ya. Itu saja sih yang jadi penghambat di kegiatan ekstrakurikuler smart dan action, kalau sarana itu kita sudah melengkapinya Cuma ya jumlah nya terbatas seperti kostum paskib atau kostum tari ya yang mungkin nantinya anak anak ikut lomba itu kita

¹²⁴ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 23 Februari 2020 Pukul 10.55

msih menyewa, selebihnya dapat terkendali.” (S.W.KS.PB/15-06-2022)¹²⁵

Ungkapan di atas sejalan dengan pendapat pembina ekstrakurikuler kendalanya berada pada diri siswa yang kurang percaya diri serta penilaian bagaimana anak memberi arti atau penilaian terhadap bidang bakat yang dimiliki, hal ini diungkapkan sebagai berikut:

“Kendalanya ketika saya mengajar itu anak-anak masih susah untuk percaya diri, value atau penilaian juga saya rasa jadi faktor bakat siswa ini tetep terpendam” (S.W.PE.PB/15-06-2022)¹²⁶

Berdasarkan hasil wawancara KS, WK, PE, faktor penghambat dalam proses pengembangan bakat peserta didik dari berbagai sisi faktor intern dan faktor ekstern, seperti penilaian terhadap bidang bakat yang dimiliki, sarana yang ada dengan jumlah terbatas lalu prasarana seperti lapangan futsal atau sepak bola yang belum memadai, izin orang tua, faktor dari dalam diri siswa yang kurang percaya diri, selain itu karena faktor pandemi jadi kegiatan extra action yang sifatnya tatap muka menjadi tidak terlaksana selama pandemi.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti dapat menganalisis setelah melakukan observasi dengan melihat sarana prasarana yang ada di SMP Asa Cendekia Sedati.¹²⁷ Sehingga

¹²⁵ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati. Pada Hari Rabu 15 Juni 2020 Pukul 08.49

¹²⁶ PE, “Hasil wawancara” Ruang UKS SMP Asa Cendekia Sedati. Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 10.13

¹²⁷ Hasil Observasi Di SMP Asa Cendekia Sedati, Rabu 15 Juni 2022 Pukul 10.00 WIB

peneliti dapat membuktikannya dengan dokumentasi kelengkapan sarana dan prasarana yang telah diperoleh selama penelitian.¹²⁸

e. Upaya sekolah dalam pengembangan bakat

Adanya kendala-kendala yang ada di lingkungan sekolah untuk mengembangkan bakat siswa, tentu pihak sekolah memaksimalkan kiat-kiatnya dalam menggali dan mengembangkan bakat peserta didik seperti menyelenggarakan ekstrakurikuler yang bervariasi, mendorong anak didik ikut serta dalam event di dalam maupun luar sekolah, mendatangkan alumni/motivator, dan juga memberi reward terhadap peserta didik maupun pembina ekstra. Pernyataan di atas selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak Syahrul Khoir Selaku Kepala Sekolah, sebagai berikut:

“untuk meningkatkan semangatnya anak-anak, kita ada yang namanya reward baik itu peserta didik yang menyebet juara di luar sekolah, ataupun di sekolah sendiri, dan tentu reward bukan hanya untuk peserta didiknya saja ya, tapi untuk pembinanya juga biar lebih semangat dalam membina anak didiknya. Sebenarnya kami juga sering ketika ada event tu mengundang alumni yang sekarang sudah bisa dikatakan berhasil ya, jadi hal ini supaya anak-anak itu bisa termotivasi dengan adanya alumni ini. Makanya Extra kita ini kami pisahkan menjadi dua jenis yang satu extra smart dan yang satu nya ini extra action.” (S.W.KS.PB/15-06-2022)¹²⁹

Hasil wawancara dengan KS, WK dan PE mengenai kiat kiat dalam menyikapi kendala yang ada terkait pengembangan peserta didik dengan melengkapi sarana, mendatangkan alumni dan

¹²⁸ Hasil Dokumentasi Di SMP Asa Cendekia Sedati, Rabu 15 Juni 2022 Pukul 10.00 WIB

¹²⁹ Hasil wawancara dengan Bapak M. Syahrul Khoir, S.Pd.I sebagai Kepala Sekolah di SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 15 Juni 2020 Pukul 09.05

tujuannya agar peserta didik semangat dalam melaksanakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Usaha sekolah dalam memenuhi kebutuhan bakat peserta didik dapat terealisasi dengan baik, hal ini dibuktikan dengan peserta didik SMP Asa Cendekia yang berani uji kemampuan di luar sekolah dan menorehkan prestasi-prestasi yang membanggakan seperti juara 2 Storry Telling Tingkat Nasional yang diadakan di MA Amanatul Ummah Surabaya, kemudian meraih Juara 2 Fotografi Tingkat Nasional yang diselenggarakan di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, juara 2 Provinsi lomba taekwondo yang diwakili oleh siswi SMP Asa Cendekia. Prestasi yang diraih pada Tahun 2022 tidak lain dari usaha peserta didik dalam berlatih dari wadah yang disediakan oleh sekolah yaitu program extra smart dan extra action. Hal ini dapat dibuktikan peneliti melalui dokumentasi pahlawan penyumbang trophy di SMP Asa Cendekia yang terlampir di

lampiran ke III¹³⁰

f. Sarana prasarana

Kegiatan ekstrakurikuler yang masuk dalam kategori *extra action* tentu akan sangat membutuhkan sarana dalam mengembangkan potensi, karena Sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang keberhasilan baik secara akademik maupun non akademik. Di SMP

¹³⁰ Hasil Dokumentasi pahlawan penyumbang trophy di SMP Asa Cendekia Sedati Pada 20 Juni 2022, Pukul 12.45 WIB

Asa Cendekia sarana yang disediakan cukup memadai namun jika dalam jumlah banyak dan ketika mengika mengikuti event di luar sekolah juga masih perlu menyewa. Hal ini di ungkapkan oleh Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“perencanaan sarana ini kita masih belum terfikirkan untuk menambah ya karena sarana nya Alhamdulillah lengkap dan berfungsi semua, Cuma ya gitu kalau mau lomba dengan jumlah anggota yang banyak kita masih menyewa, jadi seperti itu mbak” (S.W.WK.PB/23-02-2022)¹³¹

Hal ini selaras dengan pernyataan kepala sekolah mengenai sarana dan parasarana sebagai berikut :

“Extra smart untuk sarana nya InsyaaAllah sudah terpenuhi, kayak fotografi yang jelas membutuhkan kamera, multimedia yang membutuhkan komputer dan lab itu sudah ada, untuk extra smart yang seperti matematika club, nihongo club, sama English club mungkin ya sarana yang dibutuhkan tidak lebih dari sarana yang digunakan di extra action kan? Jadi ya bisa diatasi untuk sarana extra smart yang seperti itu.” (S.W.KS.PB/15-06-2022)¹³²

“Extra action yang seperti paskibra, pramuka, banjari, tari, dan lain sebagainya itu kita lengkapi juga sarana nya. Emm tapi kayak futsal itu masuk extra action yang membutuhkan prasarana di luar. Jadi, untuk futsal itu memang kita adakan di luar, melihat kondisi halaman sekolah juga tidak seluas lapangan sepak bola.” (S.W.KS.PB/15-06-2022)¹³³

Dari hasil wawancara di atas peneliti mendeskripsikan bahwa sarana sebagai alat untuk kegiatan ekstrakurikuler sudah terpenuhi dan memadai, akan tetapi jika yang dibutuhkan dalam jumlah yang

¹³¹ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 23 Februari 2022 pukul 10.33

¹³² KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 15 Juni 2020 Pukul 09.09

¹³³ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 15 Juni 2020 Pukul 09.09

banyak seperti event paskibra dengan personil yang ditampilkan secara kelompok, maka sekolah membutuhkan jasa penyewaan kostum untuk mengatasinya. Selain itu, prasarana yang akan digunakan seperti ekstrakurikuler sepak bola sekolah menggunakan lapangan yang bekerja sama dengan pihak sekolah itu dikarenakan halaman sekolah masih belum cukup memadai untuk kegiatan extra action seperti futsal dan sepak bola. Bukti adanya sarana yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan ekstrakurikuler dapat dilihat dari hasil dokumentasi yang telah dilakukan peneliti dalam lampiran ke III foto hasil dokumentasi.¹³⁴

g. Ekstrakurikuler

Kepala sekolah mengungkapkan bahwa ekstra yang ada di SMP Asa Cendekia ini cukup banyak sehingga di bagi 2 macam jenis Ekstrakurikuler yakni *Extra smart dan Extra Action*. Ekstrakurikuler ini diciptakan tidak lain untuk menarik minat peserta didik.

Pernyataan dari Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Extra smart dan extra action ini muncul dari ide teman-teman pada waktu rapat itu, niat kami biar ada pembeda gitu sama sekolah-sekolah lain. Jadi ada yang usul bagaimana jikalau ekstra ini kita pisahkan, pisahkan bagaimana? Ya bentuk ekstra nya. Ekstrakurikuler memang ok. Tapi bagaimana jika dipisah ekstra yang bentuknya action dan mana ekstra yang bentuknya smart. Dari situ muncul ide ekstra smart dan ekstra action, ide ini sudah ada sekitar 4 sampai 5 tahun. Karena setiap peserta didik yang meminta brosur itu pasti melihat sekolah dan kegiatannya, sampai-sampai waktu PPDB itu nanya ekstra nya ada apa aja. Nah waktu menggunakan ekstrakurikuler kok kesannya gitu-gitu aja, Mereka pasti bertanya-tanya wahh ekstra

¹³⁴ Hasil Dokumentasi Di SMP Asa Cendekia Sedati, Rabu 15 Juni 2022 Pukul 10.00 WIB

smart itu seperti apa, ekstra action seperti apa akhirnya digunakanlah bahasa action dan smart ini untuk menarik peserta didik dan kami rasa penggolongannya pun juga pas seperti itu mbak.” (S.W.KS.PB/15-06-2020)¹³⁵

Ungkapan di atas menunjukkan bahwa extra smart dan extra action muncul sebagai ide untuk memikat minat calon peserta didik. Ekstrakurikuler merupakan aktivitas tambahan yang dilakukan di luar kurikulum dengan tujuan memperluas pengetahuan dan potensi siswa. Extra smart dan extra action adalah dua jenis kegiatan yang berbeda namun tidak sedikit dari peminatnya. Hal ini diperjelas oleh Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“kalau memang di Asa Sendiri sendiri sejak awal berdiri memang sudah ada 2, kalau perbedaannya yang kalau action lebih ke aktivitas siswa nya itu gerak (psikomotorik) dan lebih main ke fisik siswanya seperti olahraga, pencak kemudian, jadi lebih kepada gerakan. Sedangkan smart lebih ke pola berpikir anak, seperti matematika club, english dll. Alhamdulillah dari kedua jenis ekstra ini banyak peminat dari siswa nya sendiri. Tapi lebih dominan anak-anak itu banyak di english club mungkin ya diyakini mereka bahwa bahasa inggris itu penting sekali untuk kedepannya” (S.W.WK.PB/23-02-2022)¹³⁶

Hasil wawancara di atas mengungkapkan bahwa *Extra smart* adalah kegiatan ekstra yang lebih merujuk pada kegiatan yang sifatnya kognitif atau berkenaan dengan tataran pemikiran dan logika. Dari berbagai jenis extra smart minat paling banyak di english club karena peserta didik secara terbuka merasa bahwa dengan mengikuti ekstra bahasa inggris dapat membantu

¹³⁵ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 15 Juni 2020 Pukul 09.08

¹³⁶ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 23 Februari 2020 Pukul 10.55

meningkatkan kemampuan individu mengenai bahasa Inggris terutama keterampilan berbicara di depan publik . Sedangkan *Extra action* merupakan kegiatan ekstra yang sifatnya merujuk pada kegiatan psikomotorik atau berkaitan dengan aktivitas fisik dalam pengembangan bakat siswa. Dari adanya berbagai macam ekstra yang ada di sekolah ini membuat rasa senang dan merasa terwadahi bakat siswa itu. Hal ini diungkap oleh Salwa siswa SMP Asa Cendekia yang mengikuti ekstrakurikuler ekstra smart, sebagai berikut:

“Selain akreditasinya bagus, SMP Asa Cendekia ini punya banyak ekstra juga, terutama ekstra menggambar karena saya suka menggambar jadi di sini ada ekstra menggambar yang kebetulan temen-temen nya banyak terus juga pembina nya enak kalau ngajar, suasana ketika ikut ekstra itu menyenangkan ya, asik juga sih, soalnya kita belajar nya tidak monoton di dalam ruangan. Pembina nya baik banget dan menyenangkan” (S.W.PD.PB/20-06-2022)¹³⁷

Ungkapan siswa tersebut sejalan dengan Amel Siswi SMP Asa

Cendekia yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yakni *extra action* alasan memilih SMP Asa Cendekia sebagai berikut:

“Dulu saya lihat Asa Cendekia ini karena ada Banjari di ekstrakurikuler nya, karena saya basic nya memang lebih suka yang kayak pasion nya saya itu di keagamaan. Soalnya di SD saya dulu Banjari itu tidak konsisten dan tidak tentu. Selain akreditasi nya juga Alasan yang kedua karena teman-teman saya banyak yang ada di Asa ini habis itu kakak saya juga Alumni Asa sini. Bagi saya ekstrakurikuler yang di sediakan sekolah Asa ini sangat luar biasa ya, terutama paskibra. Apa ya mungkin dari pembina nya juga yang selalu support dengan tegas ayo ayo kalian pasti bisa, selain itu pembina tari bunda wiwik itu ngajari

¹³⁷ PD, “Hasil wawancara” Ruang Kelas SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Senin, 20 Juni 2020 Pukul 13.15

demi teman-teman agar tampil maksimal itu sangat luar biasa ”
(S.W.PD.PB/20-06-2022)¹³⁸

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa dipilih nya sebagai sekolah yang baik versi peserta didik karena melihat program atau kegiatan sekolah yang unik dan menarik. Sekolah tentu akan mengedepankan sisi akademik, akan tetapi ada nya ekstrakurikuler ini bisa mewadahi peserta didik yang kurang aktif dan kurang aktif dalam bidang akademik nya. Hal ini di jelaskan oleh Bapak M.Syahrul Khoir selaku Kepala Sekolah, sebagai berikut:

“Sekolah tetap lebih mengedepankan kepada akademik siswa. Tapi karena tidak semua anak pintar di bidang akademiknya, jadi harapannya kegiatan ekstrakurikuler itu dapat mewadahi anak-anak dalam mengembangkan aspek psikomotorik, namun tidak lepas juga dari pengembangan aspek kognitif dan afektif. Yang jelas tanpa adanya ekstra rasanya ibarat makan nasi tanpa ada lauk dan makan nasi yang berkuah tanpa ada sendok. Jadi posisi ekstrakurikuler ini sebagai pelengkap bagi siswa-siswi agar tidak hanya memperoleh akademik nya saja, tapi juga non akademiknya.” (S.W.KS.PB/15-06-2022)¹³⁹

Hal ini ditambahkan oleh Waka Kesiswaan terkait kegiatan wajib di luar jam akademik, sebagai berikut :

“peserta didik yang tidak sama sekali mengikuti kegiatan ekstra itu wajib mengikuti kegiatan pramuka. Sesuai sama peraturan permendikbud itu ya bahwa memang kegiatan pramuka itu sebagai kegiatan di luar jam nya pelajaran atau akademiknya itu wajib diikuti seluruh peserta didik. Ini juga agar anak itu bisa terlatih dari segi kepemimpinannya atau *leadership*”

¹³⁸ PD, “Hasil wawancara” Ruang Kelas SMP Asa Cendekia Sedati. Pada Hari Senin, 20 Juni 2020 Pukul 13.18

¹³⁹ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati, Pada Hari Rabu, 15 Juni 2020 Pukul 09.15

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menganalisis bahwa dengan mengikuti kegiatan pramuka peserta didik dapat mengembangkan potensi *leadership* atau jiwa kepemimpinan serta meningkatkan sikap kedisiplinan. Walaupun bukan pelajaran wajib namun nilai ekstrakurikuler sangat penting, terkhusus untuk kegiatan pramuka. Selain itu, SMP Asa Cendekia mengklasifikasikan kegiatan ekstrakurikuler menjadi dua ekstra yakni *extra smart* dan *extra action*, hal ini pula tidak lain untuk menarik minat peserta didik agar memilih SMP Asa Cendekia sebagai tempat belajarnya.

Berikut adalah 13 kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan SMP Asa Cendekia dan diklasifikasikan ke dalam *extra smart* dan *extra action* serta berdasarkan jenis-jenis bakat yang dimiliki peserta didik, sebagai berikut:

- a. Bakat *leadership* (kepemimpinan), sebagai kemampuan atau potensi yang dimiliki seseorang yang masih perlu dilatih dan dikembangkan didalam mempengaruhi orang lain demi tercapainya tujuan bersama. Adapun bakat *leadership* ini dapat dilakukan melalui program kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
- b. Bakat musikalis, bakat ini sebagai bakat untuk dapat bermain alat musik, sensitif terhadap suara-suara serta menghafal lirik atau lagu. Di SMP Asa Cendekia sendiri ada 13

Ekstrakurikuler yang mana bakat musikalis masuk dalam kategori *extra action* yakni Banjari, dan Drum Band

- c. Bakat bahasa, yang lebih pada kata-kata baik oral maupun verbal. Bakat ini biasanya anak suka bercerita dan membaca buku kemudian SMP Asa Cendeki memberi wadah bakat bahasa ini ke dalam kategori *extra smart* yaitu *english club*, dan *nihongo club*
- d. Bakat logika atau matematis, sebagai bakat anak yang lebih faham tentang angka secara efektif. Maka kemudian sekolah memberi wadah dan ruang bakat ini sebagai kategori *extra smart* yakni matematika club.
- e. Bakat kreatif produktif, sebagai bagian dari bakat yang membutuhkan pikiran dan juga keuletan. SMP Asa Cendekia memberi wadah bakat ini ke dalam *extra smart* yakni fotografi, melukis dan menggambar.
- f. Bakat psikomotorik, jenis badan yang lebih menggunakan badan untuk mengekspresikan ide serta perasaannya, di SMP Asa Cendekia memberi wadah bakat psikomotorik ini berupa program *extra action* yang meliputi: paskibra, tari, pencak silat, futsal, basket, dsb.

Dari hasil wawancara dengan informan KS dan WK. Peneliti mendeskripsikan bahwa pengembangan bakat siswa di SMP Asa Cendekia dilakukan melalui *extra smart* dan *extra action* yang mana

dari program ekstrakurikuler ini peserta didik bebas memilih lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler selain ekstra wajib pramuka. Adanya extra smart dan extra action di sekolah juga dapat menjadi pilihan bagi siswa untuk melatih dan unjuk kemampuan baik di luar sekolah seperti mengikuti lomba-lomba maupun di lingkungan sekolah sendiri seperti *class meeting*. 13 jenis ekstrakurikuler yang ada di sekolah Asa Cendekia meliputi; (1) OSN Sains, 2) Matematika Club, 3) English Club, 4) Nihonggo Club, 5) Melukis, 6) Paskibra, 7) Futsal, 8) Basket, 9) Banjari, 10) Multimedia, 11) Fotografi, 12) Tari Nusantara, dan 13) Taekwondo, diharapkan dapat membantu peserta didik di SMP Asa Cendekia untuk melatih bakat serta keterampilan mereka sehingga siswa tidak hanya pandai dalam bidang akademik semata, akan tetapi non akademik juga dapat dikuasai.

Dari sekian adanya 13 jenis ekstrakurikuler yang ada di sekolah Asa Cendekia, banyak peserta didik yang tertarik untuk mengikuti kegiatan English Club. Hal ini dikarenakan mempelajari Bahasa Inggris saat ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan *public speaking* ketika di depan public.

Peneliti juga mendapatkan dokumentasi jumlah peminat dari masing-masing *extra smart dan extra action* yang sudah dijalankan oleh SMP Asa Cendekia sebagai penguat dari hasil observasi. Hal

ini dibuktikan peneliti dengan ditemukannya dokumen yang terlampir di lampiran ke III¹⁴⁰

Tabel 4.5
Triangulasi Pengembangan Bakat Siswa Melalui Extra Smart dan Extra Action di SMP Asa Cendekia Sedati

| Pertanyaan | Bagaimana pengembangan bakat siswa melalui program extra smart dan extra action di SMP Asa Cendekia? | |
|------------|--|---|
| | Kepala Sekolah SMP Asa Cendekia Sedati | <ul style="list-style-type: none"> a. Melalui wadah yang disediakan sekolah yakni extra smart yang lebih pada segi kognitif, serta extra action yang lebih merujuk pada psikomotorik peserta didik. b. Pentingnya pengembangan bakat melalui program <i>extra smart</i> dan <i>extra action</i>. c. Faktor pendukung dari diri pribadi peserta didik, serta faktor penghambat yang datang dari orang tua peserta didik d. Melengkapi sarana dan prasarana sebagai motivasi bagi peserta didik e. Layanan extra smart dan extra action peserta didik untuk mengasah dan menyalurkan bakat |
| Wawancara | Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati | <ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan bakat siswa sebagai layanan yang diberikan sekolah pada peserta didik b. Faktor pendukung dari ekstrakurikuler c. Minat peserta didik di Extra smart dan extra action d. <i>Class meeting</i> e. Sarana prasarana yang disediakan memadai |

¹⁴⁰ Hasil Dokumentasi di SMP Asa Cendekia Sedati, 1 Agustus 2022, Pukul 09.00 WIB

| | | |
|-------------|---|---|
| | Pembina Ekstrakurikuler <i>English Club</i> SMP Asa Cendekia Sedati | a. Kedudukan ekstrakurikuler sangat penting bagi siswa b. Sarana dan prasarana yang memadai c. Tenaga pengajar yang profesional sesuai bidangnya d. Faktor penghambat kurangnya percaya diri peserta didik |
| | Peserta Didik SMP Asa Cendekia Sedati | a. extra smart dan extra action yang banyak pilihan b. guru Pembina yang mumpuni dalam mengajar c. jadwal kegiatan yang tidak mengganggu jam mata pelajaran d. sarana prasarana yang memadai |
| Dokumentasi | | a. Angket pemilihan ekstrakurikuler b. Formulir alasan pindah ekstrakurikuler c. Dokumen jumlah peminat ekstrakurikuler Tahun 2020/2021 d. Absensi kehadiran Pembina dan peserta ekstrakurikuler e. Kegiatan pramuka f. LPJ <i>class meeting</i> dan Foto Kegiatan <i>class meeting</i> g. Sarana ekstrakurikuler |
| Observasi | | a. Melihat dan mendokumentasi angket ekstrakurikuler b. Melihat formulir peserta didik yang pindah kegiatan ekstrakurikuler c. Melihat data minat peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler d. Melihat absensi guru dan peserta didik e. Melihat kegiatan pramuka peserta didik f. Melihat dan terlibat dalam kegiatan <i>class meeting</i> peserta didik g. Mendokumentasikan sarana ekstrakurikuler |

3. Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Extra Smart dan Extra Action di SMP Asa Cendekia Sedati

a. Perencanaan Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik menduduki posisi yang sangat sentral di lembaga, sebab peserta didik menjadi pusat layanan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen peserta didik berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diupayakan dengan sengaja untuk semua siswa berupa penguatan kegiatan siswa dan memungkinkan partisipasi yang efektif dalam proses pembelajaran. Manajemen peserta didik hadir dalam mendukung pelaksanaan manajemen dengan menghadirkan layanan khusus berupa penawaran Ekstrakurikuler. Manajemen Ekstrakurikuler sebagai keseluruhan proses sumber daya yang dirancang serta dilaksanakan secara terorganisir dengan maksud dan tujuan membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dalam diri siswa. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Selain peserta didik yang sentral sifatnya, tentu harus ada yang namanya manajemen sebagai pengelolanya. Untuk menggapai cita-cita peserta didik ini perlu kehadiran manajemen ekstra yang mana ekstra ini sebagai proses SDM yang ada secara keseluruhan ya, dan yang mana ekstrakurikuler ini tujuannya membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dalam dirinya. SMP Asa Cendekia ini memfasilitasi siswa dengan adanya ekstra smart dan extra action.”(S.W.KS.Imp/15-06-2022)¹⁴¹

¹⁴¹ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati, Hari Rabu, 15 Juni 2022. Pukul 09.18

Sesuai hasil observasi peneliti melihat bahwa ada 13 ekstrakurikuler di SMP Asa Cendekia Sedati. Selain itu, diperkuat dari hasil dokumen pada bidang kesiswaan SMP Asa Cendekia, peneliti menemukan bahwa ada 13 ekstrakurikuler di SMP Asa Cendeki dengan membagi dua kategori yaitu:

- a. *Extra Smart*, kegiatan ekstrakurikuler yang lebih merujuk ada kegiatan yang bersifat kognitif atau berkaitan dengan tataran pemikiran dan logika. pengembangan bakat anak dalam *extra smart* meliputi : Multimedia, Fotografi, Sains Club, Nihongo Club, English Club, Matematika Club.
- b. *Extra Action*, merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang merujuk pada kegiatan psikomotorik atau berkaitan dengan aktivitas fisik. Pengembangan bakat dalam *extra action*. Meliputi : Pramuka, Paskibra, Futsal, Basket, Banjari, Melukis, dan Tari Nusantara.

Dari data di atas, SMP Asa Cendekia Sedati memberi fasilitas peserta didik dengan semaksimal mungkin dengan maksud dan tujuan agar bakat peserta didik dapat terwadahi dan tersalurkan dengan baik sebagai bentuk persiapan menghadapi tantangan masa depan dan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya. Manajemen yang baik itu ketika kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsi pengelolaan pada umumnya. Pengelolaan Ekstrakurikuler Extra Smart dan Extra Action di SMP Asa Cendekia sesuai fungsi manajemen pada umumnya yakni berlandaskan

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan kegiatan, dan penilaian kegiatan.

Dalam proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler terdapat unsur target kegiatan, materi kegiatan, pelaksanaan organisasi serta kegiatannya, waktu dan tempat serta sarana. SMP Asa Cendekia ini melakukan kegiatan secara umum yang dimulai dari rapat kerja. Hasil rapat kerja akan diperoleh berbagai jenis ekstrakurikuler sebagai fasilitas peserta didik dalam proses mengembangkan kemampuan. Disisi lain untuk mencapai target atau sasaran ini, lembaga saling bekerjasama untuk merekrut peserta didik. Penetapan berbagai jenis ekstra di dapatkan dari ide-ide stakeholder yang mengikuti kegiatan rapat tersebut dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik dan mempertahankan citra lembaga. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Kita adakan rapat kerja ini tentunya juga berdasarkan evaluasi-evaluasi sebelumnya sebagai upaya dalam peningkatan program maupun kualitas kinerja. Yaa dari situ nanti muncul ide-ide dari teman-teman yang lain kira-kira kita pecah ekstra ini menjadi ekstra action dan smart ini sebagai ekstrakurikuler di sekolah kita.” (S.W.KS.Imp/15-06-2022)¹⁴²

Ungkapan di atas sejalan dengan pendapat Waka Kesiswaan memperjelas perencanaan ekstrakurikuler sebagai berikut:

“Terkait Perencanaan sebagai bahan rapat selain sasaran kita juga menentukan materi kegiatan yang mau disampaikan itu apa, pengaturan kegiatan organisasinya nanti bagaimana, waktu dan

¹⁴² KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 09.20

juga tempat yang akan digunakan, terus sarana yang kita punya sudah memadai apa belum. Untuk sasaran jelas ya kalau peserta didik mulai dari kelas 7 sampai 8 saja karena nanti nya kelas 9 kan sudah mau fokus ujian, tapi kita juga tidak melarang untuk kelas 9 ikut, asalkan tidak mengganggu konsentrasinya di akademik, lalu untuk materi kegiatan jelas kita sampaikan dan rapatkan juga pada pembina-pembina ekstra ini sekaligus waktu juga kita perhatikan pokoknya kegiatan dilakukan wajib setelah kegiatan mapel selesai dan dalam rentang satu minggu itu ada berapa kali ekstra dan apa saja, karena nantinya kan peserta didik yang mengikuti jam pembina nya, untuk tempat kita sesuaikan dengan apa kegiatannya kalau futsal dan sepak bola kita adakan di luar karena ya melihat halaman kita juga seperti itu kondisinya.” (S.W.WK.Imp/23-02-2022)¹⁴³

Dari hasil wawancara di atas peneliti mendeskripsikan bahwa perencanaan berdasarkan hasil rapat dan evaluasi. Sehingga setelah melakukan observasi peneliti dapat membuktikannya dengan foto jadwal kegiatan ekstrakurikuler, dan Rapat Kerja yang terlampir dilampiran III yang telah diperoleh selama penelitian.¹⁴⁴

- b. Pengorganisasian manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat siswa

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dalam kaitannya dengan secara struktural kegiatan ekstrakurikuler menjadi tanggung jawab perwakilan Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan dibantu oleh pemberdayaan ekstrakurikuler dan OSIS, dan kemudian di bawah pembina kegiatan ekstrakurikuler sebagai

¹⁴³ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati Pada Hari Rabu, 23 Februari 2022 Pukul 10.35

¹⁴⁴ Hasil Dokumentasi Di SMP Asa Cendekia Sedati, Rabu 15 Juni 2022 Pukul 10.00 WIB

pengawas kegiatan yang sedang berlangsung. Kepala Sekolah memperkuat pernyataan sebagai berikut :

“Pengorganisasian masalah ekstra ini ada pak pangga ya selaku Waka Kesiswaan dan beliau juga sebagai penanggung jawab nya juga, nanti kemudian di bantu oleh pemberdayaan ekstra ya yang mengawal, memberi masukan dan langsung nanti peserta didik yang sampai kepada pembina ekstra nya baik smart maupun action.” (S.W.KS.Imp/15-06-2022)¹⁴⁵

Berdasarkan Pernyataan Kepala Sekolah di atas di perkuat oleh Waka Kesiswaan yang menyatakan bahwa ekstrakurikuler berada di bawah kendali Waka Kesiswaan dan seluruh pihak yang terlibat dapat bekerja sama dengan baik, sebagai berikut:

“Ekstrakurikuler di bawah kendali saya, jadi selama menjadi waka kesiswaan alhamdulillah untuk kerja sama dengan seluruh stakeholder seperti BK, pembina OSIS alhamdulillah bisa bekerja sama dengan baik. yang program kami kan diterapkan disiplin mbak mulai dari berpakaian, mulai dari cara berpenampilan dari ujung rambut sampe kaki itu dinilai. Jadi kordinasi kami semua nya bisa berjalan dengan alur dan struktur yang ada dan semua semuanya ini bisa saling diajak kerja sama dengan baik. Jadi disini itu mbak satu guru bisa melaksanakan banyak tugas sebab keahliannya pun banyak.” (S.W.WK.Imp/23-02-2022)¹⁴⁶

Pernyataan Waka Kesiswaan di atas diperkuat oleh pernyataan Pembina Estrakurikuler bahwa pengendali utama berada di tangan Waka Kesiswaan, pernyataan tersebut sebagai berikut :

“Pemegang kendali ekstra memang pak pangga beliau selaku Waka Kesiswaan juga penanggung jawab tapi beliau tentu komunikasi dan koordinasi nya langsung ke Kepala sekolah,

¹⁴⁵ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 09.00

¹⁴⁶ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati. Pada Hari Rabu, 23 Februari 2022 Pukul 10.21

saya rasa manajemen nya juga seperti itu ya.” (S.W.PE.Imp/15-06-2022)¹⁴⁷

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa masing-masing pihak yang menduduki jabatan struktural memiliki tugas dan fungsi yang berbeda. Implementasi sebagai upaya mewujudkan rencana melalui berbagai motif dan arah supaya SDM yang ada di sekolah mampu melaksanakan aktivitas secara optimal sesuai dengan osisi dan tanggung jawab masing-masing, karena jika tidak sesuai kemampuan maka kinerja aktivitasnya kurang maksimum. Hal ini dipraktikkan saat menentukan pembina ekstrakurikuler untuk memaksimalkan dan mengembangkan skill siswa. Hal ini di sampaikan oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Pembina ekstra di sini kita ambilkan dari luar yang sesuai bakatnya mbak, kita memang memilih pembina yang profesional di pasion nya, kayak guru ekstra bahasa Jepang, Banjari, Futsal itu kita cari dari luar sekolah.” (S.W.KS.Imp/15-06-2022)¹⁴⁸

Ungkapan Kepala Sekolah di atas sejalan dengan pernyataan

Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaannya, Untuk pembinanya ini, pembinanya beda semuanya, mulai dari ekstra nya ada yang dari guru nya sendiri seperti multimedia, ada yang dari luar kalau dihiung-hitung kira-kira ada 18 guru ekstra disini. Kalau yang dari dalam pembinanya ada saya sendiri yang melatih paskib kemudian bu rika guru bahasa Inggris yang sekaligus jadi guru ekstra English Club, banyak dari guru disini yang punya bakat terpendam

¹⁴⁷ PE, “Hasil wawancara” Ruang UKS SMP Asa Cendekia Sedati. Pada Hari Rabu 15 Juni 2022 Pukul 10.12

¹⁴⁸ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati Pada Hari Rabu 15, Juni 2022 Pukul 09.23

memang jadi kita ambil dari luar juga untuk pembina nya.” (S..W.WK.Imp/23-02-2022)¹⁴⁹

Memulai proses penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di awali selama MPLS dengan memperkenalkan berbagai jenis ekstra. Pengenalan di lanjutkan dengan anak didik mengisi kuisisioner atau angket yang di bagikan dan meminta mereka untuk memilih ekstra yang sesuai dengan bakatnya. Hal ini disampaikan oleh Bapak M.Syahrul Khoir, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah, berikut pernyataannya:

“Cara kita untuk mengetahui bakat masing-masing anak ini dengan menyebar angket. Jadi ini kami lakukan di awal anak pertama kali masuk. Kita memberi kebebasan anak ini bakat nya dimana, tapi tetap bebas dalam artian masih di manage sekolah dan agar tetap tertata manajemen nya.” (S.W.KS.Imp/15-06-2022)¹⁵⁰

Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti membuktikannya dengan dokumentasi berupa blanko angket ekstrakurikuler yang terlampir dilampiran III selama penelitian.¹⁵¹ Ungkapan di atas sejalan dengan Waka Kesiswaan sebagai Informasi ini kemudian digunakan untuk laporan, hal ini di ungkapkan oleh Waka Kesiswaan, sebagai berikut:

“MPLS kami laksanakan selama tiga hari, kemudian untuk mengetahui potensi anak itu bakatnya dimana, Sekolah juga menyediakan angket pada saat tes wawancara kan kita memberikan angket yang isinya ada kolom pilihan ekstra, nah di

¹⁴⁹ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, pada hari Rabu, 23 Februari 2022 pukul 10.36

¹⁵⁰ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati pada Hari Rabu 15 Juni 2022, Pukul 08.28

¹⁵¹ Hasil Dokumentasi Di SMP Asa Cendekia Sedati, Rabu 15 Juni 2022 Pukul 10.00 WIB

situ peserta didik itu boleh memilih kira-kira ekstra apa yang diminati dan sesuai bakatnya. Dan jika memang belum ada ekstra yang disukai bisa ditulis dibawah nya nanti sebagai masukan bagi sekolah untuk mempertimbangkan agar ekstra tersebut diadakan seperti itu.” (S.W.WK.Imp/23-02-2022)¹⁵²

- c. Pelaksanaan manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat siswa melalui program extra smart dan extra action

Dalam kegiatannya Ekstrakurikuler dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan di luar jam kurikulum yang mana tujuan penjadwalan ini agar tidak menghalangi jalannya kegiatan kurikuler. Adapun pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler unggulan maupun regular ini dibina langsung oleh guru maupun tenaga pendidik yang professional. Berdasarkan penjelasan ini diperkuat oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Berdasarkan peraturan pemerintah sekarang itu ekstrakurikuler yang diwajibkan adalah pramuka. Kita mengikuti peraturan yang ada, akan tetapi kita juga memberi pilihan ekstra yang lain untuk anak-anak agar bisa mengembangkan bakat nya dengan memilih lebih dari satu ekstra selain pramuka atau lebih, asalkan mereka bisa me manage waktu nya sendiri agar tidak berbenturan dengan jadwal yang lainnya, jadi tetap kita beri kebebasan namun tetap kita arahkan.” (S.W.KS.Imp/15-06-2022)¹⁵³

- Dari hasil wawancara di atas mengenai waktu dan jadwal kegiatan sejalan dengan ungkapan siswa sebagai berikut :

“Suasana ketika ikut ekstra itu menyenangkan ya, asik juga sih, soalnya kita belajar nya tidak monoton di dalam ruangan. Pembina nya baik banget dan menyenangkan, selain itu ya jadwal ekstra tidak sama sekali mengganggu pelajaran, soalnya kegiatan nya itu dilakukan waktu pulang, jadi apa namanya kita bisa

¹⁵² WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, pada hari Rabu, 23 Februari 2022 pukul 10.40

¹⁵³ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati Pada Hari Rabu 15, Juni 2022 Pukul 09.35

ngatur waktu juga setiap hari Rabu pasti ada ekstra ya saya ikut sepulang sekolah.” (S.W.PD.Imp/20-06-2022)¹⁵⁴

Dari data di atas menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak menghambat kegiatan kurikuler. Selain itu dalam mengembangkan ekstrakurikuler sekolah memperhatikan jenis kegiatan yang dilaksanakan, waktu, tempat dan pelaku kegiatan. Terkait pembina nya wajib disiplin dan tanggung jawab itu harus jadi pedoman, seperti disiplin secara berpenampilan, datang tepat waktu dan kebersihan, harapan sekolah sangat mengupayakan bagaimana seorang guru maupun pembina di sini harus disiplin dan bertanggung jawab terhadap apapun kegiatannya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama Asa Cendekia meliputi kegiatan latihan rutin di masing-masing wilayah sekolah, serta kegiatan yang diadakan oleh pihak dari luar sekolah, seperti lomba dan event lainnya. Hal ini diperjelas oleh Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“Pelatihan anak-anak ini rutin kita lakukan sepulang sekolah, jadi mulai dari Senin sampai Rabu ada kegiatan latihan ekstra anak-anak.” (S.W.WK.Imp/23-02-2022)¹⁵⁵

Ungkapan Waka Kesiswaan di atas bahwa pelaksanaan jadwal kegiatan pelatihan peserta didik dilakukan mulai dari hari Senin sampai Sabtu. Selain anak didik dilatih, untuk melihat sejauh

¹⁵⁴ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, pada hari Rabu, 23 Februari 2022 pukul 10.30

¹⁵⁵ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, pada hari Rabu, 23 Februari 2022 pukul 10.33

mana anak itu terlatih sekolah juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melihat kemampuannya dan unjuk prestasi di luar sekolah dengan mengikuti lomba yang diadakan oleh pihak luar sekolah, hal ini di sampaikan oleh Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“Ada info kegiatan lomba atau event-event tertentu kita ada prosedur yang ada, mulai dari pihak yang menerima info sebaran lomba itu, langsung ke pelatihnya mbak, nah pelatih nanti baru ke Wakasis, wakasis tentu komunikasi dan kordinasi dengan kepek, jadi tetap langkah akhir nya ya pasti sepengetahuan kepek kiranya anak ini layak atau tidak nanti tergantung dari pelatih. Urusan surat atau proposal nanti pelatih yang mengajukan, kemudian kita pertimbangkan untuk anggarannya. Prestasi yang baru kemarin itu ya Fotografi juara 2 tingkat Nasional itu, jadi kalau yang lomba smart itu lebih banyak. Kalau yang action nya seperti paskib itu pandemi kemarin kan ngga ada jadi yaa start di latihan aja tidak dilombakan seperti itu mbak. ” (S.W.WK.Imp/23-02-2022)¹⁵⁶

Dari pernyataan Waka Kesiswaan di atas menyatakan bahwa adanya prosedur untuk mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pihak luar sekolah adalah :

- a. Adanya surat masuk yang menunjukkan penyelenggaraan kegiatan yang ditujukan langsung ke kepala sekolah maupun pihak ekstra lainnya
- b. Pembuatan proposal
- c. Keikutsertaan kegiatan yang telah disetujui
- d. Persiapan peserta didik oleh pembina
- e. Laporan pasca kegiatan

¹⁵⁶ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, pada hari Rabu, 23 Februari 2022 pukul 10.40

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti memperkuat pernyataan di atas, dengan ditemukannya sebuah dokumen proposal dan Laporan Pertanggung Jawaban kegiatan yang terlampir di lampiran III selama penelitian¹⁵⁷ yakni lomba fotografi yang menjadi salah satu bidang extra smart yang mengajukan perizinan serta untuk mendapatkan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dan Hasil kegiatan rutin akhir semester yaitu Laporan kegiatan Class Meeting¹⁵⁸.

- d. Pengawasan manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat siswa melalui program extra smart dan extra action

Pengawasan yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan berjalan sesuai rencana dan untuk mengatasi penyimpangan yang terjadi. Sebuah kegiatan ekstrakurikuler baik extra smart maupun extra action di SMP Asa Cendekia secara internal dilaksanakan oleh kepala sekolah. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Waka Kesiswaan

Sebagai berikut:

“Mengawasi peserta didik bukan hanya dari sisi kegiatan ekstra saja, jadi semisal ada anak yang mengikuti lomba begitu ya selain pelatih ekstra kepala sekolah juga mengawasi bagaimana perkembangan dan kemajuan siswanya. Selain itu bentuk pengawasan juga kita lakukan di kegiatan lain seperti pembinaan keagamaan, istighosah dsb. Jadi meskipun jarak jauh tapi pembelajarannya bisa tatap muka, tatap mukanya ya melalui meet tadi, itu juga sesuai jam kalau daring seperti ini 60 menit setiap mapel. Jadi untuk pengawasan dilakukan untuk

¹⁵⁷ Hasil Observasi Di SMP Asa Cendekia Sedati, Rabu 15 Juni 2022 Pukul 10.00 WIB

¹⁵⁸ Hasil Dokumentasi Di SMP Asa Cendekia Sedati, Rabu 15 Juni 2022 Pukul 10.00 WIB

meningkatkan kualitas kegiatan seluruhnya tidak hanya ekstra saja.” (S.W.WK.Imp/23-02-2022)¹⁵⁹

Ungkapan di atas menunjukkan bahwa pengawasan bukan hanya di lakukan oleh kepala sekolah saja melainkan wali kelas juga turut dalam mengawasi setiap apa yang menjadi pola tingkah laku peserta didik, selain itu dalam kegiatan ekstrakurikuler pelatih melakukan penilaian terhadap keaktifan siswa nya melalui presensi atau kehadiran peserta didik. Hal ini di perjelas oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Penilaian melalui absensi baik absen peserta didik nya maupun pembina nya, ini sebagai penilaian yang nanti akan di masukkan ke dalam raport juga.” (S.W.KS.Imp/15-06-2022)¹⁶⁰

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa absensi siswa dan pembina sebagai bentuk penilaian kegiatan Ekstrakurikuler. Selain itu penilaian juga dapat dilakukan secara penilaian kualitatif jadi pelatih atau pembina melihat kriteria keberhasilan peserta didik melalui proses kegiatan ekstrakurikuler yang telah dipilih dan partisipasi penuh dari siswa tersebut. Kepala Sekolah mengungkapkan pernyataan sebagai berikut:

“Sebagai bentuk penilaian di akhir kegiatan sekolah tentu akan memberikan reward. Nah penghargaan di akhir ini Tidak hanya diberikan kepada peserta didik tetapi juga pembina nya biar meningkatkan kinerja. Jadi yang lain misal belum dapat juara biar lebih semangat lagi. Makanya hidup ini kan Fastabiqul Khairat yang mana kita harus terus berlomba-lomba dalam mencapai kebaikan. Harapan kami juga Kedepannya dan juga

¹⁵⁹ WK, “Hasil wawancara” Ruang Waka Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati, pada hari Rabu, 23 Februari 2022 pukul 10.45

¹⁶⁰ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati Pada Hari Rabu 15, Juni 2022 Pukul 09.29

lembaga gitu ya, karena kita juga sudah memecah ekstra smart dan ekstra action itu kita juga sudah memikirkan kedepannya. Apalagi ini sudah mulai adanya kurikulum merdeka dan digitalisasi pendidikan harapannya kita jangan sampai ketinggalan. Melalui extra ini tambah tahun semoga semakin tambah prestasinya. Setiap anak tentu punya bakat dan posisi kita untuk selalu memotivasi minimal membawa piala di sekolah” (S.W.KS.Imp/15-06-2022)¹⁶¹

Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa pencatatan untuk semua kegiatan ekstrakurikuler berupa presensi, sedangkan untuk pelaporan kegiatan ekstrakurikuler siswa dimasukkan ke dalam rapor. hal ini diperoleh setelah melakukan observasi dengan melihat kehadiran pembina dan peserta didik¹⁶². Sehingga peneliti dapat membuktikannya dengan ditemukan absensi kehadiran Pembina Ekstrakurikuler selama satu semester di SMP Asa Cendekia¹⁶³.

Tabel 4.6
Triangulasi Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Extra Smart dan Extra Action di SMP Asa Cendekia Sedati

| Pertanyaan | Bagaimana manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat siswa melalui program extra smart dan extra action di SMP Asa Cendekia? |
|------------|---|
| | a. Perencanaan dilakukan melalui Rapat kerja yang sudah terjadwal ekstra apa saja yang akan ditetapkan di sekolah dan berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya b. Pengorganisasian dalam kegiatan extra smart dan extra |

¹⁶¹ KS, “Hasil wawancara” Kantor SMP Asa Cendekia Sedati Pada Hari Rabu 15, Juni 2022 Pukul 09.30

¹⁶² Hasil Observasi Di SMP Asa Cendekia Sedati, Rabu 15 Juni 2022 Pukul 10.00 WIB

¹⁶³ Hasil Dokumentasi Di SMP Asa Cendekia Sedati, Rabu 15 Juni 2022 Pukul 10.00 WIB

| | | |
|-------------|---|---|
| Wawancara | Kepala Sekolah SMP Asa Cendekia Sedati | <p>action yakni Pembina, waka kesiswaan dan kepala sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Pelaksanaan dan jadwal kegiatan extra smart dan extra action sesuai pilihan asalkan tidak berbenturan dengan jadwal pelajaran d. Kegiatan wajib peserta didik pramuka e. Pengawasan kegiatan dilakukan secara penuh oleh Pembina, kepala sekolah dan waka kesiswaan f. Penilaian berdasarkan absensi dan di akhir ada raport g. Prestasi siswa |
| | Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Asa Cendekia Sedati | <ul style="list-style-type: none"> a. Rapat kerja, penmenuhan sarana dan prasarana, pembentukan jadwal pelaksanaan kegiatan, sasaran dll b. Melibatkan siswa dalam kegiatan <i>extra smart</i> dan <i>extra action</i> c. Peserta didik boleh memilih lebih dari 1 kegiatan ekstrakurikuler selain pramuka d. Apabila ada perlombaan di luar sekolah, maka Membuat proposal kegiatan dan mendapat persetujuan dari kepala sekolah e. Pengorganisasian yang terlibat ada Pembina ekstra, waka kesiswaan dan kepala sekolah dan langkah terakhir ada laporan kegiatan f. Penilaian dari absensi dan rapor |
| Dokumentasi | | <ul style="list-style-type: none"> a. Rapat kerja SMP Asa Cendekia b. Proposal kegiatan lomba fotografi c. Jadwal latihan ekstra, dan foto kegiatan ekstra, jadwal pembina dan peserta didik, serta materi ekstrakurikuler d. SK Permendikbud no. 63 Tahun 2014, dan foto kegiatan ekstra wajib pramuka e. Dokumen anggaran peserta didik yang mengikuti lomba f. Data peserta didik berprestasi g. Absensi |

| | |
|-----------|--|
| Observasi | <ul style="list-style-type: none"> a. Melihat proposal kegiatan lomba fotografi b. Melihat jadwal kegiatan ekstra dan ikut serta mendokumentasikan kegiatan ekstrakurikuler c. Meminta izin dan melihat anggaran pengeluaran mengikuti lomba kepada kepala TU Sekolah d. Melihat daftar pahlawan penyumbang thropy |
|-----------|--|

C. Analisis Temuan Penelitian

Pada bagian ini peneliti memaparkan hasil analisis data mengenai Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Extra Smart dan Extra Action di SMP Asa Cendekia Sedati Kabupaten Sidoarjo. Data tersebut disajikan sesuai dengan deskripsi penemuan penelitian di atas.

1. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik memiliki peran strategis dari sekian banyak manajemen di sekolah, hal ini dikarenakan semua kegiatan yang mengatur mulai dari peserta didik masuk sampai peserta didik keluar dari sekolah sebab lulus ataupun yang lainnya. Secara teori, *pupil personel administration* atau manajemen peserta didik menurut Ali Imron mendefinisikan bahwa :

“Manajemen peserta didik adalah usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari penerimaan hingga kelulusan”¹⁶⁴.

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara menunjukkan keselarasan pengertian manajemen peserta

¹⁶⁴ Ali Imron, “Manajemen Peserta Ddik Berbasis Sekolah”, Jakarta: Bumi Aksara. 2011

didik, sebagaimana yang diungkapkan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sebagai berikut;

“Manajemen peserta didik itu merupakan usaha dalam mengelola peserta didik mulai dari mereka diterima masuk disekolah sampai mereka lulus atau keluar dari sekolah ini, berdasarkan kondisi seperti latar belakang mereka, karakteristiknya, bakat nya dan juga supaya mereka mendapatkan layanan pendidikan yang baik.”

Manajemen peserta didik bagian penting yang perlu diperhatikan dengan pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah. Program kegiatan manajemen kesiswaan yang diselenggaraan harus berdasarkan minat dan pengembangan serta peningkatan kapasitas peserta didik dalam bidang kognitif, afektif dan psikologis serta sesuai dengan keinginan, bakat, dan minat siswa. Pengadaan program kegiatan manajemen siswa diharapkan dapat menghasilkan hasil yang berkualitas.

Tujuan manajemen peserta didik sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Ali Imron sebagai berikut:

“tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di sekolah dengan harapan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup, dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka”.¹⁶⁵

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan KS menunjukkan bahwa:

“tujuan dari manajemen peserta didik yaitu memberi layanan kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhan dengan peserta didik, sehingga dapat mencapai manfaat kebahagiaan dan juga kemaslahatan hidup peserta didik serta dapat belajar untuk mencapai segala cita-cita dan keinginannya.”

¹⁶⁵ Ali Imron, “Manajemen Peserta Ddik Berbasis Sekolah”, (Jakarta: Bumi Aksara. 2011)

Menurut Shalahuddin fungsi manajemen peserta didik memiliki dua ranah garapan yaitu urusan di dalam organisasi itu sendiri (*intern*) dan yang ada kaitannya dengan dunia luar (*ekstern*) sebagai sarana bagi perkembangan diri peserta didik baik secara personal maupun sosial secara optimal.¹⁶⁶

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara bahwa fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai sarana bagi pengembangan diri peserta didik secara optimal dan untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum. Selain itu fungsi manajemen peserta didik sebagai komponen akan sangat mendukung dalam mewujudkan pengelolaan lembaga pendidikan yang efektif.

Menurut Imron terdapat enam prinsip yang perlu dipedomani peserta didik yaitu harus dipandang sebagai bagian dari manajemen sekolah, makna pendidikan, diupayakan untuk mempersatukan peserta didik, sebagai pengaturan dalam rangka mengembangkan peserta didik, mendorong kemandirian peserta didik dan bersifat fungsional bagi kehidupan peserta didik.¹⁶⁷

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara bahwa prinsip manajemen dalam melaksanakan program kegiatan harus mengacu pada peraturan yang telah ada, sehingga

¹⁶⁶ Dr. Shalahuddin, "Manajemen Peserta Didik", (Yogyakarta: Garudhawaca, 2021)

¹⁶⁷ Ali Imron, "Manajemen Peserta Ddik Berbasis Sekolah", (Jakarta: Bumi Aksara. 2011)

program akan berjalan sesuai dengan visi misi yang telah dirumuskan sebelumnya sebagai wujud keinginan sekolah.

Dalam rangka menggapai tujuan serta fungsi pendidikan langkah pertama yang harus dilakukan dalam manajemen peserta didik yaitu mengadakan perencanaan untuk mempersatukan peserta didik yang memiliki aneka ragam latar belakang dan memiliki banyak perbedaan. Peserta didik harus direncanakan, karena dengan adanya perencanaan segala sesuatunya dapat dipikirkan dengan matang. Dengan demikian masalah-masalah yang muncul akan dapat tertangani sesegera mungkin.

Langkah awal yang dilakukan SMP Asa Cendekia Sedati adalah membuat program kegiatan siswa untuk menentukan berapa jumlah siswa yang diterima, dengan mempertimbangkan jumlah kelas dan tenaga pendidik yang tersedia. Sebagai bagian dari proses pencarian, sekolah telah membuka beberapa jalur pendaftarannya untuk calon siswa. Pendaftaran dimulai lebih awal dari sekolah lain, tetapi hal ini tidak mengurangi jumlah siswa yang dapat mendaftar. Untuk merekrut peserta didik, SMP Asa Cendekia melakukan sosialisasi dengan dibantu oleh Anggota OSIS ke Sekolah-Sekolah Dasar yang menjadi tempat sosialisasi, dengan bantuan stakeholder yang ada di sekolah Anggota OSIS ketika sosialisasi memaparkan tentang apa saja kegiatan atau program yang ada di SMP Asa Cendekia, terlebih prestasi dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Selain jalur prestasi SMP Asa Cendekia menerima peserta didik melalui jalur reguler. Hal ini tidak

mengurangi minat peserta didik untuk memilih SMP Asa Cendekia sebagai tempat menimba ilmu, usaha semaksimal mungkin dilakukan oleh pihak lembaga untuk memberikan pelayanan terbaik untuk peserta didik.

Setelah diadakan pencarian bakal calon peserta didik, SMP Asa Cendekia melakukan tes bagi calon-calon peserta didik. Adapun tes itu meliputi tes keagamaan seperti membaca Al-Qur'an, kemudian tes kompetensi dasar yang dilakukan berdasarkan gelombang I dan 2. Hal ini dimaksud untuk melihat potensi calon peserta didik.

Peserta didik yang telah resmi diterima di SMP Asa Cendekia Sedati mereka nantinya akan mengikuti salah satu program siswa yakni MPLS yang mana dari kegiatan ini siswa akan diperkenalkan situasi dan kondisi SMP Asa Cendekia Sedati yang bakal mereka tempati untuk mengenyam pendidikan beberapa tahun ke depan. Dari kegiatan MPLS SMP Asa Cendekia memberikan informasi kepada peserta didik tentang bagaimana keadaan sekolah yang sebenarnya, dengan memberitahu kegiatan yang dilaksanakan, tata tertib yang wajib ditaati, point-point pelanggaran bagi siswa yang melanggar, serta program-program apa saja yang disediakan oleh sekolah sebagai bentuk pelayanan kepada para peserta didik selama mereka menempuh kurang lebih 3 tahun kegiatan belajar di SMP Asa Cendekia.

Dalam proses pembinaan peserta didik sekolah menyampaikan tata tertib sekolah yang wajib bagi peserta didik untuk mematuhi tata tertib

tersebut. Hal ini dikarenakan peraturan sekolah akan mengatur perilaku atau sikap peserta didik ketika berada di sekolah. Pengenalan yang rinci mengenai aturan-aturan ini akan memungkinkan peserta didik dapat mentaati segala peraturan yang ada, dan apabila melanggar ada point tersendiri bagi siswa tersebut. Akan tetapi punishment yang diberikan tidak dalam bentuk sanksi fisik melainkan sanksi yang mendidik.

Mengenai pengelompokan peserta didik yang terdaftar, SMP Asa Cendekia Sedati akan menyediakan ruang kelas berdasarkan jumlah siswa. Hal ini berdasarkan pernyataan kepala sekolah yang mana sekolah menyediakan sebanyak 16 rombel bahkan sampai 18 rombel secara keseluruhan. Penempatannya akan disesuaikan berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan.

Pembinaan Sebagai sebuah proses pemberian pelayanan terhadap peserta didik untuk mengoptimalkan tumbuh kembang peserta didik sehingga dapat menyesuaikan perilaku dan tumbuh kembang siswa agar sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar, Pembinaan di SMP Asa Cendekia Sedati sudah berjalan dengan baik, pembinaan itu dapat berkembang atas dasar potensi dan keinginan yang dimiliki oleh siswa. Layanan pengajaran di lapangan akademisi di bidang bakat umum (intelektual) dan juga bukan akademisi di bidang bakat khusus. Perkembangan siswa dialami setelah proses pembelajaran hal ini dapat diidentifikasi dengan evaluasi oleh guru, dan pelatih.

Evaluasi peserta didik sebagai kebutuhan nyata harus menentukan sejauh mana peserta didik telah menampilkan performa sesuai yang diharapkan. Evaluasi siswa sebagai jenis penilaian yang dilakukan di dalam dan di luar lapangan bagi siswa SMP Asa Cendekia untuk melihat perkembangannya hasil belajar tercipta dalam proses pembelajaran dan di akhir semester. Dari hasil belajar kita bisa saja memantau dan melihat sejauh mana keberhasilan yang telah di capai oleh siswa SMP Asa Cendekia tersebut.

Dalam banyak hal layanan yang di upayakan oleh pihak sekolah, ada salah satu layanan yang perlu diperhatikan secara intens yakni mutasi peserta didik. Tentu banyak hal yang perlu diperhatikan dari mutasi siswa ini, salah satu nya yaitu alternatif pencegahan, pengurangan, dan pemecahan mutasi. SMP Asa Cendekia memberi pelayanan bagi siswa mutasi dengan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, akan tetapi pihak SMP Asa Cendekia menjelaskan terkait mutasi siswa ini perlu dikurangi sebab dapat mempengaruhi citra sekolah nantinya. Meskipun mutasi itu adalah hak peserta didik agar bisa mendapat layanan pendidikan yang sesuai dengan yang dibutuhkan dan diminati, akan lebih baik jika sebelum memutuskan sekolah perlu menentukan dengan matang dimana seharusnya sekolah yang pas dan supaya bisa berproses secara penuh di sekolah itu.

2. Pengembangan Bakat Siswa melalui Program Extra smart dan Extra Action di SMP Asa Cendeki Sedati

Pengembangan bakat siswa merupakan usaha dalam membantu peserta didik untuk memperoleh kesempatan masing-masing individu dalam mengekspresikan serta meningkatkan kualitas diri sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya sebagai bekal bagi mereka di masa depan.

Sebagaimana diungkapkan kepala sekolah sebagai berikut:

“berhubungan dengan pengembangan bakat ini harapan kami siswa ini bisa aktif seepenuhnya, meskipun tidak di akademiknya paling tidak ya non akademiknya yang diasah. Ikut kegiatan yang ada di sekolah seperti ini kan secara tidak langsung juga bisa melatih jiwa *leadership* ya mbak. Melihat pendidikan sekarang itu belum mnegarah pada pengembangan bakat secara total, sehingga kadang sulit bagi siswa untuk bis alanjut ke jenjang karir atau mencari kerja. Jadi harapan kami semoga anak-anak itu bisa paham gimana pentingnya kegiatan yang mewadahi bakat kayak ekstrakurikuler ini”.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa pengembangan bakat siswa merupakan wadah dan ruang yang telah disediakan sekolah berupa kegiatan seperti ekstrakurikuler dengan tujuan peserta didik agar mampu dalam melatih bakat/ kemampuan serta mengembangkan *skill* pribadi siswa sebagai bekal di masa mendatang.

Bakat sebagai penunjang prestasi yang menghasilkan prestasi yang unggul akan terlebih dahulu melewati serangkaian proses pengembangan bakat dan latihan yang maksimal. Manfaat bakat yaitu untuk mengetahui potensi yang ada pada diri sendiri, untuk merencanakan masa depan. Enam bidang bakat yang diklasifikasikan oleh Munandar sebagai berikut :

“adanya bakat intelektual umum, kemampuan akademik khusus, bakat kreatif produktif, bakat dalam salah satu bidang seni, bakat psikologis atau kepemimpinan, dalam bakat dalam Gerakan atau psikomotor.

Hal ini juga disampaikan oleh kepala sekolah SMP Asa Cendekia sebagai berikut:

“bakat itu banyak jenis nya ya ada bakat musik yang kita buat wadah ekstra banjari, ada bakat seni yang kita buat seperti ekstra melukis, jadi 13 ekstrakurikuler selain pramuka ya extra smart dan extra action itu sebagai tempat untuk siswa yang beragam bakatnya”.

Hal ini diperjelas berdasarkan hasil analisis penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara yang mana SMP Asa Cendekia memiliki 13 kegiatan ekstra sebagai program untuk mengasah bakat siswa. 13 jenis ekstrakurikuler yang ada di sekolah Asa Cendekia meliputi; (1) OSN Sains, 2) Matematika Club, 3) English Club, 4) Nihonggo Club, 5) Melukis, 6) Paskibra, 7) Futsal, 8) Basket, 9) Banjari, 10) Multimedia, 11) Fotografi, 12) Tari Nusantara, 13) Pramuka. Dari ke tiga belas ekstrakurikuler banyak peserta didik memilih english club dengan alasan Bahasa Inggris sebagai media komunikasi dengan negara lain, dan digunakan sebagai bahasa pengantar teknologi. Hal ini dapat dibuktikan peneliti dengan ditemukannya dokumen rekapan hasil angket yang dibagikan kepada peserta didik untuk memilih ekstrakurikuler yang akan di ikuti¹⁶⁸

Berbagai faktor yang menjadi pendorong dan penghambat peserta didik dalam proses pengembangan bakatnya, faktor pendukung dari dalam setiap individu bisa jadi memang bakat yang ia punya sudah ada dan muncul keinginan yang tinggi untuk mengembangkan bakatnya,

¹⁶⁸ Hasil Dokumentasi di SMP Asa Cendekia, 20 Juni 2022 pukul 09.00 WIB

kemudian dorongan orang tua yang berkeinginan anak-anak mereka mencapai prestasi, termotivasi alumni yang sudah berhasil dengan karirnya. Kemudian sebaliknya ada yang namanya Faktor penghambat juga bisa jadi timbul dari dalam diri peserta didik yang terkadang muncul rasa malas pada dirinya dan kurang bersemangat, peserta didik yang tidak berani mengambil risiko, dan kurangnya motivasi. Faktor eksternal terkadang muncul dari berbagai sisi, seperti sarana yang menurut mereka belum cukup memadai, dukungan orang tua, dan lingkungan. Meski dorongan orang tua, bakat dan keinginan anak sudah ada dalam dirinya, akan tetapi tidak dibarengi dengan waktu bagi peserta didik untuk mengembangkan bakatnya akan sama saja.

3. Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Bakat Siswa melalui Program Extra Smart dan Extra Action di SMP Asa Cendekia Sedati Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMP Asa Cendekia Sedati, menunjukkan bahwa upaya yang dilaksanakan sebagai wadah peserta didik untuk mengembangkan bakatnya yaitu dengan memfasilitasi seluruh kebutuhan dan keinginan peserta didik akan kemampuan yang telah dimiliki dalam bentuk Ekstrakurikuler *extra smart* dan *extra action*. Ekstra smart yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang merujuk pada kegiatan yang sifatnya kognitif atau berkaitan dengan tata pemikiran dan logika. Ekstra action merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang fokus kegiatannya pada psikomotorik dan

aktivitas fisik peserta didik. Adapun pembagian kegiatan ekstra tersebut yaitu:

- a. *Extra Smart* : multimedia, desain, fotografi, matematika *club*, *english club*, nihongo (Bahasa Jepang), sains *club*, dan melukis.
- b. *Extra Action*: tari nusantara, pagar nusa, futsal, sepak bola, basket, paskibra, banjari, dan pramuka.

Kegiatan dapat berjalan dengan lancar tentu diperoleh dari upaya manajemen yang baik. Pengelolaan ekstra smart dan extra action SMP Asa Cendekia Sedati dilandaskan pada fungsi manajemen secara umum, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya perencanaan pengembangan bakat siswa melalui extra smart dan extra action mencakup penentuan tujuan, sosialisasi dan demonstrasi program sekolah, inventarisasi peserta didik, penentuan guru/pelatih yang benar-benar profesional dalam bidangnya baik dari luar pendidik sekolah maupun dari dalam sekolah, pengaturan jadwal peserta didik dan pembina serta tata tertib sekolah, dukungan sarana dan prasarana yang diperlukan, serta menyusun program ekstrakurikuler apa saja yang akan dilaksanakan oleh lembaga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengorganisasian di SMP Asa Cendekia terdiri atas Kepala Sekolah sebagai pelindung, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler, dan kemudian ada pelatih atau guru yang didatangkan

dari luar yang berkoordinasi terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan latihan rutin ataupun pelaksanaan program kerja, sebab pembina kegiatan yang membawahi langsung kegiatan ekstrakurikuler.

Tahap pelaksanaan SMP Asa Cendekia setelah sosialisasi pencarian peserta didik baru, kemudian siswa siswi diterima, dan peserta didik diarahkan untuk mengikuti kegiatan MPLS selama 3 hari, dalam kegiatannya MPLS diisi materi materi oleh pihak yang bertugas, memaparkan program yang ada di sekolah, menunjukkan tata tertib sekolah beserta poin yang apabila melanggar, kemudian peserta didik di kelompokkan berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, pembinaan selama peserta didik menjalani proses belajar di SMP Asa Cendekia, dan setelah itu angket yang sebelumnya diisi oleh peserta didik dan akan dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan rutin berupa pelatihan masing-masing ekstrakurikuler yang pelaksanaannya dilaksanakan sesuai jadwal yang telah diatur sebelumnya.

Hasil penelitian, dalam pelaksanaannya SMP Asa Cendekia pembina memberikan materi, contoh, praktek dan kemudian pemberian motivasi terhadap peserta didik dengan mendatangkan alumni yang sudah berhasil mengembangkan bakatnya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler selain pelatihan sesuai jadwal juga mengikuti event-event yang diadakan oleh sekolah maupun event dari luar sekolah. Pelaksanaan yang diikuti di luar sekolah atas izin kepala sekolah terlebih

dahulu. Prosedur kegiatan yang diadakan oleh pihak luar sekolah sebagai berikut:

1. Adanya surat masuk dari penyelenggara kegiatan yang ditujukan langsung ke kepala sekolah maupun pihak ekstra lainnya
2. Pembuatan proposal kegiatan
3. Kikutsertaan kegiatan yang minimal disetujui oleh Waka Kesiswaan dan diketahui oleh Kepala Sekolah
4. Persiapan peserta didik oleh pembina

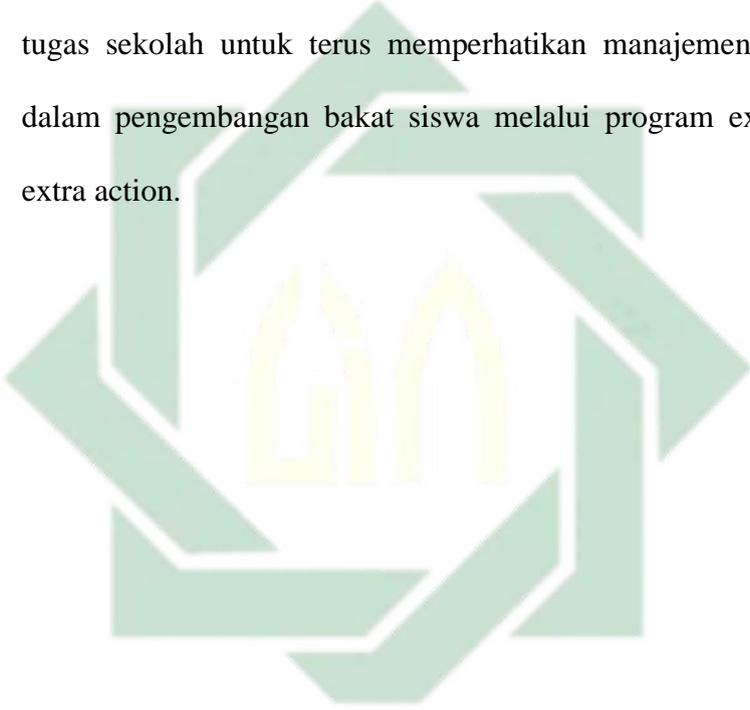
Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pengawasan kegiatan *extra smart* dan *extra action* bukan hanya dilakukan oleh kepala sekolah saja melainkan wali kelas juga turut dalam mengawasi setiap apa yang menjadi pola tingkah laku peserta didik, kemudian pembina memberikan penilaian melalui absensi sebagai kriteria keberhasilan peserta didik dalam setiap pertemuan. Keaktifan peserta didik akan memengaruhi nilai ketika dilakukan pelaporan di akhir semester. Manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat siswa melalui program *extra smart* dan *extra action* berjalan dengan efektif. Ada beberapa faktor pendukung sehingga memunculkan berbagai prestasi untuk sekolah diantaranya sesuai yang terlampir dilampiran III pahlawan penyumbang trophy¹⁶⁹ sebagai berikut:

- a. Juara 2 Story Telling Tingkat Nasional pada Tahun 2022
- b. Juara 2 Lomba Fotografi Tingkat Nasional pada Tahun 2022

¹⁶⁹ Hasil Dokumentasi di SMP Asa Cendekia Sedati pada 15 Juli 2022 Pukul 13.00

- c. Juara 3 Mendongeng Se- Sidoarjo-Surabaya Pada Tahun 2022
- d. Juara 2 Taekwondo Tingkat Provinsi Pada Tahun 2022
- e. Juara 2 Memanah sesi 2 jarak 20 meter Tingkat Provinsi pada Tahun 2022

Dari prestasi ini ada beberapa faktor penghambat yang menjadi tugas sekolah untuk terus memperhatikan manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat siswa melalui program extra smart dan extra action.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Akhir dari penulisan skripsi ini setelah mengumpulkan, mengolah dan menganalisis terhadap data hasil penelitian tentang Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Bakat Siswa melalui Program Extra Smart dan Extra Action di SMPAsa Cendekia Sedati Kabupaten Sidoarjo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen peserta didik di SMP Asa Cendekia Sedati bagian dari ilmu pengetahuan dan seni untuk merencanakan, serta mengelola seluruh kegiatan yang berkaitan dengan siswa guna menggapai keinginan dan cita-citanya di masa depan sesuai dengan kondisi peserta didik yang bermacam-macam. Secara umum manajemen peserta didik di SMP Asa Cendekia Sedati tidak lain bertujuan untuk melayani dengan maksimal apa yang menjadi kebutuhan peserta didik, sehingga berfungsi sebagai sarana maupun tempat untuk menyalurkan bakat. Prinsip di SMP Asa Cendekia Sedati disiplin dan bertanggung jawab, pada intinya sesuai dengan peraturan, visi misi dan tujuan yang telah dirumuskan. Manajemen peserta didik di SMP Asa Cendekia telah terlaksana dengan baik sebagaimana mestinya seperti: a) menyusun program kegiatan, b) penerimaan peserta didik, c) Orientasi peserta didik baru, d) bimbingan dan konseling, e) pengaturan dan tata tertib, f) pengelompokan peserta didik, g) penilaian, h) OSIS dan Ekstrakurikuler, i) mutasi peserta didik.

2. Pengembangan bakat siswa melalui program *extra smart* dan *extra action* di SMP Asa Cendekia Sedati merupakan upaya yang dilakukan sekolah terhadap peserta didik untuk mengeksplor bakat melalui ekstrakurikuler yang bertujuan agar peserta didik dapat melatih dan mengembangkan *skill* pribadi siswa. *Extra smart* sebagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya kognitif atau lebih mengarah pada tata pemikiran dan logika peserta didik. Sedangkan, *extra action* sebagai bentuk program kegiatan ekstrakurikuler yang merujuk pada kegiatan psikomotorik atau aktivitas fisik peserta didik. 13 jenis ekstrakurikuler yang ada di sekolah Asa Cendekia meliputi; OSN Sains, Matematika Club, English Club, Nihonggo Club, Melukis, Paskibra, Futsal, Basket, Banjari, Multimedia, Fotografi, Tari Nusantara, Pramuka. Dari ke tiga belas ekstrakurikuler banyak peserta didik memilih english club dengan alasan Bahasa Inggris sebagai media komunikasi dengan negara lain, dan digunakan sebagai bahasa pengantar teknologi . Dalam menyikapi hal ini upaya SMP Asa Cendekia Sedati memfasilitasi peserta didik berupa wadah kegiatan dengan guru yang professional, sarana prasarana yang memadai, mendatangkan alumni yang berprestasi. Hal ini dilakukan agar bakat peserta didik dapat tersalurkan dengan baik dan mencapai prestasi.
3. Manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat siswa melalui program *extra smart* dan *extra action* di SMP Asa Cendekia Sedati dianggap menjadi strategi yang baik untuk dilakukan, dengan program

extra smart dan *extra action* dapat menarik minat dan melatih bakat sesuai dengan jenis bakat yang dimiliki peserta didik. SMP Asa Cendekia sudah memperhatikan dan mewadahi siswa yang memiliki bakat musikalis, bakat bahasa, bakat logika atau matematis, bakat kreatif produktif, serta bakat psikomotorik peserta didik. Pada proses pelaksanaan, kegiatan *extra smart* dan *extra action* diadakan latihan rutin sesuai jadwal yang ditetapkan selain itu mengikuti *event* yang diadakan oleh sekolah maupun luar sekolah. Pengawasan dan penilaian dilakukan oleh pembina ekstra terhadap peserta didik untuk melihat dan menilai sejauh mana kemampuan yang telah dikembangkan. Hal ini terbukti dengan adanya prestasi yang diraih pada tahun 2022 yakni Juara 2 Story Telling Tingkat Nasional, Juara 2 Lomba Fotografi Tingkat Nasional, Juara 3 Mendongeng Se- Sidoarjo-Surabaya, Juara 2 Taekwondo Tingkat Provinsi, Juara 2 Memanah sesi 2 jarak 20 meter Tingkat Provinsi. Sehingga program *extra smart* dan *extra action* menjadi program yang memiliki dampak positif dan mampu menghasilkan prestasi-prestasi yang lebih membanggakan di SMP Asa Cendekia Sedati.

B. Saran

Sebagai akhir dalam penulisan skripsi ini yaitu peneliti memberi beberapa saran terkait manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat siswa melalui program *extra smart* dan *extra action* di SMP Asa Cendekia Sedati Kabupaten Sidoarjo sehingga nantinya sekolah akan dapat

menggunakannya dengan baik. Dengan harapan sekolah mampu melaksanakan perbaikan untuk kedepannya. Berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti::

1. Untuk pihak sekolah dalam mengelola kegiatan extra smart dan extra action perlu di maksimalkan, hal ini dapat dilakukan dengan menambah kegiatan yang belum ada di sekolah, maupun mengganti kegiatan ekstrakurikuler yang sudah vakum dengan kegiatan yang menarik.
2. Waka Kesiswaan dan pembina ekstra perlu meningkatkan kreatifitas untuk menarik siswa agar bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakatnya. Sebab kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan banyak pengalaman bagi siswa kedepannya.
3. Peserta didik SMP Asa Cendekia diharapkan selalu menjaga semangatnya dalam mengikuti latihan rutin ekstrakurikuler untuk mengasah sekaligus mengembangkan bakat yang telah dimiliki.
4. Bagi pihak lainnya diharapkan bisa jadi referensi maupun acuan dalam melaksanakan manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat siswa di lembaga masing-masing

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Sudirman. *Management Of Student Development*, Riau:Yayasan Indragiri, 2015.
- Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Arif Wicaksono Prasetyo, Farid Setiawan. “Manajemen Peserta Didik di SMP Negeri 3 Sewon”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar Menengah dan Tinggi*. Vol.2, No.4, Oktober 2021
- Arikunto, Suharsimi . “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asmendri. *Teori Dan Aplikasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Astuti. “Manajemen Peserta Didik”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.11, No.2, 2021.
- Azman, Zainal. “Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran”, *Jurnal; Edification*, Vol.2, No.2, Desember 2019.
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta: PT Indeks, 2014.
- Barlian, “*Metodologi Peneleitian Kualitatif Kuantitatif*”
- Burhanuddin, “Manajemen dan Eksekutif”, *Jurnal Manajemen*, Vol. 3, No. 2., 2019
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta:PT Rineka Cipta, 2001
Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Kesiswaan*.
- Dian & Erawati. “Manajemen Layanan Peserta Didik Inklusif di Kota Palangka Raya”, *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, Vol.13, No.2, 2017
- Efferi, Adri. *Pengembangan life skill siswa madrasah melalui kegiatan ekstrakurikuler berkebun*, Vol.12, No.1, Februari 2017.
- Fadhilah, “Manajemen Kesiswaan Di Sekolah”. *Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, Juli 2017.
- Fauzi, Hairul. *Manajemen Peserta Didik*, Klaten: Lakeisha Anggota IKAPI 2020

- Fatimah, Enung. *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Pustaka Setia, 2006. Hadari Nawawi dan Mimi Martiani, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000
- Hadiyanto. *Manajemen Peserta Didik*, Universitas Negeri Padang: UNP Press, 2000.
- Hamidah, “Manajemen Peserta Didik”, *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol.6,No2, 2018.
- Hamiyah, Nur. *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015.
- Handoko, Hani. *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: BPEF, 1995
- Herry Krisnandi, Suryono Efendi, Edi Sugiono. *Pengantar Manajemen*, Jakarta Selatan: LPU-UNAS, 2019.
- Heryana, Ade. “Informan dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif”.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Ddik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2011)
- KS, “Hasil Wawancara Bapak M. Syahrul Khoir, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMP Asa Cendekia Sedati Kabupaten Sidoarjo, 15 Juni 2022.
- Maghfiroh, Lailatul. “Hakikat Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam” Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, diakses di <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/mida/article/view/1573/983>.
- Magdalena, Ina dkk. “Upaya Pengembangan Bakat atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler”, *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol.2, No.2, Agustus 2020.
- Maisaroh, Hindun. “Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan di Lembaga Pendidikan Islam”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, Vol.23, No.1, 2021
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Manja, W. *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Malang:Elang Mas, 2007.
- Mar’ah, Fatkhatul. “Konsep Pendidik dan Peserta Didik Dalam Paradigma Profetik”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.8, No.01, 2021.

- Masduki, Yusron dkk, “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Di SMK Negeri 1 Kebumen”. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol 4, No. 1 2021.
- Muhasim. “Manajemen Peserta Didik Profesional Dalam Praktik”, *jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol.6, No. 1, 2018.
- Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Muhasim. “Manajemen Peserta Didik Profesional Dalam Praktik”, *jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol.6, No. 1, 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2000.
- Muawanah, “Student Management to Improve the Quality of Education in Effective Schools (A Case Study at MAN Insan Cendekia Serpong)”, *Journal of Islamic Education*. Vol.9, No.1, 2021.
- Musanna, Al “Indigenisasi Pendidikan: Rasionalitas Revitalisasi Praksis Pendidikan Ki Hajar Dewantara”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 2, No 1, Juni 2017.
- Muspawi, Mohamad. “Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik”, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol.20, No.3, 2020.
- Nghia, T. “Developing generic skills for students via extra-curricular activities in Vietnamese universities: Practices and influential factors”. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 8(1) 2017.
- Nugrahani, Farida. “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa”, <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id/>.
- PD, “Hasil Wawancara Dengan Salwa dan Amel Selaku Peserta Didik di SMP Asa Cendekia Sedati Kabupaten Sidoarjo, 20 Juni 2022.
- PE, “Hasil Wawancara Dengan Ibu Rika Selaku Pembina Ekstrakurikuler English Club di SMP Asa Cendekia Sedati Kabupaten Sidoarjo, 15 Juni 2022
- Putri, Dewi Isnawati Intan. “Manajemen Pengembangan Peserta Didik Berbasis Total Quality Management di MI Al Hidayah Bagor Miri Sragen”, *Jurnal Studi Agama*, Vol 20, No 1, 2020.
- Qomar. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga*. Jakarta: Erlangga, 2007.

- Ramli, M. "Hakikat Pendidik dan Peserta Didik", *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 2015 Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung:Alfabeta, 2015.
- Rifa'I, Muhammad. *Manajemen Peserta Didik*, Medan: CV Widya Puspita, 2018.
- Salim dan Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Santriyati, Mesi .“Manajemen Kesiswaan”, *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol 13, No.1, Desember 2019
- Sefrina, A. *Deteksi Minat Bakat Anak..* Yogyakarta: Media Pressindo. 2013
- Shalahuddin. *Manajemen Peserta Didik*, Yogyakarta: Garudhawaca, 2021.
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Soetopo, *Administrasi Pendidikan*, Malang:IKIP Malang, 1989
- Tafsir Al-Wajiz / Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, pakar fiqih dan tafsir negeri Suriah, Referensi: <https://tafsirweb.com/4473-quran-surat-an-nahl-ayat-125>.
- Taqwa. "Pendekatan Manajemen Peserta Didik", *Journal of Islamic Education Management*, Vol.1, No.1, 2016.,53
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tim pernata press, *Undang-undang SISDIKNAS sistem pendidikan nasional*, (Permata Press)
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, Bandung, Permana, 2006.
- Ubaidah, Siti, *Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*.
- Usman, Husaini, *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.

Wayan Nurkencana dan Sunarta, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya:Usaha Nasional, 1986.

WK, “Hasil Wawancara dengan Bapak Pangga Aji Sanca Selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan di SMP Asa Cendekia Sedati Kabupaten Sidoarjo, 23 Februari 2022.

Yayan Inriyani, Wahjoedi, Sudarmiati, “Peran kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar IPS”



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A